30th

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

MOVING SUSTAINABLY

LAPORAN TAHUNAN

2017

ANNUAL REPORT

MOVING SUSTAINABLY

Strategi dasar yang telah mengantarkan dan menjadi kekuatan Astra Agro selama ini akan tetap dijalankan secara konsisten di samping adanya perubahan-perubahan transformatif guna beradaptasi dengan kondisi terkini di lingkungan bisnis minyak nabati dunia yang makin menuntut praktik-praktik berusaha yang berkelanjutan.

The basic strategy that has delivered and been the strength of Astra Agro will be maintained consistently together with the transformative changes to adapt with the current conditions of the world's edible oil business environment that are increasingly demanding the sustainable practices.

DAFTAR ISI
Contents

Prawacana
Preface

Daftar Isi 2
Contents

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan 6
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 8
Stock Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional 9
Operational Performance Highlights

Peristiwa Penting 2017 11
Events Highlights 2017

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 14
Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 22
Board of Director's Report

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Direksi dan Dewan Komisaris 28
Statement of Responsibility of 2017 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Data Perusahaan 32
Corporate Data

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk 33
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile

Bidang Usaha 37
Line of Business

Jejak Langkah 38
Milestones

Area Operasional 40
Operational Area

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan 42
Vision, Mission, and Corporate Culture

Struktur Organisasi 44
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 45
Board of Commissioner's Profile

Profil Direksi 48
Board of Director's Profile

Sumber Daya Manusia 52
Human Resources

- Profil Karyawan 54
  Employee Profiles
- Remunerasi & Pensiun 55
  Remuneration & Pension

Komposisi Pemegang Saham 56
Shareholders Composition

Kronologi Penerbitan Saham 57
Chronology of Stock Listing

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 57
Chronology of Other Listing Securities

Entitas Anak 58
Subsidiaries

Struktur Grup Perusahaan 60
Company Group Structure

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 61
Market Supporting Institutions and Professionals

Penghargaan 2017 62
Awards 2017

Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Perwakilan 63
Name of Address of Subsidiaries and Liaison Office

Informasi pada Situs Web Perusahaan 63
Information on Company's Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 66
Industry Review

Tinjauan Operasional 67
Operational Review

Tinjauan Fungsi Pendukung 79
Review of Supporting Functions

Tinjauan Keuangan 80
Financial Review

- Laporan Laba Rugi 80
  Profit and Loss Statement
- Posisi Keuangan/Neraca 81
  Financial Position/Balance Sheet
- Arus Kas 82
  Cash Flow
- Utang dan Struktur Modal 82
  Debts and Capital Structure
- Kebijakan Dividen dan Dividen per Saham 83
  Dividend Policy and Cash Dividens Policy per Share
- Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 83
  Material Commitment for Capital Goods Investment
- Investasi Barang Modal 83
  Capital Good Investment
- Prospek dan Rencana Strategis 2018 83
  Prospects and Strategic Plans for 2018
- Informasi Mengenai Investasi 84
  Information on Investment
- Perubahan Kebijakan Akuntansi 85
  Accounting Policy Change

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	88
Self-Assessment Penerapan GCG 2017 GCG 2017 Self-Assessment	88
Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2017 dan 2018 Measurement of GCG Implementation on 2017 and 2018	89
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	89
Dewan Komisaris Board of Commissioners	93
Direksi Board of Directors	96
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors	98
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	100
Komite Audit Audit Committee	100
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	107
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	111
Divisi Audit Internal Internal Audit Division	113
Audit Eksternal External Audit	114
Perkara Hukum Legal Case	114
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Company Data	114
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	116
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	117
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka GCG Implementation	118

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	124
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Social Responsibility in Environment Sector	126
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Social Responsibility in Workplace Health and Safety (WHS) and Labor	129
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Masyarakat Social Responsibiliy in Social Community Sector	132

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statements

"FOCUS *on* SEEKING NEW OPPORTUNITIES *and* BUSINESS EFFICIENCY"

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2017	2016	2015	Description
Hasil-hasil Operasional				**Operational Result**
Pendapatan Bersih	17.305.688	14.121.374	13.059.216	Net Revenue
Laba Bruto	4.145.250	3.676.014	3.082.098	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	2.113.629	2.114.299	695.684	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.010.332	2.006.973	619.107	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	103.297	107.326	76.577	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif	2.064.015	2.179.787	689.403	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.961.092	2.070.649	612.292	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	102.923	109.138	77.111	Non-controlling interests
Laba per Saham (penuh)	1.044,50	1.135,85	393,15	Earning per Share (full amount)
Total Aset	24.935.426	24.226.122	21.512.371	Total Assets
Total Liabilitas	6.398.988	6.632.640	9.813.584	Total Liabilities
Total Ekuitas	18.536.438	17.593.482	11.698.787	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	8,48%	8,73%	3,23%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	11,40%	12,02%	5,95%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	12,21%	14,97%	5,33%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	23,95%	26,03%	23,60%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	183,84%	102,75%	79,90%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	34,52%	37,70%	83,89%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	25,66%	27,38%	45,62%	Liabilities to Assets Ratio

Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

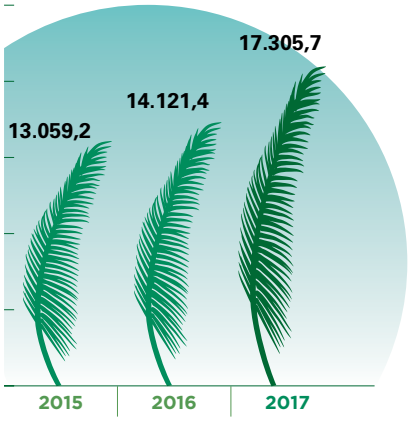

Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

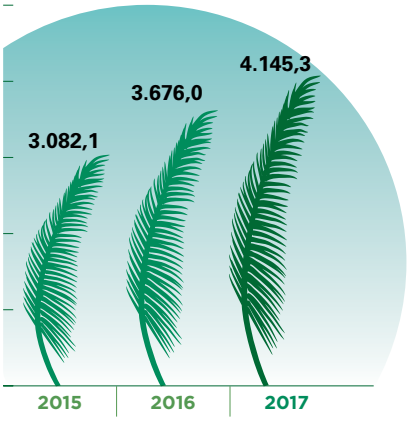

Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)

•) Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company

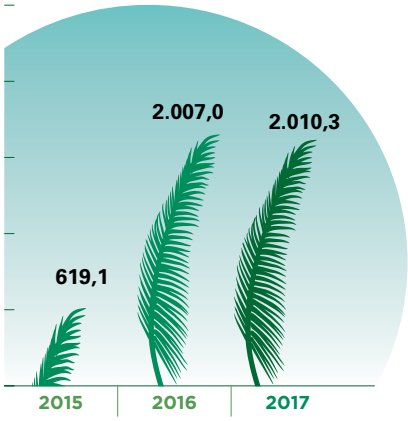

Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)

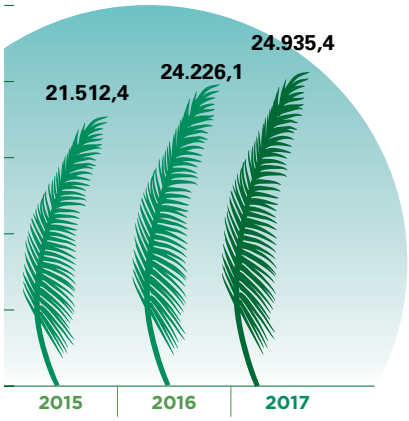

Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)

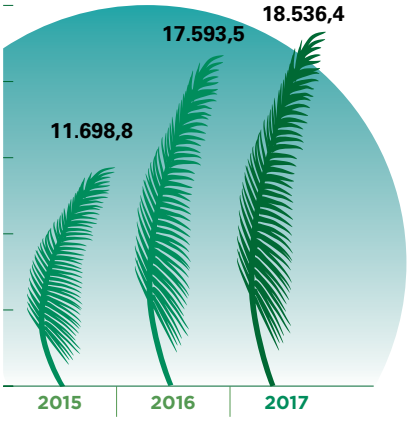

Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp full amount)

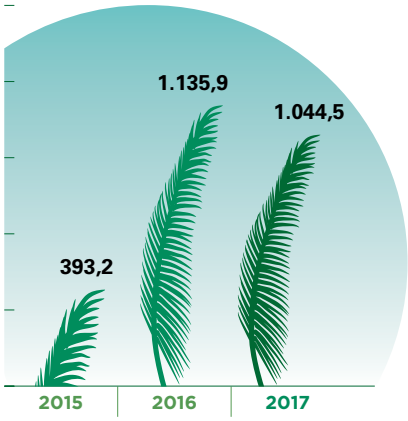

Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

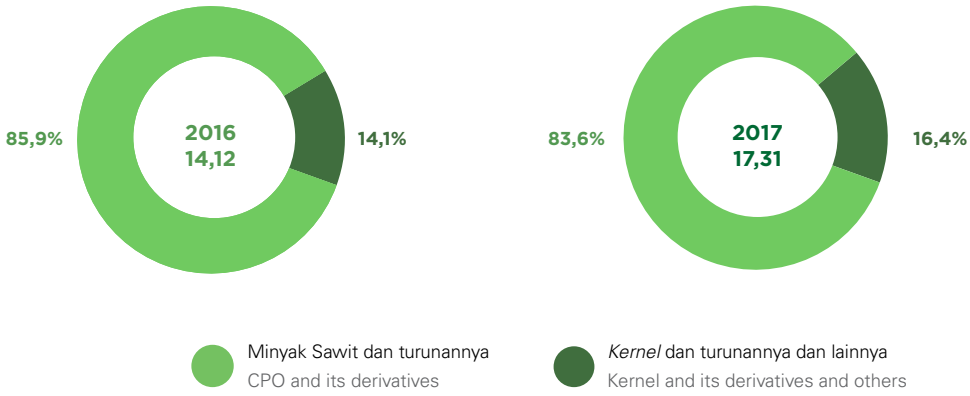

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Performance Highlights

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2016-2017
2016–2017 Closing Share Price and Trading Volume

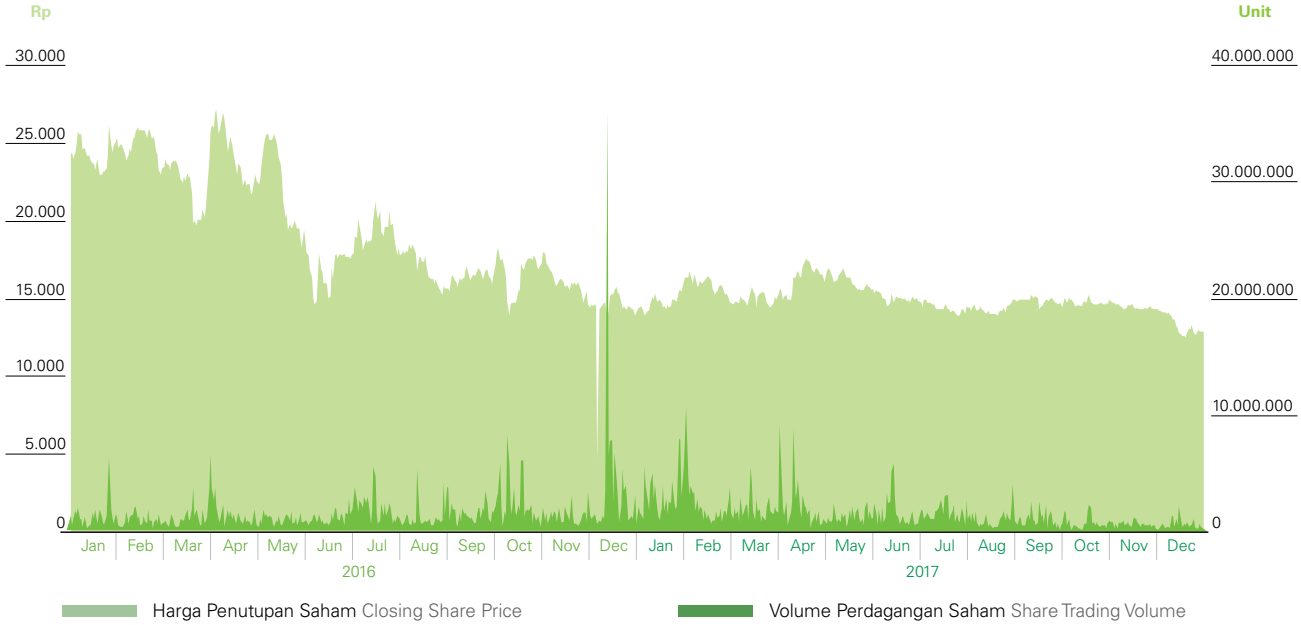

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2016-2017
2016–2017 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Prices	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2016	I	19.550	14.000	18.200	122.572.500
	II	18.250	13.775	14.700	161.669.700
	III	17.225	14.000	14.825	166.062.700
	IV	17.950	14.450	16.775	131.423.000
Setahun penuh/full year		**19.550**	**13.775**	**16.775**	**581.727.900**
2017	I	17.200	14.575	14.900	93.636.000
	II	15.075	14.100	14.700	69.151.400
	III	15.600	14.475	14.875	60.715.300
	IV	15.175	12.700	13.150	39.795.200
Setahun penuh/full year		**17.200**	**12.700**	**13.150**	**263.297.900**

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2016 dan 2017 (Rp triliun)
Market Capitalization 31 December 2016 and 2017 (Rp trillion)

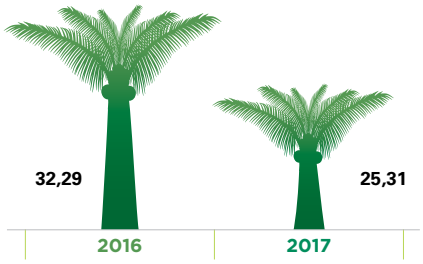

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Highlights

Ikhtisar Operasional				Operational Highlights
Keterangan	2017	2016	2015	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				**Palm Planted Area (Ha):**
Lahan Inti	224.617	233.382	235.432	**Nucleus Area**
Menghasilkan	206.526	202.802	196.916	Mature
Belum Menghasilkan	18.091	30.580	38.516	Immature
Lahan Plasma	66.344	63.629	62.430	**Plasma Area**
Menghasilkan	65.867	63.064	61.620	Mature
Belum Menghasilkan	477	565	810	Immature
Total Lahan Tertanam	290.961	297.011	297.862	**Total Planted Area**
Menghasilkan	272.393	265.866	258.536	Mature
Belum Menghasilkan	18.568	31.145	39.326	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha):				**Mature Palm Area Distribution (Ha):**
Sumatra	106.183	106.711	99.779	Sumatra
Kalimantan	132.823	138.117	112.443	Kalimantan
Sulawesi	51.955	52.183	46.314	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				**Mature Palm Area Distribution (Ha):**
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	18.568	31.145	39.326	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	123.920	116.603	105.638	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (>15 Tahun)	148.473	149.263	152.898	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	15,2	14,1	14,7	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				**FFB Production Highlight (Tons):**
Total Produksi TBS	5.225.098	4.873.361	5.602.006	Total FFB Production
TBS Inti	3.941.618	3.726.091	4.200.513	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.283.480	1.147.270	1.401.493	Plasma FFB
Total TBS Olah	7.915.846	7.409.332	8.046.907	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):				**Oil Palm Processed Highlight (Tons):**
Minyak Sawit	1.633.806	1.554.135	1.736.661	CPO
RBDPO	131.204	118.012	24.927	RBDPO
Olein	282.156	301.034	428.718	Olein
Stearin	77.880	80.786	114.173	Stearin
PFAD	29.111	25.079	27.639	PFAD
Inti Sawit	356.595	336.370	370.637	Kernel
Minyak Inti Sawit	52.272	20.894	8.413	Palm Kernel Oil
PKE	70.333	19.590	8.274	Palm Kernel Expeller
Yield TBS/Ha - Ton	19,18	18,33	21,67	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	19,09	18,37	21,33	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	19,49	18,19	22,74	FFB Yield Plasma
Yield CPO /Ha - Ton	3,95	3,85	4,68	CPO Yield/Ha - Tons
Rendemen Minyak Sawit	20,64%	20,98%	21,58%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,50%	4,54%	4,61%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	38,82%	41,13%	41,33%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	52,23%	52,09%	50,01%	PKE Extraction Rate

Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tons)

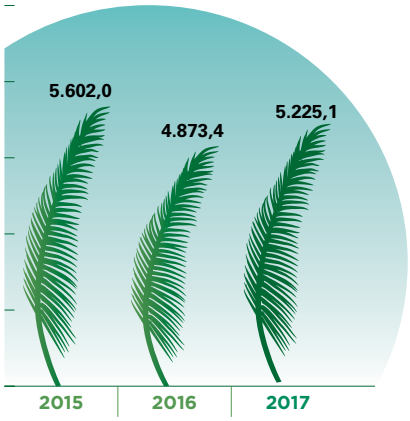

Produksi CPO (ribu ton)
CPO Production (thousand tons)

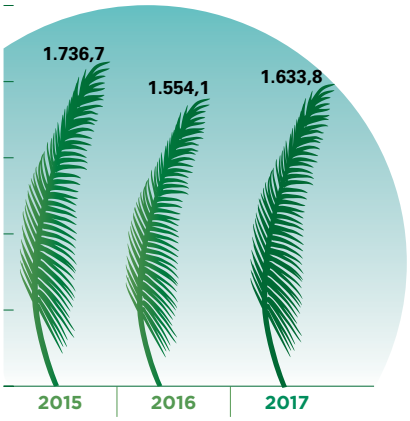

Produksi *Kernel* (ribu ton)
Kernel Production (thousand tons)

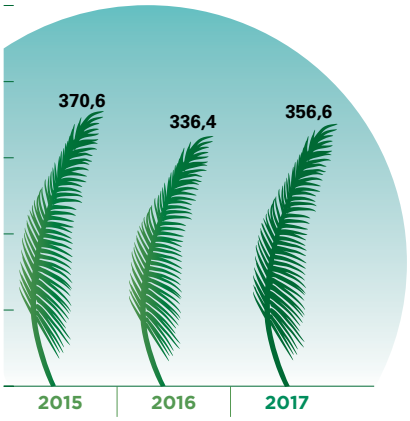

Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tons)

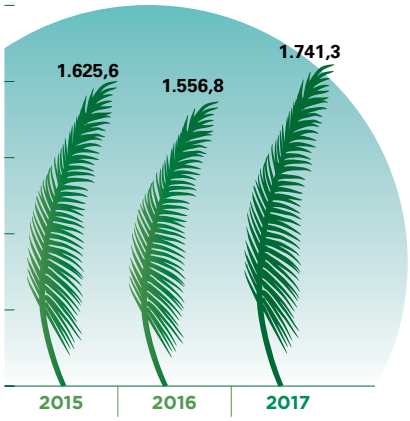

Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)

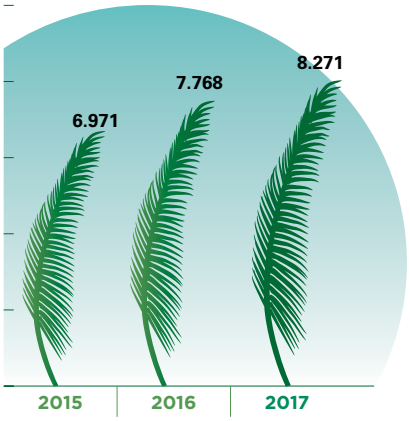

Area Operasional / Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
	Ha	%	Ha	%	Ha	%	Ha	%	
Perkebunan									**Plantation**
Menghasilkan	98.755	93,0%	125.698	94,6%	47.940	92,3%	272.393	93,6%	Mature
Belum Menghasilkan	7.428	7,0%	7.125	5,4%	4.015	7,7%	18.568	6,4%	Immature
Total	106.183	100,0%	132.823	100,0%	51.955	100,0%	290.961	100,0%	Total
Persentase per Area		36,5%		45,6%		17,9%		100,0%	Percentage by Area
Pabrik									**Mill**
Pengolahan Kelapa Sawit	11	35,5%	13	41,9%	7	22,6%	31	100,0%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	28,6%	6	42,8%	4	28,6%	14	100,0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50,0%	-	-	1	50,0%	2	100,0%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100,0%	1	100,0%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50,0%	1	50,0%	2	100,0%	NPK Blending Plant

PERISTIWA PENTING 2017
Event Highlights 2017

Februari & Maret February & March

Penggemukan
PT Astra Agro Lestari Tbk untuk pertama kali melakukan impor sapi dari Australia sebanyak 4.012 ekor dengan dua kali pengiriman yaitu pada 24 Februari 2017 dan 27 Maret 2017.

Fattening
For the first time, PT Astra Agro Lestari Tbk imported 4,012 cattles from Australia in two shipments on 24 February 2017 and 27 March 2017.

April April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017
PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 April 2017 di Hotel Raffles, Jakarta.

Annual General Meeting of Shareholders 2017
PT Astra Agro Lestari Tbk convened its Annual General Meeting of Shareholders at the Raffles Hotel in Jakarta on 11 April 2017.

Agustus August

***Public Expose* 2017**
PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 8 Agustus 2017 menyelenggarakan *Public Expose* yang merupakan salah satu bentuk transparansi dan keterbukaan informasi PT Astra Agro Lestari Tbk kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.

Public Expose 2017
On 8 August 2017, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Public Expose which is the Company's form of transparency and openness of information to the public and especially to its public investors.

November November

Peresmian Pabrik Pencampuran Pupuk
PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 6 November 2017 meresmikan pabrik pupuk di Bumiharjo, Kalimantan Tengah. Tujuan dibangunnya pabrik pupuk ini untuk memenuhi kebutuhan internal 8 (delapan) anak perusahaan Perseroan di Kalimantan Tengah, untuk mengurangi biaya transportasi pembelian pupuk dan menjamin kualitas pupuk.

Inauguration of Fertilizer Plant
On 6 November 2017, PT Astra Agro Lestari Tbk inaugurated a fertilizer plant in Bumiharjo, Central Kalimantan. The purpose of establishing this fertilizer plant is to fulfill the internal needs of 8 (eight) subsidiaries in Central Kalimantan to reduce transportation cost and to ensure the quality of fertilizer.

“COMMITTED
to EXCELLENCE”

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris optimis dengan masa depan Perseroan mengingat berbagai keunggulan yang dimiliki Perseroan, di antaranya keunggulan di bidang riset dan pengembangan. Berbagai inovasi terus dilakukan oleh Perseroan untuk menemukan model terbaik dalam mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi.

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's future as it possesses several advantages, among others an advantage in research and development. The Company is continuously implementing various innovations to find the best model to achieve a higher level of productivity.

WIDYA WIRYAWAN
Presiden Komisaris/*President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Indonesia merupakan negara produsen minyak sawit terbesar di dunia dengan produksi nasional mencapai kurang lebih 36,5 juta ton pada tahun 2017. Dari total produksi tersebut, sekitar 25 juta ton terserap di pasar ekspor dengan beberapa negara tujuan. Dengan kontribusi mencapai lebih dari Rp250 triliun, minyak sawit merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara. Dari aspek tenaga kerja, sekitar 6 juta orang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam mata rantai produksi minyak sawit. Oleh karena itu, sektor kelapa sawit merupakan sektor strategis bagi perekonomian nasional.

Sektor perkebunan kelapa sawit banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti perkembangan ekonomi global, yang memengaruhi permintaan produk minyak nabati, dan kebijakan-kebijakan terkait sektor kelapa sawit. Selain pengaruh aspek eksternal tersebut, kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh strategi dan pelaksanaan program peningkatan produktivitas yang diluncurkan Direksi.

Kontribusi kebun petani pada sektor ini juga sangat besar walaupun produktivitas kebun petani masih bisa ditingkatkan. Oleh karena itu, kerja sama dengan petani sekitar area perkebunan yang meliputi petani Plasma maupun petani di luar Plasma (*independent smallholder*) menjadi sangat penting untuk membantu meningkatkan produktivitas kebun petani. Di sisi Perseroan, pembelian TBS (Tandan Buah Segar) dari kebun petani peserta kerjasama ini berdampak pada pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Perseroan memiliki fondasi yang kuat dalam melaksanakan program peningkatan produktivitas, antara lain melalui mekanisasi dan automasi, serta penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan benih unggul. Selain melalui peningkatan produktivitas (*yield*) tanaman, peningkatan produksi minyak sawit juga dicapai dengan memperkuat kemitraan dengan masyarakat, baik melalui pola Plasma maupun Non-Plasma. Pada sisi lain, untuk semakin memperkuat daya saing tersebut, Perseroan berupaya mencapai posisi *cost-leader* pada setiap lini operasi.

Cuaca di tahun 2017 cukup kondusif untuk tanaman kelapa sawit dan dampak kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2015 sudah berkurang terhadap tanaman sehingga terjadi peningkatan produksi TBS. Sepanjang tahun 2017, produksi TBS Perseroan dari perkebunan inti dan Plasma sebesar 5,23 juta ton, meningkat sebesar 7,2% dari 4,87 juta ton di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh cuaca yang membaik serta hasil dari pelaksanaan berbagai program peningkatan produktivitas. Perseroan juga melakukan peremajaan tanaman (*replanting*) untuk menjaga kontinuitas produksi TBS di masa yang akan datang.

Dear Shareholders,

Indonesia is the world's largest CPO producing country with a national production reaching approximately 36.5 million tons in 2017. Out of the total production, about 25 million tons is exported to several countries. With a contribution of over Rp250 trillion, CPO is one of the nation's largest foreign exchange contributor. In terms of manpower, about six million people are directly and indirectly involved in the CPO production chain. For this reason, the CPO sector is considered strategic to the national economy.

The oil palm plantation sector is strongly influenced by external factors such as the global economic development which affects demand for vegetable oil, and by policies related to the CPO sector. Apart from the impact of the external aspects, the Company's performance is also affected by the strategies and implementation of the productivity improvement program introduced by the Board of Directors.

The contribution of smallholder plantations in this sector is also quite significant, although the productivity of these smallholder plantations may still be improved. Therefore, a collaboration with smallholders around the plantation area, including both Plasma smallholders and independent smallholders, is very important to assist in improving the productivity of smallholder plantations. On the Company's side, purchases of FFB (Fresh Fruit Bunch) from the participating smallholder plantations affect the growth of the Company's revenues.

Operational and Financial Performance

The Company has a strong foundation in implementing the productivity improvement program, among others through mechanization and automation, as well as research and development to produce superior seeds. Apart from improving the crop productivity (yield), CPO productivity improvement is also achieved by strengthening the partnership with the community, both through the Plasma and the Non-Plasma models. On the other hand, in order to further strengthen its competitiveness, the Company strives to achieve a position as cost-leader in every line of operation.

The weather in 2017 was quite conducive for palm oil crop and the affect of the long dry season in 2015 on the crop has diminished, resulting in an increase in FFB production. Throughout 2017, the Company's FFB production from the nucleus and Plasma plantations was 5.23 million tons, showing an increase of 7.2% from 4.87 million tons in 2016. This increase due to the improved weather conditions combined with the implementation of various productivity improvement programs. The Company also conducted crop replanting to ensure the continuity of future FFB production.

Kenaikan produksi TBS mendorong kenaikan produksi minyak sawit mentah CPO *(Crude Palm Oil)* Perseroan. Produksi CPO Perseroan meningkat 5,1% dari 1,55 juta ton pada tahun 2016 menjadi 1,63 juta ton pada tahun 2017. Selain CPO, produksi inti sawit juga naik 6,0% dari 336,4 ribu ton pada 2016 menjadi 356,6 ribu ton di tahun 2017. Pembelian TBS dari pihak ketiga juga menopang kenaikan produksi CPO tersebut.

Kinerja operasional yang positif menopang kinerja keuangan sepanjang tahun 2017, sehingga pendapatan bersih perusahaan naik sebesar 22,6% menjadi Rp17,30 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,12 triliun. Selain kinerja produksi yang membaik, kenaikan harga rata-rata CPO yang meningkat sebesar 6,5% dari Rp7.768/kg pada tahun 2016 menjadi Rp8.271/kg pada tahun 2017 juga ikut menunjang kenaikan pendapatan. Di sisi lain, terjadi penurunan keuntungan selisih kurs dari Rp201 miliar di tahun 2016 menjadi Rp5 miliar di tahun 2017. Sebagai akibatnya, laba bersih Perseroan di tahun 2017 menjadi Rp2,0 triliun, relatif sama dengan laba bersih tahun 2016.

Kebijakan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan ditandai dengan dikeluarkannya Kebijakan Keberlanjutan oleh Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa perkebunan kelapa sawit yang dikelola telah sesuai dengan kriteria ISPO *(Indonesian Sustainable Palm Oil)* sehingga memperoleh sertifikasi. Dengan hal tersebut, Perseroan menjadi contoh *(role model)* dalam aspek pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang tidak saja memberikan manfaat ekonomi tetapi juga sosial dan lingkungan.

Sesuai dengan misi Perseroan untuk sejahtera bersama bangsa *(Prosper With The Nation),* Perseroan mengembangkan empat pilar dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Keempat pilar tersebut yaitu (i) pengembangan ekonomi masyarakat, (ii) program pendidikan melalui pembangunan sekolah-sekolah unggulan, (iii) program kesehatan, dan (iv) tanggung jawab dalam bidang lingkungan.

Ekonomi:
Berbagai program di bidang ekonomi yang dilakukan Perseroan sudah sangat baik antara lain kemitraan inti Plasma, kemitraan dengan petani kelapa sawit di luar Plasma melalui program pengadaan sarana produksi dan pembelian TBS, serta kegiatan lain yang membantu masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber ekonomi yang produktif seperti pendirian unit usaha kecil dan menengah.

The increase in FFB production also gave rise to an increase in the Company's CPO (Crude Palm Oil) production. CPO production rose by 5.1% from 1.55 million tons in 2016 to 1.63 million tons in 2017. Apart from CPO, palm kernel production also rose by 6.0% from 336.4 thousand tons in 2016 to 356.6 thousand tons In 2017. FFB purchase from third parties also contributed to the rise in CPO production.

The positive operational performance sustained the financial performance throughout 2017 resulting the increase in the company's net revenue of 22.6% to Rp17.30 trillion compared to the previous year of Rp14.12 trillion. In addition to the improved production, the increase in the average CPO price which rose 6.5% from Rp7,768/kg in 2016 to Rp8,271/kg in 2017, also contributed to the increase in revenues. On the other hand, a decline occurred in foreign exchange gain from Rp201 billion in 2016 to Rp5 billion in 2017. Consequently, the Company net profit in 2017 became Rp2.0 trillion, which is relatively similar to the net profit in 2016.

Sustainability Policies and Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners ensured that the Company maintains its strong commitment in managing a sustainable oil palm plantation marked by its issue of a Sustainability Policy. The Company also ensured that the oil palm plantations are managed according to the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) criteria and obtained the certification. Hence, the Company has become a role model in managing oil palm plantations that not only provides economic benefits, but also social and environment.

In line with its mission to Prosper With The Nation, the Company developed four pillars in its Corporate Social Responsibility (CSR) program. These four pillars are (i) economic development of the community, (ii) education through developing qualified schools, (iii) provision of a health program, and (iv) responsibility to environment.

Economy:
Various economic programs undertaken by the Company have been very successful, among others the Plasma partnership, the partnership with independent smallholders through a procurement program of FFB production and sales, and other activities assisting the community in obtaining productive economic sources, and establishment of small and medium business units.

Pendidikan:
Di bidang pendidikan, Perseroan mendirikan sekolah-sekolah di areal perkebunan di mana sekolah-sekolah tersebut tidak hanya terbuka bagi anak-anak karyawan di kebun tetapi juga terbuka bagi anak-anak masyarakat di sekitar kebun. Perseroan menyediakan fasilitas sekolah tersebut tanpa dikenakan biaya. Perseroan juga mendukung sekolah-sekolah yang berada di sekitar areal perkebunan melalui program pelatihan guru, serta perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Perseroan juga menyediakan program beasiswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi siswa-siswa yang berprestasi.

Kesehatan:
Di bidang kesehatan, penyediaan fasilitas kesehatan seperti Posyandu dan Poliklinik tidak saja untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja di kebun bersama keluarganya selalu dalam kondisi sehat, tetapi juga membantu meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar.

Lingkungan:
Di bidang lingkungan, sebagai bagian dari pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan melakukan konservasi lingkungan di areal perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi. Perseroan juga memenuhi standar dan kriteria seperti ditetapkan dalam persyaratan sertifikasi ISPO serta mendorong pencapaian PROPER Hijau bagi perkebunan Perseroan.

Melalui empat pilar tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa dengan kehadiran Perseroan, masyarakat di sekitar areal perkebunan Perseroan benar-benar bisa mendapatkan manfaat guna kesejahteraan masyarakat. Hubungan yang baik antara Perseroan dengan masyarakat akan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Tugas Pengawasan

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan manajemen Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit. Dengan demikian maka umpan balik dan nasihat dapat secara langsung didiskusikan dengan Direksi, agar bila diperlukan tindak lanjut maka hal tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan tepat waktu.

Education:
In respect of education, the Company has built schools within the plantation areas, which are not only open to the children of the plantation personnel but also to the children of the communities living in the vicinity of the plantations. The Company is providing these school facilities free of charge. It also supports schools located around the area of the plantation by providing teacher training courses, and improvement of school facilities and infrastructure. The Company also provides a scholarship program to performing students to obtain higher levels of education.

Health:
In health services, the Company operates Public Maternal Health Centers and Polyclinics, not only to ensure that employees working at the plantations in a good health, but also to help improve the public health of the communities living around the plantations.

Environment:
In the matter of environment, as part of the implementation of the Sustainability Policy, the Company has also been conducting environmental conservation activities in plantation areas with high conservation value. The Company has also met the standards and criterias established in the requirement for ISPO certification and encourages the achievement of Green PROPER for its plantations.

Through these four pillars, the Board of Commissioners ensures that with the Company's presence, the communities living in the surroundings of the plantations obtain benefits to improve their standard of living. A good relationship between the Company and the community will ensure the sustainability of the Company's future business.

Supervision

In the discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners supervise the Company's management policies of the Board of Directors and provide it with advice on the management of the Company. Throughout 2017 the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The meetings were attended by the Board of Directors and the Audit Committee. Hence, any feedback and advice could be discussed directly with the Board of Directors, in order that any follow-up actions may be carried out timely and effectively.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tentang Tata Kelola Perusahaan terkait aspek akuntabilitas, pertanggung-jawaban, keterbukaan, kewajaran, dan kemandirian. Dewan Komisaris memastikan agar pelaksanaan kepengurusan Perseroan dilakukan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In addition, the Board of Commissioners also evaluated the Management of the Company on various aspects such as accountability, responsibility, transparency, reasonability, and independency. The Board of Commissioners ensured that the Management of the Company is carried out according to the principles of good corporate governance.

Peluang Usaha dan Tantangan Tahun 2018

Peluang:
Dalam jangka panjang, prospek sektor kelapa sawit memiliki peluang yang sangat baik. Pertumbuhan konsumsi minyak nabati dunia antara 2%-2,5% adalah peluang pasar yang besar bagi Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, minyak sawit berada di posisi yang diuntungkan karena memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan menggunakan areal lahan yang lebih kecil dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lain. Dalam konteks tersebut Perseroan berada di posisi yang tepat untuk meraih manfaat dari kondisi tersebut.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang. Untuk itu, keunggulan yang dimiliki Perseroan, seperti di bidang riset dan pengembangan, terus dikembangkan. Berbagai inovasi terus dilakukan oleh Perseroan untuk menemukan model terbaik dalam mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Peningkatan produktivitas ini dilakukan dengan meneruskan program yang sudah berjalan seperti (i) mekanisasi dan automasi, (ii) penelitian untuk pengembangan benih unggul, (iii) peremajaan tanaman (*replanting*), (iv) melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan, serta (v) meningkatkan volume penjualan melalui (a) pengembangan kerjasama dengan kebun masyarakat sekitar dan (b) pembelian CPO eksternal.

Selain dalam bidang perkebunan kelapa sawit, Perseroan telah melakukan diversifikasi dengan mengembangkan peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*) sebagai usaha Perseroan untuk berkontribusi ke upaya pemenuhan kebutuhan protein nasional.

Tantangan:
Peningkatan produktivitas menjadi sangat penting mengingat tanaman penghasil minyak nabati lain yang merupakan kompetitor adalah tanaman semusim. Dengan demikian, petani tanaman penghasil minyak nabati lain tersebut lebih fleksibel menentukan jumlah pasokan ke pasar dari tahun ke tahun. Hal ini berbeda dengan tanaman sawit yang merupakan tanaman jangka panjang. Oleh karena itu, strategi yang dapat diambil Perseroan adalah peningkatan produktivitas dan penerapan efisiensi biaya secara berkelanjutan.

Business Opportunities and Challenges for 2018

Opportunities:
In the long term, the prospects in the palm oil sector show excellent opportunities. Growth in global vegetable oil consumption ranges between 2%-2.5% offers great market opportunities for the Company. To meet this demand, palm oil holds an advantageous position as it offers higher productivity and utilizes a smaller areal compared to other vegetable oil producing crop. In this context, the Company is in the right position to take advantage of this condition.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will continuously improve. To this end, the Company will continuously develop its leading position in research and development. The Company is incessantly implementing various innovations to find the best model to achieve a higher level of productivity. These productivity improvement efforts are undertaken by continuing the implementation of current programs such as (i) mechanization and automation, (ii) research to develop superior seeds, (iii) replanting, (iv) continuing operation of current downstream industries, and (v) increase sales volume through (a) developing a collaboration with smallholder farmers in the surrounding areas and (b) external CPO purchases.

In addition to operating oil palm plantations, the Company also diversified its business in cattle farming, especially in breeding and fattening of cattle as a business which contributes to the national demand for protein.

Challenges:
Productivity improvement has became very important considering that other vegetable-oil-producing crop which are our competitors, are seasonal crop. Therefore, farmers of other vegetable-oil-producing crop are more flexible in determining the amount supplied to the market from year to year. This is different from palm oil crop which is a long-term crop. For this reason, the strategy that may be adopted by the Company is improving productivity and implementing sustainable cost efficiency.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Menutup laporan ini, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2017 sehingga mampu membawa Perseroan meningkatkan kinerja operasional dan keuangannya. Hal baik yang telah dicapai ini harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan sehingga Perseroan terus berkembang di masa mendatang. Selamat berkarya.

Atas nama Dewan Komisaris

Dear Shareholders,

Concluding this report, the Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation to the Company's Board of Directors and all personnel for their hard work throughout 2017, which enabled the Company to improve its operational and financial performance. The excellent results achieved should be maintained and enhanced to ensure the Company's future growth. With all best wishes.

On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk

Widya Wiryawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

1 **Widya Wiryawan**
Presiden Komisaris
President Commissioner

2 **Chiew Sin Cheok**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

3 **Djony Bunarto Tjondro**
Komisaris
Commissioner

4 **Angky Utarya Tisnadisastra**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 **Soemadi D. M. Brotodiningrat**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Director's Report

Usaha-usaha perbaikan dan inovasi operasional maupun penerapan praktik agronomi terbaik melalui program peremajaan tanaman, intensifikasi, mekanisasi, dan riset terapan tetap kami jalankan secara konsisten guna menunjang stabilitas pertumbuhan produksi Astra Agro di masa mendatang.

Our operational improvement and innovation efforts and implementation of best agronomy practices through replanting, intensification and mechanization programs, combine with applied research were carried out continuously and consistently to support the stability of Astra Agro's future production growth.

SANTOSA
Presiden Direktur/*President Director*

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2017 bukanlah tahun terbaik bagi PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro). Pemulihan tingkat pertumbuhan produksi kami, akibat dampak iklim yang kurang mendukung di tahun-tahun sebelumnya, di semester kedua tidak sebaik yang kami capai di semester pertama. Demikian pula peningkatan harga rerata CPO yang berlangsung di kuartal IV 2016 sampai kuartal I 2017 mengalami pelemahan di periode-periode berikutnya sampai akhir tahun. Namun demikian, secara keseluruhan Astra Agro masih dapat mencapai kinerja yang cukup mengesankan.

Secara konsolidasi produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari kebun-kebun Inti maupun Plasma/KKPA, kami masih mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,2% dari total 4,87 juta ton di tahun 2016 menjadi 5,23 juta ton di tahun 2017. Demikian juga, harga rerata penjualan CPO di tahun 2017 masih mencapai Rp8.271 per kg lebih tinggi dibandingkan harga rerata penjualan CPO di tahun 2016 yang sebesar Rp7.768 per kg. Konsolidasi produksi CPO kami di tahun 2017 juga masih bertumbuh sebesar 5,1% yang mencapai 1,63 juta ton dibanding tahun 2016 yang sebesar 1,55 juta ton. Peningkatan produksi CPO ini, selain disebabkan karena pertumbuhan produksi TBS Inti dan Plasma/KKPA, juga didukung oleh pertumbuhan pembelian TBS pihak ketiga kami yang mencapai 2,69 juta ton di tahun 2017 bertumbuh 6,0% dibanding tahun 2016 yang sebesar 2,54 juta ton.

Pencapaian kinerja operasional yang cukup baik di tahun 2017 tersebut, tergambarkan oleh kinerja keuangan Astra Agro yang secara konsolidasi menghasilkan total pendapatan sebesar Rp17,3 triliun, bertumbuh sebesar 22,6% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14,1 triliun, dengan margin laba kotor sebesar 24,0%. Program-program efisiensi yang selalu dijalankan secara konsisten di seluruh lini operasional kami juga memberikan dampak positif secara keuangan sehingga Astra Agro dapat menghasilkan laba operasional tahun 2017 sebesar Rp3,0 triliun, bertumbuh 14,8% dibandingkan tahun sebelumnya walaupun secara laba bersih tahun 2017 Astra Agro membukukan sebesar Rp2,0 triliun, setingkat pencapaian tahun lalu terutama karena tahun 2017 Astra Agro tidak lagi menikmati keuntungan selisih kurs mata uang asing.

Pengendalian arus kas baik operasional maupun investasi memungkinkan kami untuk memperkuat struktur neraca keuangan Astra Agro. Program lanjutan agar stabilitas kekuatan struktur neraca keuangan kami di masa mendatang tetap terjaga, oleh karena itu di tahun 2017 kami juga melakukan pendanaan ulang dengan melunasi sebagian besar utang-utang bank dan menggantikannya dengan pendanaan utang jangka panjang berdurasi 5 tahun sebesar USD250 juta yang seluruhnya telah kami lakukan lindung nilai baik untuk menghindarkan fluktuasi atas nilai tukar mata uang asing maupun pergerakan suku bunga jangka panjang.

Usaha-usaha perbaikan dan inovasi operasional maupun penerapan praktik agronomi terbaik melalui program intensifikasi, mekanisasi, dan riset terapan tetap kami jalankan secara konsisten. Peremajaan tanaman sesuai profil usianya juga merupakan

Dear Stakeholders,

2017 has not been the best year for PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro). The recovery of our production growth level caused by the undesirable climate in the previous years, in the second semester was not as good as what we achieved in the first semester. Also, the increase in the average CPO price that lasted from the fourth quarter of 2016 to the first quarter of 2017 has weakened in the following periods until the end of the year. However, in general Astra Agro was still able to show an impressive performance.

In consolidation, the production of Fresh Fruit Bunch (FFB) in nucleus and Plasma/KKPA plantations still recorded a growth of 7.2%, from the total of 4.87 million tons in 2016 to 5.23 million tons in 2017. Likewise, the average CPO selling price in 2017 reached Rp8,271 per kg, which was higher than the average CPO selling price of Rp7,768 per kg in 2016. Our consolidated CPO production in 2017 also grew by 5.1% reaching 1.63 million tons compared to 2016 which was 1.55 million tons. This increase in CPO production, besides due to the growth of Nucleus and Plasma/KKPA FFB production, was also supported by the growth of our third party FFB purchase that reached 2.69 million tons in 2017, a growth of 6.0% compared to purchases of 2.54 million tons in 2016.

The decent operational achievement in 2017 was reflected in Astra Agro's financial performance which in consolidation generated total revenue of Rp17.3 trillion, a growth of 22.6% compared to 2016 which was Rp14.1 trillion, with a gross profit margin of 24.0%. The efficiency programs that have continually been implemented consistently at all of our lines of operations also brought a positive financial impact, allowing Astra Agro to generate an operational profit of Rp3.0 trillion in 2017, a growth of 14.8% compared to the previous year although in terms of net profit in 2017 Astra Agro recorded an amount of Rp2.0 trillion, at par with last year's achievement, mainly because in 2017 Astra Agro no longer enjoyed gain from foreign exchange difference.

Both our operational and investment cash flow controls allowed Astra Agro to strengthen the structure of its financial balance sheet. Follow-up programs to maintain the stability of our financial balance sheet were required, therefore in 2017 we conducted refinancing by paying off most bank loans and replacing them with long term financing with 5-year duration in the amount of USD250 million which we have completely hedged both to avoid fluctuations in foreign exchange rate and in long tenure interest rates.

Our operational improvement and innovation efforts and implementation of best agronomy practices through intensification and mechanization programs, combine with applied research were carried out continuously and consistently. Replanting

langkah-langkah strategis yang telah dijalankan guna menunjang stabilitas pertumbuhan produksi Astra Agro di masa mendatang.

Tahun 2017 juga merupakan tahun awal operasionalisasi segmen usaha penggemukan dan pembibitan sapi secara terintegrasi dalam perkebunan sawit Astra Agro, khususnya di area perkebunan kami di Kalimantan Tengah. Kami berharap segmen usaha ini nantinya bisa menjadi embrio segmen usaha yang mendukung pertumbuhan usaha Astra Agro dalam jangka panjang serta memberikan kontribusi dalam usaha pemerintah mencanangkan kedaulatan pangan di Indonesia sesuai dengan visi para pendiri Astra Agro untuk Sejahtera Bersama Bangsa ("*Prosper with the Nation*").

Pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar keberhasilan Astra Agro juga kami jalankan dengan konsisten. Peningkatan keahlian utama di bidang riset terapan akan menjadi tulang punggung Astra Agro di masa depan. Di samping itu, pengembangan insan Astra Agro untuk menghasilkan calon-calon pemimpin Perusahaan guna menyiapkan regenerasi kepemimpinan yang handal di masa mendatang sesuai nilai-nilai Catur Dharma Astra juga akan tetap menjadi program utama pengembangan sumber daya manusia di Astra Agro.

Kami sadar bahwa usaha perkebunan membutuhkan dukungan masyarakat dan lingkungan sosial di mana kami beroperasi. Oleh karenanya, di tahun 2017 usaha-usaha untuk menjalankan komitmen kami atas kebijakan lingkungan juga telah diterapkan secara lebih progresif dengan tetap mengacu pada empat pilar tanggung jawab sosial Astra: pendidikan, kesehatan, pembinaan usaha kecil dan menengah, serta lingkungan hidup.

Di tahun 2018 ini, Astra Agro akan merayakan 30 tahun keberadaan kami dalam turut serta memberikan kontribusi pembangunan ekonomi di Indonesia sebagai bagian dari kelompok usaha perkebunan Grup Astra. Sebagai manajemen, kami sadar bahwa visi para pendiri Astra Agro, strategi jangka panjang, maupun program-program kerja yang telah dilakukan oleh Astra Agro selama ini terbukti memberikan hasil yang tak terbantahkan dalam menempatkan Astra Agro sebagai salah satu kelompok usaha perkebunan yang terdepan dan disegani di Indonesia. Hal ini telah dibuktikan oleh berbagai penghargaan yang selalu diterima Astra Agro dari berbagai institusi maupun media ternama di Indonesia. Oleh karena itu, untuk program kerja kami di tahun 2018 ini kami canangkan dengan tema Bergerak Berkelanjutan ("*Moving Sustainably*").

Tema Bergerak Berkelanjutan ini kami harapkan dapat menggambarkan dua pesan kepada seluruh pemangku kepentingan kami bahwa strategi dasar yang telah mengantarkan dan menjadi kekuatan Astra Agro selama ini akan tetap dijalankan secara konsisten di samping adanya perubahan-perubahan transformatif guna beradaptasi dengan kondisi terkini di lingkungan bisnis minyak nabati dunia yang makin menuntut praktik-praktik usaha yang berkelanjutan. Program kerja Bergerak Berkelanjutan ini merupakan integrasi dari tiga program kerja utama Astra Agro yang meliputi program produktifitas operasional terbaik, program pertumbuhan usaha melalui kemitraan, dan program tanggung jawab sosial.

of crops according to their age profiles were also among the strategic measures taken to support the stability of Astra Agro's future production growth.

The year 2017 was also the initial operating year of a business segment of integrated cattle breeding and fattening at Astra Agro's oil palm plantations, especially at our plantation areal in Central Kalimantan. We hope that this new business venture may become the embryo for a business segment that supports the growth of Astra Agro's business in the long term and contribute to the government's efforts in launching food sovereignty in Indonesia in line with Astra Agro founders' vision to "Prosper with the Nation".

We also consistently carried out human capital development as one of the pillars of Astra Agro's success. Improvement in primary expertise in applied research will become the future backbone of Astra Agro. Besides that, developing Astra Agro personnel in order to produce prospective leaders of the Company in preparation for regeneration of reliable leadership for the future in accordance with the values of Catur Dharma Astra (Astra Four Pillars) will also become the main program of human capital development at Astra Agro.

We realize that the plantation business needs support from the community and social environment in our operation sites. Therefore, in 2017 efforts to implement our commitment to environment policies were undertaken more progressively while adhering to the four pillars of Astra's social responsibility, namely: education, health, development of small and medium enterprises, and the environmental conservation.

In 2018, Astra Agro will be celebrating 30 years of contributing to the economic development in Indonesia as part of the Astra plantation business Group. As the management, we realize that the vision of the founders of Astra Agro, the long-term strategies, and the work programs implemented by Astra Agro have proven to bring undeniable results in making Astra Agro one of the leading and respectable plantation in Indonesia. This is evidenced by the numerous awards consistently received by Astra Agro from various institutions and reputable media in Indonesia. Therefore, for our 2018 work program, we are launching the theme of "Moving Sustainably".

We expect this Moving Sustainably theme to convey two messages to all of our stakeholders that the fundamental strategies that have been the source of our strength and propelled Astra Agro so far shall continue to be implemented consistently, and that there will be transformative changes to adapt to the latest conditions in world's vegetable oil business that increasingly demands sustainable business practices. This Moving Sustainably work program is an integration of three primary work programs of Astra Agro, namely the best operational productivity program, the business growth through partnership program, and the social responsibility program.

Program produktifitas operasional terbaik, yang kami namakan XPRo v2.0, merupakan kelanjutan dari program-program peningkatan produktifitas yang selama ini telah dijalankan di Astra Agro meliputi: intensifikasi, mekanisasi, dan peremajaan tanaman. Namun, mulai tahun 2018 ini Astra Agro akan lebih intens mengeksplorasi dan optimalisasi memanfaatkan digitalisasi pada proses-proses bisnis utama yang terkait dengan proses produksi sejak pada perawatan, panen, sampai pada pengolahan. *Platform* digitalisasi ini diharapkan akan membawa modernisasi terhadap proses produksi utama Astra Agro sehingga di masa mendatang Astra Agro benar-benar tetap dapat bertahan sebagai yang terdepan di bidang usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

The best operational productivity program, which we refer to as XPRo v2.0, is the continuation of productivity improvement programs implemented at Astra Agro that include: intensification, mechanization, and crop replanting. However, starting in 2018 Astra Agro will be more intensively exploring and optimizing the digitization of main business processes related to production processes, starting from upkeeping, harvesting, to processing. This digitization platform is expected to modernize the primary business processes of Astra Agro so that in the future Astra Agro will continue to be the leader of the oil palm plantation business in Indonesia.

Program pertumbuhan usaha melalui kemitraan juga merupakan kelanjutan dari program kemitraan Plasma/KKPA maupun pembinaan petani sawit swadaya yang ada di sekitar kebun Astra Agro. Kami berharap dengan kekuatan neraca keuangan, keahlian praktik agronomi, maupun hasil-hasil riset terapan Astra Agro, kehandalan sumber daya manusia dan sistem kerja kami, Astra Agro dapat memperluas program pembinaan kemitraan ini sebagai basis pertumbuhan usaha ke depan, yang tidak saja dilakukan pada mitra Plasma/KKPA maupun petani sawit swadaya yang saat ini kami miliki, sejak proses pendanaan, peremajaan tanaman, maupun operasional kebun pada saat masuk masa produksi nantinya. Keberhasilan program pertumbuhan usaha melalui kemitraan ini kami yakini tidak hanya dapat mempertahankan keberadaan Astra Agro sebagai penghasil minyak sawit seperti saat ini namun juga meningkatkan keberadaan dan daya saing Astra Agro di pasar pengolahan dan perdagangan minyak sawit di Indonesia.

The business growth through partnership program is also the continuation of the Plasma plantation partnership program and the development of independent oil palm smallholder farmers around the Astra Agro plantations. We hope that with the strength in our financial balance sheet, expertise in agronomic practices, the results of Astra Agro's applied research backed by and the reliability of our human capital and work system, Astra Agro will be able to expand this partnership development program as a basis for future business growth for our Plasma plantation partners and independent oil palm smallholder farmers that we currently have, starting from the financing process, crop replanting, and plantation operations in the coming production period and beyond. We believe that not only will the success of this business development through partnership program preserve Astra Agro's current presence as a producer of palm oil, it will also enhance the presence and competitiveness of Astra Agro in the market of palm oil processing and trading in Indonesia.

Program tanggung jawab sosial Astra Agro yang dijalankan di tahun 2018 ini akan mengusung tema 30 Tahun Bakti Untuk Negeri merupakan integrasi program-program tanggung jawab sosial di seluruh wilayah operasional kebun Astra Agro maupun program tanggung jawab sosial Astra Agro yang akan dilakukan secara terpusat. Kategori umum program-program tanggung jawab sosial ini tetap akan didasarkan pada empat pilar program tanggung jawab sosial Astra namun intensitas maupun cakupannya kami harapkan akan bisa lebih menggambarkan komitmen kami terhadap visi para pendiri Astra Agro untuk Sejahtera Bersama Bangsa secara berkelanjutan.

The Astra Agro social responsibility program implemented in 2018 featuring the theme "30 Years in Service for the Country" *(30 Tahun Bakti Untuk Negeri)* is an integration of social responsibility programs at all of Astra Agro's plantation operational areas and the centralized Astra Agro social responsibility programs. The general category of these social responsibility programs will continue to be based on the four pillars of Astra social responsibility programs, but we expect the intensity and coverage to better represent our commitment to Astra Agro founders' vision to Prosper with the Nation sustainably.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pemangku kepentingan Astra Agro, para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan serta dukungannya selama ini sehingga Astra Agro tetap bisa menjadi yang terdepan di Indonesia dan Bergerak Berkelanjutan untuk Sejahtera Bersama Bangsa.

We would like to extend our sincere gratitude to all stakeholders of Astra Agro, shareholders, Board of Commissioners, business partners, management team, and all employees for their continuing trust and support that allows Astra Agro to maintain its position as the leader in Indonesia and to Move Sustainably to Prosper with the Nation.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk

Santosa
Presiden Direktur/President Director

DIREKSI
Board of Directors

4 2 3 7

1 **Santosa**
Presiden Direktur
President Director

2 **Joko Supriyono**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

3 **Rujito Purnomo**
Direktur
Director

4 **Bambang Wijanarko**
Direktur
Director

5 **M. Hadi Sugeng Wahyudiono**
Direktur
Director

6 **Handoko Pranoto**
Direktur
Director

7 **Mario C. Surung Gultom**
Direktur Independen
Independent Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2017 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors

Santosa
Presiden Direktur
President Director

Joko Supriyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Rujito Purnomo
Direktur
Director

Bambang Wijanarko
Direktur
Director

M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director

Handoko Pranoto
Direktur
Director

Mario C. Surung Gultom
Direktur Independen
Independent Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2017 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Widya Wiryawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Soemadi D. M. Brotodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

"TOGETHER *we* MAINTAIN SUSTAINABILITY"

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

Kantor Pusat PT Astra Agro Lestari Tbk
Head Office of PT Astra Agro Lestari Tbk

Nama dan Domisili Perusahaan **Company Name and Domicile**	PT Astra Agro Lestari Tbk Berkedudukan di Jakarta | Domiciled in Jakarta
Kegiatan Usaha **Business Activities**	Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri. To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the said purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	3 Oktober 1988 October 3, 1988
Bursa Saham **Stock Exchange**	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham **Share Code**	AALI
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp500,- Rp2 trillion, consist of 4 billion shares - per value @Rp500,-
Kepemilikan **Ownership**	PT Astra International Tbk : 79,68% Publik | Public : 20,32%
Hubungan Investor **Investor Relations**	Rudy Limardjo Email: investor@astra-agro.co.id
Alamat Perusahaan **Company's Address**	Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia Tel. : (62-21) 461-6555 Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689 E-mail : investor@astra-agro.co.id Homepage : www.astra-agro.co.id

PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut. Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha. Berkedudukan di Jalan Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta, Indonesia, Kode Pos: 13930. Telepon: (62-21) 461-6555 (*Hunting*), Faksimile: (62-21) 461-6685, 461-6689. *Email*: investor@astra-agro.co.id *Homepage*: www. astra-agro.co.id.

Perseroan didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perseroan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") is a company whose line of business is agriculture and conducts its business activities to achieve the Company's purpose and objectives. The Company has its headquarters at Jalan Puloayang Raya Blok OR-1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta, Indonesia, Postal Code: 13930. Telephone: (62-21) 461-6555 (Hunting), Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689. Email: investor@astra-agro.co.id Homepage: www.astra-agro.co.id.

Initially the Company was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala by virtue of Notarial Deed No. 12 dated 3 October 1988 drawn up by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Civil-Law Notary, and was later changed to PT Astra Agro Niaga by Notarial Deed of Amendment No. 9 dated 4 August 1989 drawn up by the same Civil-Law Notary. The Deed of Establishment and the Amendment were legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10099. HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplement No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997.Setelah penggabungan usaha ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp250 miliar menjadi Rp2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perseroan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1997, Tambahan No. 5616.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa. Kegiatan utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit. Sejak tahun 1997, Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, kepemilikan saham publik Perseroan telah mencapai 20,32% dari total 1,925 miliar saham yang beredar. Sejak Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*/ IPO), harga saham Perseroan terus mencatat kenaikan dari Rp1.550 per lembar saham menjadi Rp13.150 per lembar saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia yang berakhir pada tanggal 29 Desember 2017.

Kini, Perseroan menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar dan dikelola melalui manajemen yang baik. Sampai dengan tahun 2017, luas areal yang dikelola Perseroan mencapai

On 30 June 1997 the Company merged its business with PT Suryaraya Bahtera through a business merger agreement formalized in a Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and a Deed of Amendment No. 176 dated 30 June 1997, both drawn up by Civil-Law Notary Benny Kristianto, S.H. Following the merger the Company name was changed to PT Astra Agro Lestari and the authorized capital increased from Rp250 billion to Rp2 trillion, made up of 4 billion shares with a nominal value of Rp500 (full Indonesian Rupiah). The change of name and increase in authorized capital were formalized in a Notarial Deed No. 136 dated 23 June 1997 drawn up by Civil-Law Notary Benny Kristianto, S.H., and legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5992. HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplement No. 5616.

In accordance with the Company Articles of Association, the Company's scope of activities includes plantations, general trading, industry, transportation, consulting, and services. The Company's primary business activity is in the palm oil business sector. In 1997 the Company became a public company listed on the Indonesian Stock Exchange. Currently, public ownership of the company shares has reached 20.32% out of the total of 1.925 billion shares in circulation. Since the Initial Public Offering (IPO), the company shares continually appreciated from Rp1,550 to Rp13,150 per share at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 29 December 2017.

Today, the Company has become one of the largest well managed oil palm plantations in Indonesia. Up to 2017, the total acreage managed by the Company reached 290,961 hectares, the largest

Areal Perkebunan PT Surya Indah Nusantara Pagi, Kalimantan Tengah
Plantation Area of PT Surya Indah Nusantara Pagi, Central Kalimantan

290.961 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 224.617 hektar atau 77,2% adalah perkebunan inti dan 66.344 hektar atau sekitar 22,8% adalah perkebunan Plasma. Jika dilihat dari total luas lahan, sebagian besar perkebunan kelapa sawit yang dikelola perseroan berada di wilayah Kalimantan dengan proporsi sebesar 45,6% atau 132.823 hektar. Sementara di pulau Sumatra, Perseroan mengelola lahan perkebunan seluas 106.183 hektar 36,5% dan sisanya 17,9% atau seluas 51.955 hektar yang berlokasi di pulau Sulawesi.

Perseroan membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti-Plasma dan IGA (*Income Generating Activity*) atau kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat baik melalui budi daya sawit maupun non sawit. Perseroan berkomitmen mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan telah bekerjasama dengan 73.099 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.736 kelompok tani. Kerjasama ini memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan memberikan manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, selain mengelola lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan juga mengembangkan industri hilir. Perseroan telah mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan Dumai, Provinsi Riau. Produk minyak sawit olahan dalam bentuk *Olein, Stearin,* dan PFAD ini untuk memenuhi permintaan pasar ekspor antara lain dari Cina dan Filipina. Perseroan juga telah mengoperasikan pabrik pencampuran pupuk NPK di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2016 dan di Bumiharjo, Provinsi Kalimantan Tengah sejak tahun 2017. Selain itu, Perseroan juga mulai mengembangkan usaha integrasi sawit-sapi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

of which are on the islands of Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. Out of this acreage, 224,617 hectares or 77.2% are nucleus plantations and 66,344 hectares or 22.8% are Plasma plantations. From the total acreage, a major part of the plantations managed by the Company is located on Kalimantan with a proportion of 45.6% or 132,823 hectares. On Sumatra, the Company manages 106,183 hectares of plantation areas or 36.5% while the remaining 17.9% or a total of 51,955 hectares is located on Sulawesi.

The Company established a collaboration with community using nucleus-Plasma partnership and Income Generating Activity (IGA) models, or other activities aimed at improving the livelihood of the communities, through cultivating both palm oil related and non-palm oil related crop. The Company is committed to realize its vision to become a company that contributes to the development and prosperity of the nation.

Up to 2017, the Company collaborated with 73,099 palm oil smallholders organized in 2,736 farmer groups. This collaboration ensures that the presence of the oil palm plantations managed by the Company brings great benefit to the surrounding communities. To sustain the continuity of business, apart from managing the oil palm plantations, the Company also developed a downstream industry. It has been operating a palm oil refinery in the Mamuju Utara Regency in West Sulawesi Province, and Dumai, Riau Province. The processed palm oil products in the form of Olein, Stearin, and PFAD to meet the export market demand, among others from China and Philippines. The Company also set up a fertilizer blending plant in Donggala Regency, Central Sulawesi Province since 2016 and in Bumiharjo, Central Kalimantan Province since 2017. In addition, it also initiated the development of an integrated cattle-in-palm business in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province.

Produk-produk *downstream* rata-rata adalah produk orientasi ekspor dengan Negara tujuan utama seperti Cina, Pakistan, Filipina, Korea Selatan dan India. Kegiatan ekspor PT TSL ditunjang oleh Pelabuhan Tanjung Bakau dengan kapasitas 20.000 (bobot mati). Selain itu, Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Tahun 2017, Perseroan memiliki karyawan tetap dan kontrak sebanyak 46.805 orang. Perseroan mendorong peningkatan kompetensi setiap karyawan yang dilakukan melalui serangkaian program pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan atau mengundang pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan yang dibutuhkan. Perseroan juga mendorong setiap karyawan untuk berprestasi melalui sistem *reward* yang diberikan kepada karyawan terbaik setiap tahunnya melalui penghargaan Alexa (Astra Agro Lestari *Excellence Award*).

Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memfokuskan strategi usaha pada upaya peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, serta diversifikasi usaha pada sektor-sektor prospektif yang terkait dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit.

The downstream products are generally export oriented products primarily destined for countries such as China, Pakistan, Philippines, South Korea and India. PT TSL's export activities are supported by the Port of Tanjung Bakau with a capacity to accommodate vessels of up to 20,000 (deadweight). In addition, the Company also operates a marketing office in Singapore under the name of Astra-KLK Pte. Ltd., which is a joint venture between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

In 2017, the Company employed 46,805 permanent and contract personnel. It encourages employees to improve their competence through a series of training programs, conducted internally within the company and by inviting external parties to conduct the needed training. The Company also encourages each employee to perform through a reward system where every year the best employees will receive the Alexa award (Astra Agro Lestari Excellence Award).

Looking toward future challenges, the Company focuses its business strategy on efforts to improve productivity, efficiency at all segments, and diversification of business in prospective sectors, related to palm oil as its core business.

Tandan Buah Segar di PT Karya Tanah Subur, Aceh
Fresh Fruit Bunch at PT Karya Tanah Subur, Aceh

BIDANG USAHA
Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan:
1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
   Berusaha dalam bidang pertanian, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, jasa dan konsultan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan;
   b. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, antar pulau, daerah serta lokal, bergerak dalam bidang ekspor–impor, *franchise* (waralaba), bertindak sebagai penyalur dari berbagai macam barang dagangan yang berhubungan dengan sub a di atas dan bertindak sebagai grosir, leveransir/pemasok, agen, komisioner, distributor dan badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, kecuali keagenan dalam bidang perjalanan;
   c. Mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang agro industri;
   d. Mengusahakan pengangkutan umum dari barang-barang yang berhubungan dengan agro industri, antara lain dengan mempergunakan bus dan truk serta kendaraan bermotor lainnya;
   e. Menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultan dalam agro bisnis, kecuali jasa dan konsultan dalam bidang hukum dan pajak.

Sejak tahun 2014, Perseroan memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan mendirikan pabrik *refinery* CPO di Sulawesi Barat melalui anak Perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari. Pada tahun 2016, Perseroan juga mendirikan pabrik *refinery* minyak inti sawit (PKO *Refinery*) dengan lokasi yang bersamaan dengan PT Tanjung Sarana Lestari di Sulawesi Barat.

Selain dari pada itu, Perseroan juga memperluas bidang usahanya ke sektor-sektor yang terintegrasi dengan sawit antara lain: integrasi sawit–sapi (*cattle–in–palm business*) dan mendirikan Pabrik Pencampuran Pupuk NPK. Usaha integrasi sawit sapi terdiri atas pengembangbiakan dan penggemukan sapi (*Breeding and Fattening*) di daerah Kalimantan Tengah melalui anak perusahaan PT Agro Menara Rachmat. Saat ini, Perseroan memiliki dua unit pabrik pencampuran NPK di Sulawesi Tengah melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara dan Kalimantan Tengah melalui anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association:
1. The vision and mission of the Company are:
   To do business in agriculture, general trading, industry, transportation, services, and consultancy.
2. In order to achieve the above-mentioned vision and mission, the Company may carry out the following business activities:
   a. Business in agriculture, plantation, forestry, animal husbandry, and fishery;
   b. Trading, among others import-export, inter-insular, inter-regional, and local trading, as well as franchising and acting as distributor of various goods related to point a above, acting as wholesaler, supplier, agent, commission-agent, distributor for other entities and companies, both domestic and foreign, except agencies in the travel industry;
   c. To establish and doing businesses in the agro-industry;
   d. Business in general transportation of goods related to agro-industry, among others by using buses and trucks and other motor vehicles;
   e. Business in services and consultancy in agribusiness, except services and consultancy in law and tax.

Since 2014, the Company has expanded its business into the oil palm downstream industry by establishing a CPO refinery plant in West Sulawesi through its subsidiary, PT Tanjung Sarana Lestari. In 2016, the Company also established a Palm Kernel Oil (PKO) refinery at the same location as PT Tanjung Sarana Lestari in West Sulawesi.

In addition, the Company also expanded its business into sectors integrated with oil palm, such as cattle-in-palm integrated business and established a NPK Fertilizer Blending Plant. The cattle-in-palm integrated business consists of breeding and fattening of cattle in Central Kalimantan through its subsidiary, PT Agro Menara Rachmat. Currently, the Company owns two Fertilizer Blending Plants; one in Central Sulawesi through its subsidiary, PT Cipta Agro Nusantara and another one in Central Kalimantan through its subsidiary, PT Bhadra Cemerlang.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1988

- Pada tanggal 3 Oktober 1988, Astra mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada bulan Agustus 1989 berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga.
- On 3 October 1988, Astra established PT Suryaraya Cakrawala which in August 1989 changed its name into PT Astra Agro Niaga.

1990

Astra mengembangkan kebun teh seluas 1.035 hektar dan kakao seluas 952 ha di Jawa Tengah.

Astra developed a tea plantation of 1,035 hectares in acreage and a cocoa plantation of 952 hectares in Central Java.

1992

- Astra mengkonsolidasikan anak perusahaan agribisnisnya Gunung Huma Grup dan menggabungkannya ke PT Astra Agro Niaga.
- Astra Agro Niaga meluncurkan minyak goreng cap "Sendok".
- Astra consolidated its Gunung Huma Group agribusiness subsidiary and merged it into PT Astra Agro Niaga.
- PT Astra Agro Niaga launched "Sendok" brand cooking oil.

1997

- Pada tanggal 30 Juni 1997, PT Suryaraya Bahtera *merger* ke dalam PT Astra Agro Niaga dan bersamaan dengan bergabungnya PT Suryaraya Bahtera tersebut, PT Astra Agro Niaga mengubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari (AAL) dan meresmikan logo baru AAL pada tahun yang sama.
- Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya menandai dimulainya babak baru perkembangan AAL sebagai perusahaan publik.
- Luas tanaman kelapa sawit yang dikelola oleh AAL mencapai 164.019 hektar, terdiri dari 36.000 hektar kebun Plasma dan 128.019 hektar kebun inti.
- On 30 June 1997, PT Suryaraya Bahtera was merged into PT Astra Agro Niaga and at the same time PT Astra Agro Niaga changed its name to PT Astra Agro Lestari (AAL) and officially introduced the new AAL logo in that same year.
- On 9 December 1997, AAL registered its stock on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, marking a new era for AAL's development as a public company.
- The size of oil palm crop managed by AAL reached 164,019 hectares, consisting of 36,000 hectares Plasma plantations and 128,019 hectares nucleus plantations.

2000

Pada tanggal 22 Maret 2000, AAL melakukan penawaran umum obligasi pertama dengan tingkat bunga tetap dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar untuk periode 5 tahun yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

On 22 Mach 2000, AAL made its first public bond offering with a nominal value of Rp500 billion at fixed interest rate over a period of 5 years registered on the Surabaya Stock Exchange.

2004

Untuk lebih fokus pada komoditas sawit, AAL melakukan divestasi usaha pada perkebunan kakao, teh dan karet.

To focus more on palm oil commodity, AAL divested its business in cocoa, tea, and rubber plantations.

2008

Seed Processing Unit (SPU) AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi dengan melakukan pengecambahan biji segar dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

AAL's Seed Processing Unit (SPU) in Central Kalimantan started its operation by germinating fresh seeds from the Indonesian Oil Palm Research Institute/ Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

2009

Untuk pertama kalinya AAL mencetak produksi minyak kelapa sawit (CPO) di atas 1 juta ton, tepatnya 1.082.953 ton.

For the first time AAL recorded Crude Palm Oil (CPO) production in excess of one million tons, to be exact 1,082,953 tons.

2010

Research Center AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan dan laboratorium agronomi.

The Research Center of AAL in Central Kalimantan started its operation as a center for agronomic research, development, and laboratory.

2011

AAL memulai penanaman kebun induk asal Kamerun.

AAL started to grow a seed garden with seeds originating from Cameroon.

2013

Tanggal 30 Agustus 2013, AAL menggandeng perusahaan di Malaysia, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. membentuk usaha patungan, ASTRA – KLK Pte, Ltd., Perusahaan baru ini berdomisili di Singapura yang bergerak dalam perdagangan komoditas kelapa sawit.

On 30 August 2013, AAL partnered with a Malaysian company, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. to establish a joint venture company under the name of ASTRA – KLK Pte, Ltd., This new company is domicile in Singapore and engage in commodity trading.

2014

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (CPO *refinery*) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, diresmikan dan mulai beroperasi. *Refinery* ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, *Olein, Stearin* dan PFAD.

In January 2014, the refinery under name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery has a daily production capacity of 2,000 tons CPO and produced RBDPO, Olein, Stearin and FPAD.

2015

Pada bulan Januari 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

In January 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, with a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO, located in Dumai, Riau Province.

2016

AAL menawarkan 349.943.333 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per saham. Diperdagangkan sesuai dengan OJKR No 32/2015 untuk jangka waktu 5 (lima) hari yaitu 13 Juni 2016 sampai dengan 17 Juni 2016.

The Company is offering 349,943,333 new shares with a nominal value of Rp500 per shares. The Rights shall be tradable in accordance with OJKR No 32/2015 for period of 5 (five) exchange days commercing on 13 June 2016 up to 17 June 2016.

2017

Beroperasinya pabrik pencampuran pupuk yang kedua di Kalimantan Tengah.

Commissioning of a second fertilizer blending plant in Central Kalimantan.

AREA OPERASIONAL
Operational Area

Persentase per Area per 31 Desember 2017
Percentage by Area as of 31 December 2017

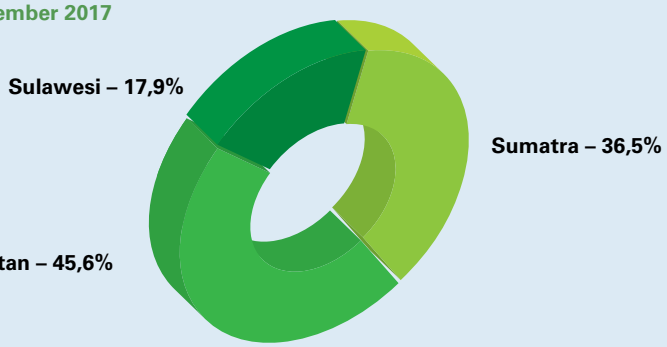

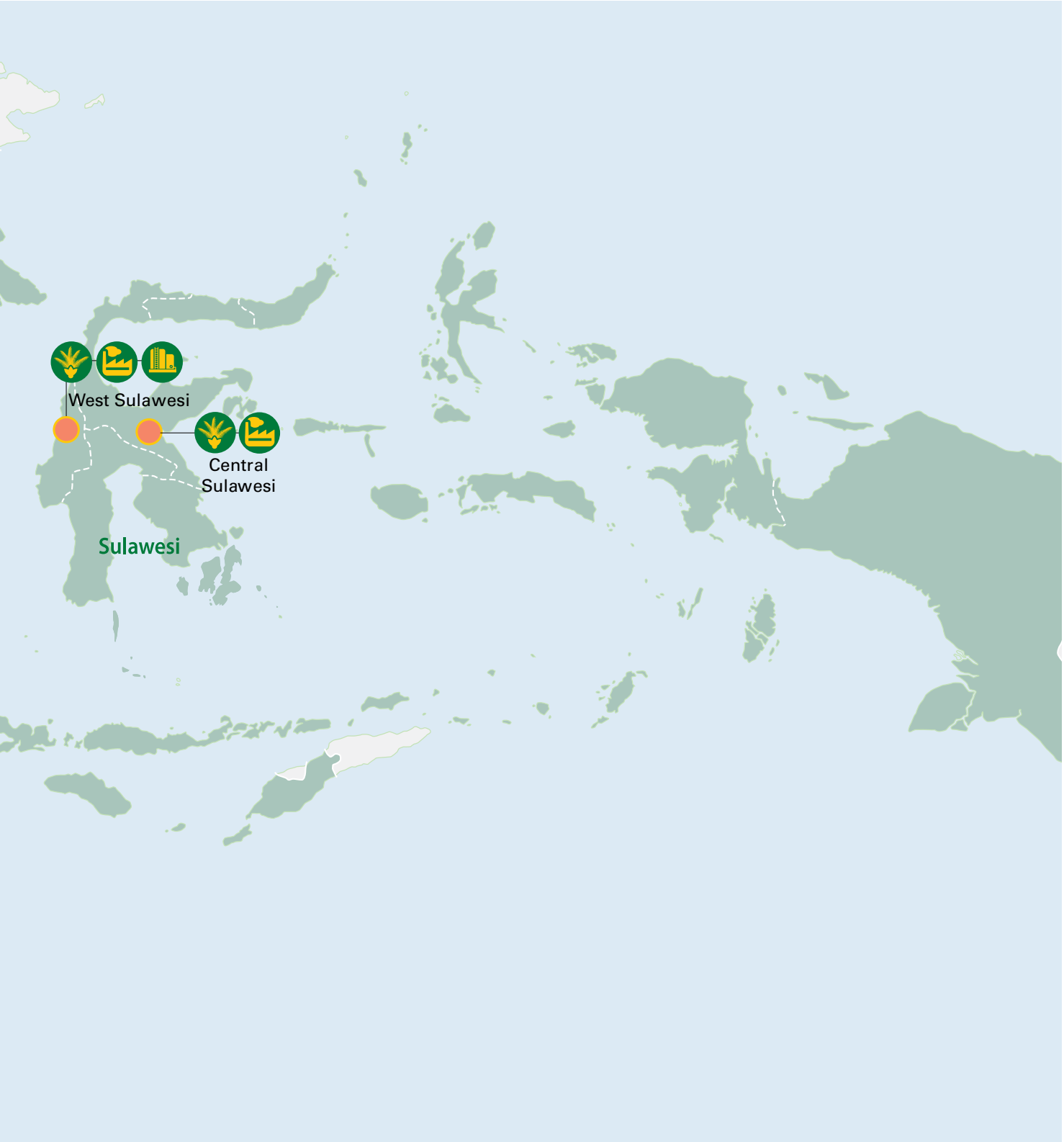
West Sulawesi
Central Sulawesi
Sulawesi

VISI, MISI, DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi
Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Vision
To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.

Misi
Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

Mission
To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan

Sapta Budaya:

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari 7 budaya dan diartikan dalam 24 definisi.

Corporate Culture

Sapta Budaya:

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values believed by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 24 definitions.

7 Budaya | 7 Cultures		24 Definisi	24 Definition
1	**Jujur & Bertanggung jawab** **Honest & Responsible**	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside, work, and live within the plantation environment
2	**Triple "S"** **Triple "S"**	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik	1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible. 3. Comply with existing rules. 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3	**Fanatik** **Fanatic**	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	1. Fanatic about technical culture 2. Fanatic about targets 3. Fanatic about work standards 4. Fanatic about work rotation
4	**Peduli** **Caring**	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5	**Kontrol** **Control**	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spend most of your time to monitor the work process in the field 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.
6	**Pembinaan dan Inovasi** **Coaching and Innovation**	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation. 2. Improve work capabilities of the employees
7	**Korsa** **Corps Spirit**	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik	1. Be proud of being a plantation worker 2. Always strive to be the best

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Board of Commissioners (BOC)	President Commissioner	: Widya Wiryawan
	Vice President Commissioner	: Chiew Sin Cheok
	Commissioner	: Djony Bunarto Tjondro
	Independent Commissioner	: Soemadi D. M. Brotodiningrat
		: Angky Utarya Tisnadisastra
Board of Directors (BOD)	President Director	: Santosa
	Vice President Director	: Joko Supriyono
	Director	: Handoko Pranoto
		: Bambang Wijanarko
		: Rujito Purnomo
		: M. Hadi Sugeng Wahyudiono
	Independent Director	: Mario C. Surung Gultom

Internal Audit : Budi Wiyono

Community Development (CCD) Chief: Sugito	**Teritorial**	: Sugito
	Community Development	: Hasri Sembiring
	Security	: Joko Pramono
Information Technology & Business Development Chief : Tarsisius Wijaya	**Corporate PDCA & Business Development**	: Muhammad Guruh Indra Zulfan Aminudin Aribowo Lelono Putro
	Information Technology (IT)	: Jozef Darmasurja
Finance & Corporate Secretary (PCS) Chief : Mario C. Surung Gultom	**Corporate Administration**	: Kursono Asman
	Corporate Legal	: Adilla Elansary
	Corporate Finance & Investor Relations	: Rudy Limardjo
	CFO Area	: Soenarto (Andalas) Dony Yoga Perdana (B1) Kresno Eko Saputro (B2,3,4) Yarmanto (Celebes & KJA)
	Corporate Budget	: Taufik Ramadhan
	Corporate Tax	: Kresno Eko Saputro
	Procurement	: R. Moh. Arif Amiarsa
Human Capital & FFB Production Chief : Rujito Purnomo	**Human Capital Management/Productivity Improvement Management**	: Eko Prasetyo Wibisono
	FFB Production	: Rujito Purnomo
	General Affairs & Asset Management	: Akhmad Fahmi
Sustainability & Communication (SCOM) Chief : Joko Supriyono	**Corporate Social Responsibility**	: Freddy Timbul H.S
	Foundation	: Joko Subagyo
	Communication	: Tofan Mahdi
	Sustainability	: Bandung Sahari
	Safety & ISPO	: Ferdinan M.T Ritonga
Plantation Upkeep & Research (PURE) Chief : M. Hadi Sugeng Wahyudiono	**Research and Development (R&D)**	: Cahyo Sri Wibowo
	Upkeep TM	: Joko Raharjo
	Fertilizer	: Trisunu Hartono
	Crop Protection	: Henny Hendarjanti
	Replanting & Upkeep TBM	: Joko Mulyono
	Water Management System	: Hardy Mulia
Engineering and Operation Support (EOS) Chief : Bambang Wijanarko	**Engineering Mill & Infrastructure**	: Said Fakhrullazi
	Engineering	: Said Fakhrullazi
	Mill Support & Quality Control	: M. Ichsan
	Transport Management & Infrastructure	: Ary Nurdijanto
Chief Operation Officer: Joko Supriyono		
Plantation Inspectore (CPI) Chief : Eko Setiono		
Plantation Operation Andalas & Borneo 1 (POAB-1) CEA: M. Hadi Sugeng Wahyudiono	**Chief Operation Area**	: Syafnedi Imersyah (Andalas 1 & 3) : Bambang DC (Andalas 2) : Yustinus Felix (Borneo 1)
Plantation Operation Borneo (POB-2, 3, 4) & Rubber CEA: Rujito Purnomo	**Chief Operation Area**	: Maryono (Borneo 2 & Rubber) : Indra Irawan (Borneo 3) : Gunawan Lubis (Borneo 4)
Plantation Operation Celebes (POC) CEA : Bambang Wijanarko	**Chief Operation Area**	: Djoko M. Latief (Celebes 1) : Boan Sulu (Celebes 2)
Downstream Operation & Marketing (DOM) CCO : Handoko Pranoto	**Marketing & Trading**	: Veronica Lusi Herdiyanti
	Downstream Operation	: Handoko Pranoto (TSL & TBL) Bugar Pramonasto (KJA)
	Fertilizer Operation	: Yose Rizal Batubara
	Small Holders Partnership & 3rd Party FFB	: Cahyo Kurniawan W.
	Downstream Support	: Darwin Hasibuan
	Cattle Project	: Widayanto

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Profile

Widya Wiryawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak April 2017 berdasarkan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 11 April 2017. Sebelumnya, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2007-2017). Saat ini, juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2008. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk pada tahun 1994. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Federal International Finance (1997-2000), Direktur Keuangan PT Astra Otoparts Tbk (2000-2005) dan ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2006.

Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor dan University of Sydney, Australia.

Indonesian citizen, age 57 years old.

Appointed as President Commissioner of the Company since April 2017 based on Decree No. 13 date 11 April 2017. Previously, he served as President Director of the Company (2007-2017). Currently, he also serves as Director of PT Astra International Tbk since May 2008. He joined Astra Group at PT Astra International Tbk in 1994. Previously, he served as Finance Director of PT Federal International Finance (1997-2000), Finance Director of PT Astra Otoparts Tbk (2000-2005) and appointed Vice as President Director of PT Astra Otoparts Tbk in 2006.

He graduated from Bogor Agricultural University and University of Sydney, Australia.

Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 56 tahun.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Astra International Tbk sejak April 2016. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers yang keduanya berlokasi di London. Beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota Komite Advisory PT Tunas Ridean Tbk dan sebagai Direktur di Cycle & Carriage Bintang. Beliau juga duduk sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dan Imperial College of Science and Technology, London. Saat ini, beliau juga merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di the Harvard Business School.

Malaysian citizen, age 56 years old.

He has been appointed as Vice President Commissioner of the Company since 2007. He has has been appointed as Finance Director of PT Astra International Tbk since April 2016. He has worked for Jardine Matheson since 1993 and he has held various senior finance position, previously he worked at Schroders and PricewaterhouseCoopers, both located in London. He also holds a position as Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of Advisory Committee of PT Tunas Ridean Tbk and as Director at Cycle & Carriage Bintang. He is on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charity institution in Hong Kong. He graduated from the London School of Economics and Political Science and Imperial College of Science and Technology, London. Currently, he is fellow of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School.

Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 11 April 2017. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-sekarang), Presiden Komisaris PT Tjahja Sakti Motor (2016-sekarang), Presiden Komisaris PT Gaya Motor (2016-sekarang), Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2016-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor (2016-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra Internastional Tbk (2015-sekarang), Presiden Komisaris PT Astra Otopart Tbk (2015-sekarang), Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2015-sekarang), dan Presiden Komisaris PT Astra Multi Truck Indonesia (2015-sekarang). Sebelumnya beliau juga menjabat di berbagai posisi di Grup Astra (1992-2015).

Merupakan lulusan Universitas Trisakti kemudian melanjutkan Pendidikan ke Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/ Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

Indonesian citizen, age 54 years old.

He has been Commissioner of the Company since 2017 based on Decree No. 13 date 11 April 2017. He is also served as President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-present), President Commissioner of PT Tjahaja Sakti Motor (2016-present), President Commissioner of PT Gaya Motor (2016-present), Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2016-present), Vice President Commissioner PT Astra Daihatsu Motor (2016-present). He is also Director of PT Astra Internastional Tbk (2015-present), President Commissioner of PT Astra Otopart Tbk (2015-present), Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2015-present), and President Commissioner of PT Astra Multi Truck Indonesia (2015-present). Previously he also served in several position in companies under Astra Group (1992-2015).

He graduated from Trisakti University and then continued Education to Institute Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/ Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 11 April 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013), Presiden Direktur PT Intratel Nusaperdana (2011-2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Astratel Nusantara Ina (2010-2013), Presiden Komisaris PT Totifuji Logistics Indonesia (2009-2013), Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), dan Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (2008-2013).

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, age 64 years old.

Has been an Independent Commissioner of the Company since 2017 based on Decree No. 13 date 11 April 2017. He is also served as Independent Commissioner of PT Astra Otopart Tbk since 2015. Previously, he served as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013), President Director of PT Intratel Nusaperdana (2011-2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Astratel Nusantara Ina (2010-2013), President Commissioner of PT Totifuji Logistics Indonesia (2009-2013), Director of PT Astra International Tbk (2008-2013), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), and President Commissioner of PT Serasi Autoraya (2008-2013).

He graduated form University of Indonesia, Jakarta.

Soemadi D. M. Brotodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 76 tahun.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 11 April 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Duta Besar/Wakil Tetap Indonesia pada Perserikatan Bangsa Bangsa dan Organisasi Internasional lainnya di Jenewa (1991-1995) dan Direktur Jenderal Hubungan Ekonomi Luar Negeri Departemen Luar Negeri (1995-1998). Soemadi juga pernah memegang jabatan sebagai Duta Besar Indonesia untuk Jepang di Tokyo (1998-2002), Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat di Washington DC (2002-2005) dan tahun 2005-2008 sebagai Ketua Delegasi Indonesia untuk Negosiasi Economic Partnership Agreement Indonesia – Jepang.

Saat ini Soemadi dipercaya kembali untuk mengetuai delegasi RI dalam negosiasi EFTA – Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement. Beliau juga menjabat sebagai Penasihat Menteri Pertahanan untuk Masalah Internasional, anggota Dewan Gubernur Asia – Europe Foundation, di samping menjadi widyaiswara pada Pusat Pendidikan dan Latihan Kementrian Luar Negeri. Dalam kapasitas tersebut, beliau juga telah berpartisipasi sebagai pembicara, narasumber, ataupun peserta di berbagai seminar/simposium pada tingkat nasional maupun internasional, utamanya tentang hubungan ekonomi internasional dan arsitektur keamanan regional.

Soemadi menyelesaikan pendidikan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Institut International D'Administration Publique, Paris.

Indonesian citizen, age 76 years old.

He has served as Independent Commissioner of the Company based on Decree No. 13 date 11 April 2017. Previously he served as Ambassador/ Permanent Representative of Indonesia to the United Nations and other International Organizations in Geneva (1991-1995) and Director General of External Economic Relations State Department of Foreign Affairs (1995-1998). Soemadi also held the post of Ambassador of Indonesia to Japan in Tokyo (1998-2002), Indonesian Ambassador to the United States in Washington DC (2002-2005) and 2005-2008 as Chairman of the Indonesian Delegation to Negotiation Economic Partnership Agreement Indonesia – Japan .

Currently, Soemadi is trusted again to chair the Republic of Indonesia delegation in the EFTA – Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement negotiation. He also serves as Adviser to the Minister of Defense for International Affairs, member of the Asia-Europe Foundation Board of Governors, as well as being a trainee at the Ministry of Foreign Affairs Education and Training Center. In this capacity, he has also participated as speakers, source, or participants at various seminars/symposiums at national and international level, mainly on international economic relations and regional security architecture.

Soemadi graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta and the Institute of International Administration of Publique, Paris.

PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profile

Santosa
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Astra sejak 2014, menjabat sebagai Direktur Perseroan (2007-2013), menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), menjabat sebagai Direktur PT Astra Graphia Tbk (2003-2005), menjabat sebagai Direktur PT Astra CMG Life (2001-2003), dan pernah menduduki berbagai posisi Staf dan Manajerial di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha Astra (1990-2001). Beliau bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia Tbk.

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, 52 years old.
Appointed as President Director of the Company since April 2017. Previously served as President Director of PT Asuransi Astra since 2014, served as Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013), served as Director of PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), served as Director of PT Astra Graphia Tbk (2003-2005), served as Director of Astra CMG Life (2001-2003), and has held various Staff and Managerial Positions at various companies in Astra Group business (1990-2001). He joined Astra Group in 1989 as IT Specialist at PT Astra Graphia Tbk.

He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Joko Supriyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak April 2017. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Perseroan (2007-2017), menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan (2005-2007), menjabat sebagai Direktur Area Perseroan (2002-2005), menjabat sebagai Human Resources Division Head (2000-2002) dan Kepala Departemen Personalia Perseroan (1999-2000) setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan (1996-1997). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai Training Department Staff. Sebelumnya, menjabat sebagai Instructor of Quality Management Consultant di PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) dan menjadi Kepala Afdeling di PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993).

Merupakan lulusan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, 55 years old.
Appointed as Vice President Director since April 2017. Previously, he served as Company Director (2007-2017), he served as Deputy Director of Plantations and Mills Operations (2005-2007), he served as Area Director (2002-2005), served as Human Resources Division Head (2000-2002) and as Personnel Department Head (1999-2000) after previously served as Training & Recruitment Department Head of the Company (1996-1997). He joined the Company in 1995 as a Training Department Staff. Previously, he served as Instructor of Quality Management Consultant at PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was Head of Afdeling at PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993).

He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Rujito Purnomo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur Human Capital, FFB Production & Water Manangement System Perseroan (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2015-2017), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2014-2015), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Pengembangan (2010-2014), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2007-2010), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Jambi & Aceh (2002-2007), menjabat sebagai Departemen Pengembangan Perseroan Area Sulawesi (1992-2002).

Merupakan lulusan INSTIPER Yogyakarta.

Indonesian citizen, 51 years old.
Appointed as Director of the Company since April 2017. Previously, he served as Deputy Director of Human Capital, FFB Production & Water Management System Company (2016-2017), served as President Director of subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2015-2017), served as Director of subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2014-2015), served as Director of subsidiaries on Development area (2010-2014), served as Director of Company's subsidiaries in Sulawesi Area (2007-2010), served as Director of subsidiaries on Jambi & Aceh area (2002-2007), served as the Development Department of subsidiaries on Sulawesi area (1992-2002).

He graduated from INSTIPER, Yogyakarta.

Bambang Wijanarko
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur Engineering and Operational Support Perseroan (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Riau (2015), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Riau (2014), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Tengah (2012-2013), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2008-2011), menjabat sebagai Division Head Internal Audit Perseroan (2001-2007), menjabat sebagai Senior Tax Manager Perseroan (1998-2001), menjabat sebagai Accounting & Tax Manager PT Graha Kartika Kencana (1997-1998), menjabat sebagai Accounting Manager PT Mitracorp Pacific Nusantara (1995-1996), dan menjadi Staf Divisi Control pada PT Astra International (1989-1994).

Merupakan lulusan Universitas Brawijaya, Malang.

Indonesian citizen, 54 years old.
Appointed as Director of the Company since April 2017. Previously, he served as Deputy Director of Engineering and Operational Support Company (2016-2017), served as President Director of subsidiaries on Sulawesi area (2016-2017), served as President Director of the Company's subsidiaries in Riau Area (2015), served as Director of the Company's subsidiaries in Riau Area (2014), served as Director of subsidiaries on Central Kalimantan area (2012-2013), served as Director of subsidiaries on Sulawesi area (2008-2011), served as Division Head Internal Audit of the Company (2001-2007), served as Senior Tax Manager of the Company (1998-2001), served as Accounting & Tax Manager PT Graha Kartika Kencana (1997-1998), served as Accounting Manager of PT Mitracorp Pacific Nusantara (1995-1996), and became Staff Division Controlling at PT Astra International (1989-1994).

He graduated from Brawijaya University, Malang.

M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya, menjabat sebagai Deputi Direktur Sustainability & Public Relation Perseroan dan Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Aceh & Jambi (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur (2015), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur (2014), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Riau (2011-2013), menjabat sebagai Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Tengah (2009-2010), menjabat sebagai Plantation Operation & Refinery Perseroan (2008), menjabat Administratur pada anak perusahaan Perseroan (2001-2008), dan menjabat Staf Operation Plantation (1994-2001).

Merupakan lulusan Universitas Negeri Jember.

Indonesian citizen, 50 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017. Previously served as Deputy Director of Sustainability & Public Relations of the Company and President Director of subsidiaries on Aceh & Jambi area (2016-2017), served as President Director of subsidiaries on East Kalimantan area (2015), served as Director of subsidiaries East Kalimantan area (2014), served as Director of subsidiaries on Riau area (2011-2013), served as Director of a subsidiaries on Central Kalimantan area (2009-2010), served as Plantation Operation & Refinery of the Company (2008), served as Administrator of subsidiaries (2001-2008), and served as Plantation Operation Staff (1994-2001).

He graduated from Universitas Negeri Jember.

Handoko Pranoto
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017. Sebelumnya, menjabat sebagai Chief Downstream Operation and Marketing Perseroan (2017), menjabat sebagai Presiden Direktur pada anak perusahaan Perseroan pada industri hilir kelapa sawit (2016-2017), menjabat sebagai Direktur Anak Perusahaan Perseroan pada industri hilir kelapa sawit (2014-2016), menjabat sebagai Marketing Division Head Perseroan (2010-2017), menjabat sebagai Division Head Banking and Treasury Perseroan (1997-2010), menjabat sebagai Finance Division Head Perseroan (1995-1997) dan menjadi Manajer Treasury pada PT Astra International (1992-1995).

Merupakan lulusan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Indonesian citizens, 55 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017. Previously, he served as Chief of Downstream Operation and Marketing Company (2017), served as President Director of the Company's Subsidiaries in Downstream (2016-2017), served as Director of the Company's Subsidiaries in Downstream (2014-2016), served as Marketing Division Head of the Company (2010-2017), served as the Company's Division Head Banking and Treasury (1997-2010), served as Finance Division Head (1995-1997) and became Treasury Manager at PT Astra International (1992-1995).

He graduated from Kristen Satya Wacana University, Salatiga.

Mario C. Surung Gultom
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak April 2017 dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur Research and Development (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur Anak Perusahaan Perseroan Area Kalimantan Tengah (2015-2017), menjabat sebagai Direktur Anak Perusahaan Perseroan Area Kalimantan (2007-2014), menjabat sebagai Procurement Division Head Perseroan (2001-2007), menjabat sebagai Internal Audit Division Head Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, 52 years old.

Appointed as Independent Director of the Company since April 2017 and also served as Corporate Secretary. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development (2016-2017), served as President Director of the Company's Subsidiaries on Central Kalimantan (2015-2017), Director the Company's Subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), served as Procurement Division Head of the Company (2001-2007), served as Divisional Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995).

He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Karyawan PT Astra Agro Lestari Tbk
Employee of PT Astra Agro Lestari Tbk

Manajemen Sumber Daya Manusia

Berbagai upaya dilakukan oleh perseroan untuk mewujudkan tata kelola yang baik di internal organisasi. Salah satunya melalui program pengembangan sumber daya manusia mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif. Melalui serangkaian program menajemen sumber daya manusia, Perseroan berupaya untuk menjadi salah satu industri agrobisnis terkemuka.

Sampai dengan akhir Desember 2017, Perseroan telah memperkerjakan sebanyak 46.805 (tetap dan kontrak) karyawan yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi termasuk di Kantor Pusat, Jakarta.

Inovasi – Astra Agro

Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellence*, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi. Inovasi tersebut dirangkai dalam sebuah *event* tahunan yang bernama "Innov-Agro", yang telah digulirkan sejak tahun 2001. Innov-Agro terbagi menjadi beberapa kategori: *Value Chain Improvement* (VCI), *Business Process Improvement* (BPI), *Quality Control Project* (QCP), *Quality Control Circle* (QCC), *Suggestion System* (SS).

Human Capital Management

Many efforts have been made by the Company to achieve good governance internally in the organization. For example, human capital development programs have been created in order to prepare competent manpower amidst increasingly fierce competition in the industry. Through a number of human capital management programs, the Company strives to become one of the leading agribusiness industries.

At the end of December 2017, the Company employed 46,805 (permanent and contract) personnel across Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, including at the Head Office in Jakarta.

Innovation – Astra Agro

In support of the excellence working process, the Company encourages each employee to be involved in innovation. These innovations are presented in an annual event called "Innov-Agro", which was launched in 2001. Innov-Agro is presented in several categories: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion System (SS). Innovation is an

Inovasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan karyawan, pada tahun 2017 ada 4.242 Judul inovasi yang terbagi menjadi BPI (2 Judul), QCP (72 Judul), QCC (547 Judul) dan SS (3.261 Judul).

inseparable part of an employee's work in 2017 there were 4,242 innovation titles, consisting of BPI (2 Titles), QCP (72 Titles), QCC (547 Titles), and SS (3,261 Titles).

Pengembangan Kompetensi dan Karier

Proses rekrutmen karyawan baru dilakukan secara berkala berdasarkan kebutuhan organisasi. Selain melalui jalur rekrutmen publik, perseroan bekerjasama dengan institusi pendidikan untuk menjaring calon-calon tenaga kerja yang potensial. Tenaga kerja yang berhasil dalam seleksi kemudian akan menjalani masa orientasi karyawan baru sesuai dengan bidang keahlian dan jabatan masing-masing.

Dalam rangka mempersiapkan calon-calon pemimpin di masa depan, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk terus mengembangkan diri. Berbagai macam program pelatihan dan program pengembangan secara personal diberikan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dalam mengembangkan karier ke depan. Perseroan juga melakukan penilaian kompetensi secara terbuka melalui program sinergi. Program tersebut diharapkan dapat menghasilkan proses penilaian yang lebih *fair* antara *user* dengan setiap karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pengelolaan kompetensi karyawan yang dilakukan melalui serangkaian tahapan yang dimulai sejak proses rekrutmen sampai selesai masa kerja. Hasilnya akan digunakan dalam melakukan penempatan kerja, pemberian tugas, dan pengembangan kompetensi. Program pengelolaan kompetensi dilakukan di bawah Astra Human Capital Management dan sistem manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan secara internal.

Competence and Career Development

New employees are recruited periodically according to the organization's needs. Besides public recruitment, the Company also collaborates with educational institutions to recruit prospective workers who show potential. Candidates that pass the selection process will go through a new employee orientation period in accordance with their respective fields of expertise and position.

In order to prepare future leaders, the Company always provides opportunities for each employee to develop themselves. Various training programs and personal development programs are provided to give employees the opportunity to develop their careers. The Company also carries out competency assessments openly through synergy programs. Those programs are expected to yield a fairer assessment process between the user and each employee.

In addition, the Company also organizes employee competency management programs through a number of stages starting from the recruitment process to the end of the employment term. The result will be used for work placement, task assignment, and competency development. The competency management program is run under Astra Human Capital Management and a system of human capital management developed internally.

Hubungan Industrial

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam mengatur hubungan industrial dengan karyawan, perusahaan melakukan komunikasi secara formal dan informal. Secara formal, komunikasi antara Perseroan dengan karyawan melalui forum LKS Bipartit dengan 42 Serikat Pekerja, sedangkan dalam komunikasi informal dengan karyawan, terdapat forum diskusi dengan 479 paguyuban yang ada disemua perumahan karyawan.

Industrial Relation

In accordance with prevailing laws and regulations, in managing the employee-company industrial relations, the Company communicate formally and informally. Formally, the Company have the communication with employee through LKS Bipartite forum among 42 Workers Union, while in the informal communication with employee the company provided the discussion forum with 479 group of society which exist surrounding the area of employee's housing.

Program dan Pelatihan

Programs and Trainings:

Jenis Program Program Type	Pelatihan Training	Peserta Participan
Non Teknis/Non Technical	*Excellence Behaviour*/XB Mental, Moral & Motivasi/3M 6 Peran Pemimpin Soliditas & Team Work/STW	148 orang/Person 717 orang/Person 452 orang/Person 310 orang/Person
Teknis/Technical	Pelatihan Teknik Non Staf	10.026 orang/Person
Manajerial/ Leadership	*Plantation Management Development Program*/PMDP *Mandor Development Program*/MDP	71 orang/Person 125 orang/Person

Struktur Organisasi

Divisi Human Capital Management mempunyai fungsi sesuai dengan standar Astra Human Capital Management (AHCM) yang terdapat delapan pilar di dalamnya yang meliputi Organization Development, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation dan Culture Management. Jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HCM mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan kaidah AHCM tersebut.

Profil Karyawan

Per 31 Desember 2017, terdapat total 46.805 (tetap dan kontrak) karyawan Perseroan bekerja di berbagai lokasi, termasuk di Kantor Pusat dan Kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan terbagi menurut berbagai kelompok.

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2016-2017
Employees by Position Level in 2016-2017

Tingkat Jabatan Position Level	2016	2017
Non Staff	39.718	45.305
Staff	1.037	1.041
Managerial	433	452
Direksi	6	7
Total	**41.194**	**46.805**

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2016-2017
Employees Ranked by Age Range in 2016-2017

Kelompok Usia Age Range	2016	2017
18-25 tahun/years old	5.986	7.521
26-35 tahun/years old	17.272	19.094
36-45 tahun/years old	13.658	15.255
46-55 tahun/years old	4.208	4.803
>55 tahun/years old	70	132
Total	41.194	46.805

Organizational Structure

The Human Capital Management Division has functions in line with the standards of Astra Human Capital Management (AHCM) incorporating eight pillars that include Organizational Development, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation and Culture Management. The positions within the HCM organization fulfill duties and roles in accordance with these AHCM principles.

Employee Profiles

As per 31 December 2017, a total of 46,805 (permanent and contract) employees of the Company work in various locations, including at the Head Office and in the Plantations. The following is the number of employees of the Company divided in groups.

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2016-2017
Employees by Educational Background in 2016-2017

Tingkat Pendidikan Education Level	2016	2017
D1	169	156
D2	54	51
D3	427	420
D4	23	23
S1	1.377	1.326
S2	26	22
S3	2	2
SD	12.367	13.361
SDTT	1.922	2.162
SLTA	11.569	11.238
SLTP	4.045	3.817
Belum Ada Keterangan No Information	**9.213**	**14.227**
Total	**41.194**	**46.805**

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2017
Employees by Sex in 2016-2017

Jenis Kelamin Sex	2016	2017
Perempuan Female	7.992	9.414
Laki-laki Male	33.202	37.391
Total	**41.194**	**46.805**

Remunerasi & Pensiun

Sesuai dengan peraturan perundangan, perindustrian dan ketenagakerjaan, terkait tata cara pemberian remunerasi karyawan adalah mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun.

Bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun, Perseroan bekerjasama dengan Dana Pensiun Astra sebagai pengelola dana pensiun karyawan, telah menyiapkan berbagai program dan seminar.

Remuneration & Pension

In accordance with industrial and manpower laws and regulations, employee remuneration procedures include payment of monthly salary, health allowance and insurance, transportation allowance, lunch allowance, leave allowance, religious festivity allowance, vehicle ownership, annual bonus, and pension plan.

For employees approaching retirement, the Company, in collaboration with Astra Pension Fund (Dana Pensiun Astra) as the manager of employee pension funds, prepared various programs and seminars.

Pengarahan kepada karyawan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, sebelum memulai aktivitas kerja
Briefing to personnel at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, before starting the activities

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Pemegang Saham per 31 Desember 2016 dan 2017
Shareholders as of 31 December 2016 and 2017

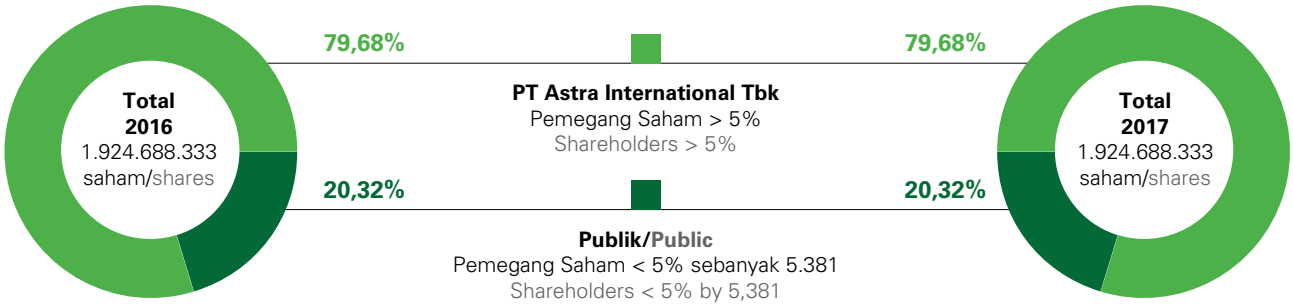

Struktur Pemegang Saham Mayoritas
Majority Shareholders Structure

Pemegang Saham Mayoritas PT Astra Agro Lestari Tbk adalah PT Astra International Tbk tertanggal 31 Desember 2017.

Majority Shareholders in PT Astra Agro Lestari Tbk by PT Astra International Tbk as at 31 December 2017

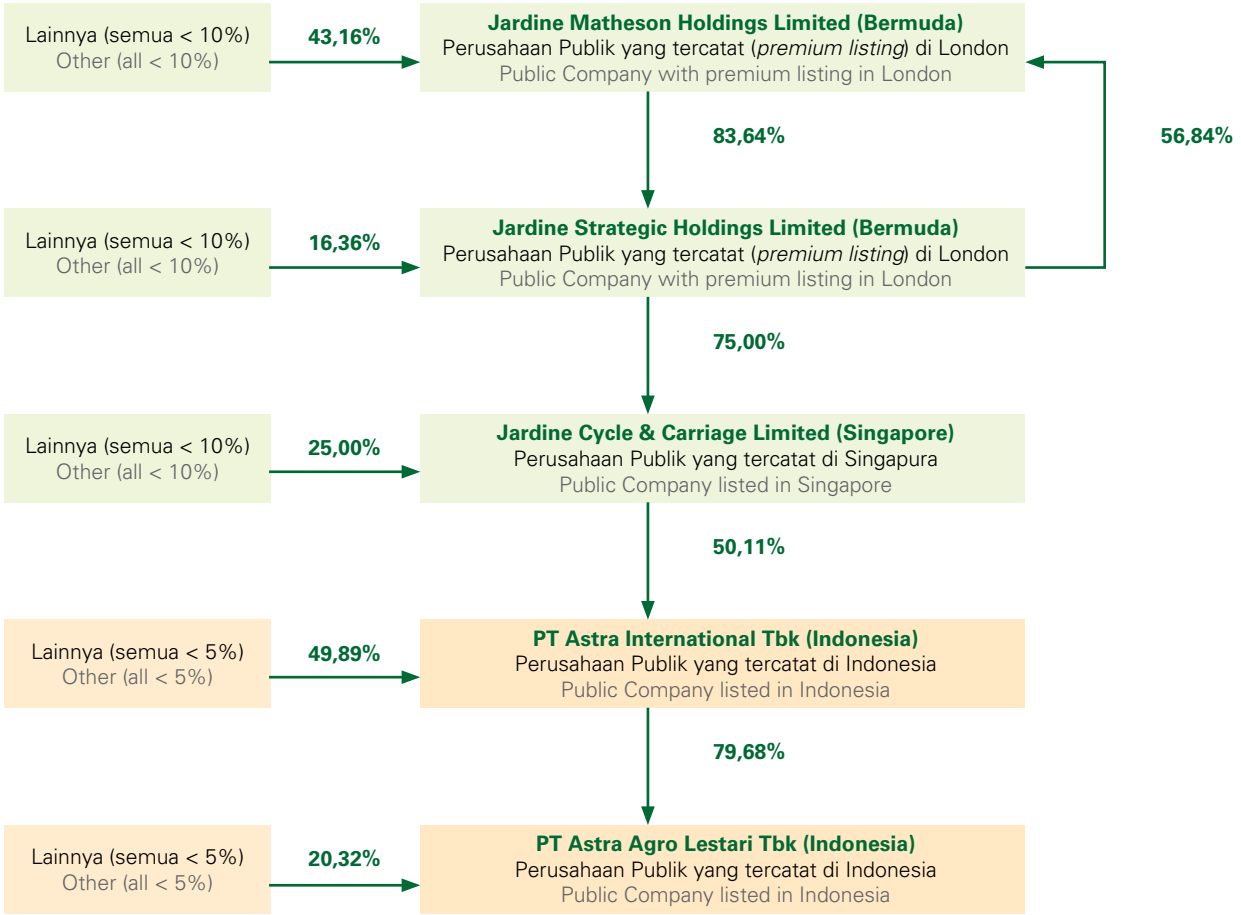

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1.132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	251.600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	7.219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	28.663.000
Juni 2016 June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349.943.333
Total		**1.924.688.333**

Realisasi Pembayaran Dividen
Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Year Book	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2012	Rp230	05 Nov 2012	Rp455	03 Jun 2013	44,80%	1.574.745.000
2013	Rp160	23 Oct 2013	Rp355	30 May 2014	45,00%	1.574.745.000
2014	Rp244	28 Oct 2014	Rp472	15 May 2015	45,00%	1.574.745.000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000
2016	Rp99	17 Oct 2016	Rp370	12 May 2017	45,00%	1.924.688.333
2017	Rp148	19 Oct 2017				1.924.688.333

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Listing Securities

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2016 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
KELAPA SAWIT | OIL PALM:							
1.	PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85,00	85,00	861.825	824.607
2.	PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99,99	99,99	961.978	859.928
3.	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99,99	99,99	1.028.372	1.008.405
4.	PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99,99	99,99	430.409	352.071
5.	PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75,00	75,00	839.432	748.641
6.	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99,99	99,55	667.711	596.441
7.	PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99,99	88,83	606.847	517.551
8.	PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90,00	90,00	768.051	797.632
9.	PT Letawa	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1995	99,99	99,99	734.952	566.975
10.	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1997	99,99	99,99	755.573	600.787
11.	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1997	99,99	99,99	498.912	498.192
12.	PT Mamuang	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1997	99,99	99,99	426.892	346.050
13.	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1997	99,80	99,80	86.020	85.125
14.	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	1998	94,99	94,99	473.975	406.142
15.	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	1.013.241	1.008.023
16.	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	737.893	640.642
17.	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	571.488	408.274
18.	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	121.784	112.177
19.	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1998	95,00	95,00	723.018	799.273
20.	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1999	95,00	95,00	625.873	633.896
21.	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1997	99,99	99,99	651.268	730.337
22.	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2000	95,00	95,00	777.325	826.691
23.	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1998	99,99	99,99	484.747	412.421
24.	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2010	99,99	99,99	424.916	321.957
25.	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2003	99,99	99,99	741.434	750.965
26.	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2001	95,00	95,00	338.099	351.547
27.	PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2002	95,00	95,00	172.297	183.938
28.	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	10.845	10.501
29.	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2009	99,99	99,99	1.762.456	1.832.003
30.	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur | East Kalimantan	1995	99,99	99,99	752.088	682.862
31.	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2006	99,99	99,99	522.916	606.262
32.	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2000	99,99	99,99	424.375	454.947

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2016 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
33.	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2011	99,99	99,99	983.174	1.106.312
34.	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2011	99,99	99,99	492.882	508.333
35.	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2011	99,99	99,99	52.826	57.429
36.	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2012	99,99	99,99	414.710	460.754
37.	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2013	99,99	99,99	1.690.088	1.730.582
38.	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2013	99,99	99,99	612.947	574.276
39.	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2000	99,99	99,99	34.551	34.083
40.	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	1999	99,99	99,99	142.995	150.274
41.	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2016	99,99	99,99	2.427.771	2.183.117
PENYULINGAN MINYAK | OIL REFINERY							
42.	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat | West Sulawesi	2014	99,99	99,99	2.032.281	1.647.448
43.	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat | West Sulawesi	2017	99,99	99,99	216.630	266.374
KARET | RUBBER PLANTATION:							
44.	PT Pandji Waringin	Banten	1995	99,99	99,99	27.848	28.642
45.	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	251.420	223.500
LAINNYA | OTHERS							
46.	PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99,99	99,99	10.773	10.315

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

* Penyulingan/Refinery (Dumai, Riau)
** Perdagangan/Trading (Singapura/Singapore)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor
Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accountant Office
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers/A member of PricewaterhouseCoopers network of firm
Gedung Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. : (62-21) 521-2901
Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050
Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2017. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Conducting audit services for the financial report of the Company, for assignment period in 2017. For the services, the Company give its compensation based on the signed engagement letter.

Notaris
Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Mh, Mkn.
Jl. Belawan No. 8
Jakarta Pusat 10150, Indonesia
Tel. : (62-21) 386-6602
Fax : (62-21) 380-3139

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2017. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2017. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Biro Administrasi Efek
Share Administration Office

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (62-21) 252-5666
Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2017. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct services in conection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2017. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62-21) 515-2855
Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2017. Untuk tahun 2017, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2017. For the year 2017, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

PENGHARGAAN 2017
Awards 2017

Astra Green Company Award 2017
Category: Cleaner Production & Pollution Prevention
9 Maret/March 2017

Indonesia Green Awards 2017
Category: Pelopor Pencegahan Polusi
The La Tofi School of CSR
3 Mei/May 2017

Indonesia Green Awards 2017
Category: Pengembangan Keanekaragaman Hayati
The La Tofi School of CSR
3 Mei/May 2017

The 9th IICD - Corporate Governance Conference and Award 2017
Most Improve - IICD
27 November/November 2017

Indonesia Corporate Secretary Award 2017
Top 5 GCG Issues in Agribusiness Sector
Warta Ekonomi
5 Desember/December 2017

Indonesia Corporate Secretary Award 2017
The Most Popular Company in GCG Accountability Issues
Warta Ekonomi
5 Desember/December 2017

9th Indonesia Most Admired CEO 2017
The 5 Most Admired CEO in Agribusiness Sector
Warta Ekonomi
8 Desember/December 2017

Most Powerful Company 2017
Category: Plantation
Warta Ekonomi
27 Oktober/October 2017

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name of Address of Subsidiaries and Liaison Office

1. **Perwakilan Pekanbaru (Riau)**
   Jl. Jenderal Sudirman No. 15A
   Simpang Tiga, Pekanbaru
   Provinsi Riau 28284

2. **Perwakilan Palu (Sulawesi)**
   Jl. Garuda No. 34, Palu
   Provinsi Sulawesi Tengah

3. **Perwakilan Kalimantan Timur**
   Jl. Adam Malik No. 65
   Kelurahan Karang Asam
   Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda
   Provinsi Kalimantan Timur 75126

1. **Liaison Office Pekanbaru (Riau)**
   Jl. Jenderal Sudirman No. 15A
   Simpang Tiga, Pekanbaru
   Riau Province 28284

2. **Liaison Office Palu (Sulawesi)**
   Jl. Garuda No. 34, Palu
   Central Sulawesi Province

3. **Liaison Office East Kalimantan**
   Jl. Adam Malik No. 65
   Kelurahan Karang Asam
   Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda
   East Kalimantan Province 75126

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG *(Good Corporate Governance)* di segala aspek baik operasional dan juga bisnis. Perseroan mengungkapan beberapa informasi penting pada situs web www.astra-agro.co.id, antara lain:

1. Riwayat Singkat Perseroan.
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.
3. Informasi tentang Pemegang Saham Mayoritas dan jumlah Pemegang Saham Publik.
4. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan.
5. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
6. Laporan Tahunan Perseroan yang berawal dari tahun 2007.
7. Laporan Keberlanjutan Perseroan dari tahun 2014.
8. Laporan Keuangan Triwulan (Interim) dari tahun 2015.
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company continues to implement GCG (Good Corporate Governance) principles in all aspects, both in operations as well as in doing business. Some essential information disclosed by the Company on its website www.astra-agro.co.id are among others:

1. Brief History of the Company.
2. Vision, Mission and Corporate Values.
3. Information on Majority Shareholders and the number of Public Shareholders.
4. Profile of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary.
5. Minutes of Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
6. Corporate Annual Reports starting from 2007.
7. Corporate Sustainability Report from 2014.
8. Quarterly Financial Statements (Interim) from 2015.
9. Corporate Social Responsibility (CSR).

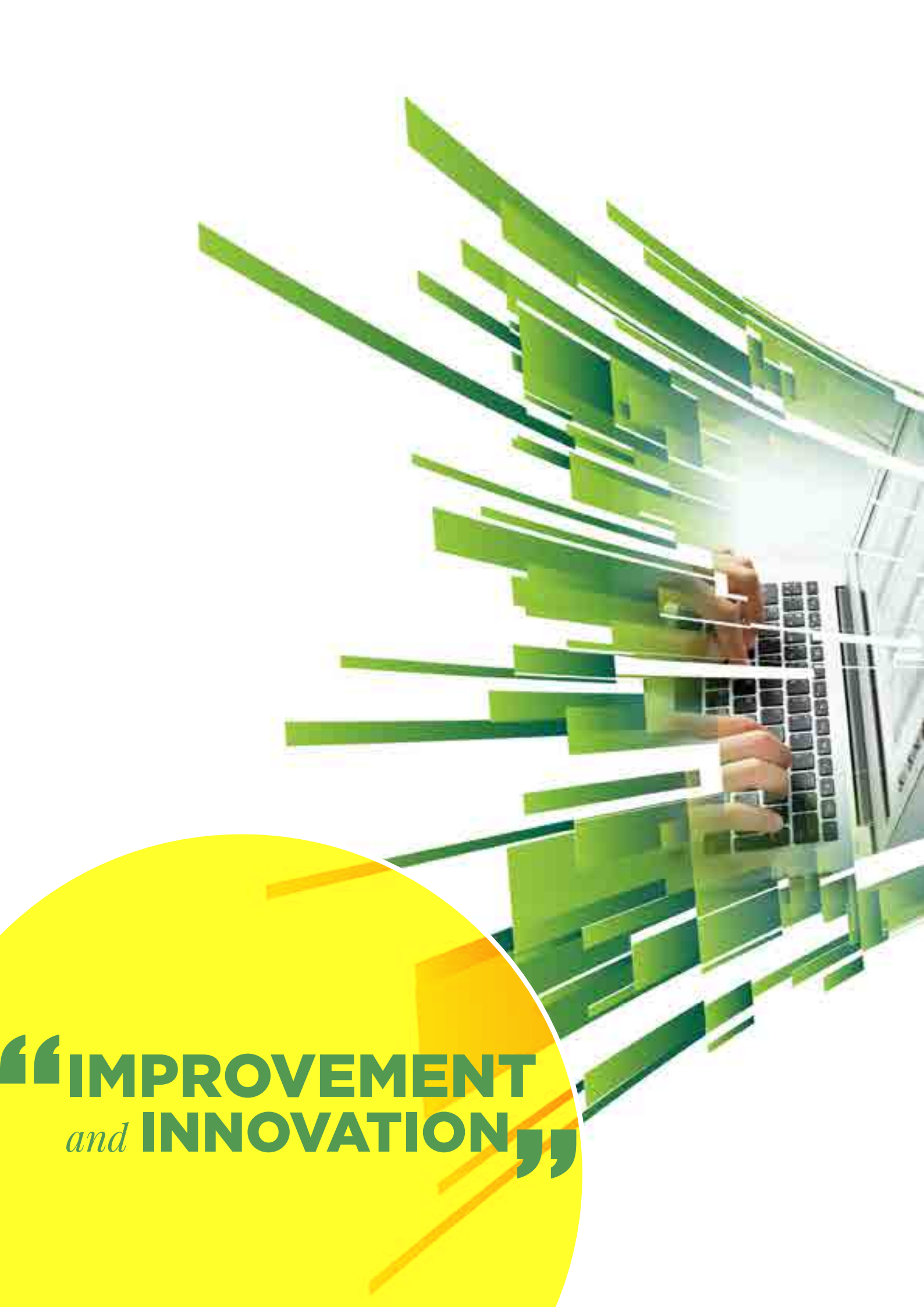

“IMPROVEMENT *and* INNOVATION”

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Review

Proses panen di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Harvesting activities in PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

Setelah mengalami penurunan produksi pada tahun 2016 sebagai dampak dari *El Nino* berkepanjangan pada 2015, secara umum produktivitas tanaman kelapa sawit kembali menunjukkan tren positif. Kondisi ini juga didukung oleh cuaca yang cukup baik, sehingga pada tahun 2017, produktivitas Perseroan terus mengalami perbaikan. Dari sisi permintaan akan komoditas CPO, struktur pasar komoditas turut berperan dalam mendorong permintaan akan komoditas CPO. Negara-negara yang menjadi tujuan ekspor masih memiliki ketergantungan terhadap CPO dan produk-produk turunannya.

Industri kelapa sawit diharapkan dapat terus berkembang untuk ke depannya, di mana produktivitas diharapkan masih akan meningkat. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan ini antara lain dijelaskan melalui pembahasan di bawah ini.

Pertama, Perseroan terus memperkokoh program kemitraan dengan perkebunan rakyat. Pada kondisi yang tidak lagi memungkinkan untuk melakukan perluasan lahan, peningkatan produksi paling mungkin dilakukan dengan mendorong produktivitas kebun rakyat melalui program kemitraan. Hal tersebut sejalan dengan arahan pemerintah dalam rangka

Subsequent to the production decline in 2016 as a result of the prolonged effect of El Nino in 2015, in general, the productivity of palm oil crop regained its positive trend. This condition was also supported by sufficiently good weather whereby the Company's productivity in 2017 continued to experience some improvement. In terms of demand for CPO, the commodity market structure contributed in stimulating demand for CPO. Export destination countries are still dependent on CPO and its derivative products.

Future growth of the palm oil industry is still expected to continue, and productivity is expected to improve. A number of factors influencing this improvement are described below.

Firstly, the Company continued to strengthen its partnership program with smallholder estates. In conditions that no longer allows us to expand our acreage, the most likely possibility to increase production by boosting smallholder estates' productivity through partnership programs. This is in line with government directives in the context of national oil palm sector advancement

memajukan sektor kelapa sawit nasional melalui pengembangan perkebunan rakyat yang bermitra dengan perusahaan.

Perseroan melihat hal tersebut sebagai sebuah kerja sama kemitraan yang akan saling menguntungkan satu sama lain. Oleh sebab itu, untuk memperkuat program-program kemitraan dilakukan beberapa upaya sebagai berikut: Pemberian bantuan teknis, pemberian bantuan pupuk, penyuluhan dan sosialisasi, dan lain-lain. Program kemitraan adalah salah satu wujud dan komitmen Perseroan untuk menjaga pertumbuhan usaha serta ikut berkontribusi dalam mengembangkan sektor perkebunan kelapa sawit nasional.

Kedua, Perseroan juga melakukan inisiasi untuk mendorong produktivitas perkebunan inti melalui program-program automasi, intensifikasi, mekanisasi, riset dan pengembangan, menata program *replanting*, serta melakukan diversifikasi produk CPO melalui bisnis *downstream*. Serangkaian upaya tersebut dilakukan guna memenuhi permintaan pasar global akan produk minyak sawit mentah dan turunannya.

Saat ini, sekitar 67,0% nilai penjualan Perseroan ditujukan ke pasar domestik, terutama untuk produk CPO dan *kernel*, sedangkan untuk produk turunan minyak sawit seperti *Olein*, PFAD, RBDPO dan *Stearin*, ditujukan untuk pasar ekspor dengan negara tujuan seperti Cina, India, Bangladesh, Ghana, Malaysia, Nigeria, Pakistan, Filipina, Korea Selatan dan beberapa negara di Uni Eropa.

through the development of smallholder estates that partner with the companies.

The Company recognizes it as a mutually beneficial partnership collaboration. Therefore, to strengthen the partnership programs, the following efforts were made: Rendering technical assistance, providing fertilizer assistance, counseling and dissemination of information, etcetera. The partnership program is one of the Company's commitment and aims to maintain business growth as well as to contribute to the development of the national oil palm plantations sector.

Secondly, the Company has taken initiatives to improve productivity of nucleus plantations through programs such as automation, intensification, mechanization, research and development, organizing replanting programs, and CPO products diversification through downstream businesses. These efforts are made to meet global market demand for crude palm oil products and their derivatives.

Currently, approximately 67.0% of the Company's sales are designated for the domestic market, mainly for CPO and kernel products, while palm oil derivatives such as Olein, PFAD, RBDPO and Stearin are intended for export markets with destination countries such as China, India, Bangladesh, Ghana, Malaysia, Nigeria, Pakistan, Philippines, South Korea, and a number of European Union countries.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Tahun ini Perseroan berhasil mempertahankan produktivitas kelapa sawit serta menjadikan kinerja industri lebih kompetitif. Pemanfaatan teknologi senantiasa dijalankan guna mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia secara optimal menjadi salah satu kunci yang membawa Perseroan menjadi salah satu industri kelapa sawit yang paling produktif. Perseroan percaya bahwa teknologi dan tenaga kerja merupakan modal penting yang tak terpisahkan pada industri kelapa sawit yang berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan mengelola lahan tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 290.961 hektar, yang tersebar di wilayah Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 224.617 hektar atau 77,2% adalah perkebunan inti dan 66.344

OIL PALM PLANTATIONS

This year, the Company has succeeded in maintaining oil palm productivity and improving its competitiveness. Utilization of technology are continuously implemented to boost the Company's performance, while optimum human capital development and management are keys to bringing the Company into becoming one of the most productive in the palm oil industry. The Company believes that implementing technology and developing a competent workforce are important and inseparable parts in managing a sustainable palm oil industry.

Until the end of 2017, the Company managed 290,961 hectares of oil palm plantations on the islands of Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. Out of this acreage, 224,617 hectares or 77.2% are nucleus plantations and 66,344 hectares or about 22.8% are

hektar atau sekitar 22,8% adalah perkebunan Plasma. Dari total area tersebut, 272.393 adalah areal dengan tanaman yang sudah menghasilkan dan 18.568 hektar adalah areal tanaman muda. Pada periode tahun 2017, Perseroan melakukan penanaman kembali *(replanting)* seluas 3.230 hektar.

Pola kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Indonesia, terutama kelompok masyarakat yang berada di lingkungan sekitar perkebunan Perseroan. Melalui program kemitraan pola inti-Plasma, Perseroan berupaya untuk mendorong produktivitas petani sawit. Lebih dari itu, Perseroan secara berkelanjutan telah menerapkan program kemitraan IGA *(Income Generating Activities)*, tidak hanya terbatas pada sawit, namun juga kegiatan usaha lain di luar sawit.

Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit yang tersebar di sejumlah provinsi di Indonesia, di antaranya Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Jika dilihat dari total luas lahan, sebagian besar perkebunan kelapa sawit yang dikelola perseroan berada di wilayah Kalimantan dengan proporsi sebesar 45,6% atau 132.823 hektar. Sementara di pulau Sumatra, Perseroan mengelola lahan perkebunan seluas 106.183 hektar atau 36,5% dan sisanya 17,9% atau seluas 51.955 hektar yang berlokasi di pulau Sulawesi.

Dampak *El Nino* yang sangat terasa tahun lalu, tampaknya sudah mulai menunjukkan perbaikan di tahun ini, produktivitas mulai menunjukkan peningkatan. Namun demikian, untuk menjaga stabilitas produksi kelapa sawit, Perseroan tetap melakukan serangkaian inovasi dan penelitian. Penelitian dan Pengembangan menjadi salah satu faktor kunci untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit.

Plasma plantations. Of this total area, 272,393 are categorized as mature plantations, while 18,568 hectares are classified as immature plantations. During 2017, the Company has undertaken replanting of areas covering an acreage of 3,230 hectares.

The partnership scheme aims to improve the welfare of oil palm farmers in Indonesia, particularly those communities within the vicinity of the Company's plantations. Through the nucleus-Plasma scheme partnership program, the Company seeks to promote the productivity of oil palm farmers. Moreover, the Company has continuously implemented the IGA (Income Generating Activities) partnership program, which is not only limited to oil palm, but also business activities other than oil palm.

The Company has plantations which are distributed over a number of provinces in Indonesia, such as Aceh, Riau, Jambi, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi. From the total acreage perspective, the majority of plantations managed by the Company are located on Kalimantan, with a proportion of 45.6% or 132,823 hectares. While on Sumatra island, the Company manages 106,183 hectares of plantation areas or 36.5%, the remaining 17.9% or an acreage of 51,955 hectares is located on Sulawesi.

The impact of El Nino, which was largely felt last year, seems to have begun showing improvement in this year, and productivity is beginning to pick up again. However, to maintain the stability of oil palm production, the Company continues to perform a series of research and innovations. Research and Development has become one of the key factors to increase the productivity of oil palm crops.

Proses Mekanisasi di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Mechanization Process at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

PABRIK KELAPA SAWIT

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan telah mengoperasikan 31 pabrik kelapa sawit yang tersebar di areal perkebunan Perseroan di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Total kapasitas olah 31 pabrik kelapa sawit tersebut adalah 1,510 ton per jam.

Pada tahun 2017, perseroan berhasil mencatatkan kenaikan angka TBS olah sebesar 6,8% dari 7,41 juta ton pada tahun 2016 menjadi 7,92 juta ton. Selain ditopang oleh kenaikan produksi TBS di perkebunan inti, pengolahan TBS dari pihak ketiga (eksternal) di pabrik kelapa sawit Perseroan juga meningkat.

Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas olah pabrik kelapa sawit, Perseroan melanjutkan program automasi pabrik yang telah dijalankan selama ini. Program automasi diperkuat dengan peningkatan keahlian sumber daya manusia di pabrik. Tujuan akhir peningkatan kualitas sumber daya manusia ini adalah perbaikan output pabrik, menekan *losses* (CPO & *kernel*), menjaga kualitas produk (CPO dan *kernel*), serta tercapainya *zero breakdown* sehingga biaya operasional pabrik menjadi lebih efisien.

PABRIK PENGOLAHAN INTI SAWIT

Tahun ini Perseroan menambah dua unit pabrik pengepresan inti sawit *(kernel crushing plant)* di wilayah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Dengan tambahan dua unit ini, sampai dengan akhir tahun 2017 Perseroan telah memiliki 14 unit pabrik pengepresan inti sawit di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dengan kapasitas total sebesar 1,635 ton per hari.

Kehadiran pabrik pengepresan inti sawit ini diharapkan mampu menambah nilai ekonomis bagi Perseroan dengan menghasilkan produk minyak inti sawit (*palm kernel oil*). Sementara produk samping berupa *palm kernel expeller* atau PKE dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan pakan ternak.

PALM OIL MILLS

Until 2017, the Company has operated 31 palm oil mills spread throughout the Company's plantation areas on Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. The total capacity of these 31 oil palm mills is 1.510 tons per hour.

In 2017, the Company succeeded in recording an increase of FFB by 6.8% from 7.41 million tons in 2016 to 7.92 million tons. In addition to being supported by FFB production increase at the nucleus plantations, FFB processing from external third parties at the Company's oil palm mills have also intensified.

To achieve palm oil mill processing efficiency and effectiveness, the Company continues its mill automation program. The automation program is strengthened by the increase of human resource expertise in the mills. The end objective of improving human resource quality is to improve factory output, reduce losses (CPO & kernel), maintain product quality (CPO and kernel), and achieve zero breakdown thereby causing mill operational costs to become more efficient.

PALM KERNEL CRUSHER PLANTS

This year the Company has added two more palm kernel crusher plants, namely in Central and East Kalimantan. With the addition of these two units, until the end of 2017, the Company owned 14 palm kernel crusher plants on Sumatra, Kalimantan and Sulawesi with a total capacity of 1.635 tons per day.

The presence of these palm kernel crusher plants are expected to increase the Company economic value by producing palm kernel oil products. The by-products in the form of palm kernel expeller or PKE are used as fertilizer and animal feed.

Pabrik kelapa sawit PT Surya Indah Nusantara Pagi, Kalimantan Tengah
Palm oil mill of PT Surya Indah Nusantara Pagi, Central Kalimantan

Tangki timbun produk *Olein* di PT Tanjung Sarana Lestari, Sulawesi Barat
Olein storage tank at PT Tanjung Sarana Lestari, West Sulawesi

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT *(REFINERY)*

Selain menghasilkan produk minyak sawit mentah dan minyak inti sawit, Perseroan juga melanjutkan pengolahan untuk produk-produk hilir sawit melalui pabrik *Refinery* CPO dan *Refinery* PKO yang sudah dimiliki saat ini. Saat ini, Perseroan memiliki 2 pabrik *Refinery* CPO yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara propinsi Sulawesi Barat dan perusahaan *joint venture* (usaha patungan) PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) di Dumai Provinsi Riau. Perseroan memiliki 1 pabrik *Refinery* PKO yaitu PT Tanjung Bina Lestari (TBL) dengan lokasi yang sama dengan Pabrik *Refinery* CPO di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat. Melalui kedua *Refinery* CPO dan pabrik *Refinery* PKO ini, Perseroan membidik pasar-pasar ekspor baru yang potensial. Produk-produk yang dihasilkan oleh pabrik *refinery* di antaranya adalah *Olein*, RBDPO, *Stearin*, PFAD, RBDPKO dan PKFAD.

Produk-produk *downstream* rata-rata adalah produk orientasi ekspor dengan negara tujuan utama seperti Cina, India, Bangladesh, Ghana, Malaysia, Nigeria, Pakistan, Filipina, Korea Selatan dan beberapa negara di Uni Eropa. Kegiatan ekspor PT TSL dan PT TBL ditunjang oleh Pelabuhan Tanjung Bakau dengan kapasitas 20.000 dwt (bobot mati). Selain itu, Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Pada tahun 2017, volume penjualan turunan sawit yaitu *Olein* adalah 263.446 ton, sedangkan untuk produk *Stearin* sebesar 67.398 ton, serta PFAD 25.049 ton dan RBDPO 124.893 ton. Volume penjualan produk-produk *refinery* sangat bergantung kepada permintaan pasar. Sejalan dengan pengembangan sektor hulu sawit melalui program intensifikasi, Perseroan juga terus mencari peluang pasar baru untuk produk-produk hilir sawit.

PALM OIL REFINERIES

In addition to producing crude palm oil and palm kernel oil products, the Company also continued processing for palm downstream products through its existing CPO and PKO refinery plants. Currently, the Company has two CPO refinery plants namely PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) in North Mamuju Regency, West Sulawesi province, and a joint venture company, PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) in Dumai, Riau Province. The Company has one PKO (Palm Kernel Oil) refinery plant, namely PT Tanjung Bina Lestari (TBL), situated in the same location as the CPO refinery plant in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province. Through these CPO and PKO Refinery plants, the Company targets new potential export markets. The products manufactured by these plants include Olein, RBDPO, Stearin, PFAD, RBDPKO and PKFAD.

The downstream products are generally export oriented products primarily destined for countries such as China, India, Bangladesh, Ghana, Malaysia, Nigeria, Pakistan, Philippines, South Korea, and a number of European Union countries. PT TSL and PT TBL's export activities are supported by the Port of Tanjung Bakau with a capacity to accommodate vessels of 20,000 dwt (deadweight). In addition, the Company also has a marketing office in Singapore, Astra-KLK Pte. Ltd., which is a joint venture between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

In 2017, the sales volume of Olein, a palm oil derivative, was 263,446 tons, while for Stearin it was 67,398 tons, PFAD 25,049 tons, and RBDPO 124,893 tons. The sales volume of refinery products is highly dependent on market demand. In line with the development of the palm oil upstream sector through the intensification programs, the Company has been continually seeking new market opportunities for its downstream products.

PABRIK PENCAMPURAN PUPUK NPK

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pemenuhan pupuk internal dan mendukung program intensifikasi pemupukan, Perseroan menambah satu unit pabrik pencampuran pupuk NPK atau NPK *blending plant* di daerah Kalimantan Tengah dengan kapasitas produksi 100.000 ton per tahun. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan potensi pemakaian pupuk internal terutama di area Kalimantan Tengah. Pabrik ini merupakan pabrik pencampuran pupuk NPK yang kedua, yang dimiliki oleh Perseroan.

Tahun sebelumnya, Perseroan membangun pabrik pencampuran pupuk NPK yang pertama berlokasi di Dalaka, Kecamatan Pantoloan, Kabupaten Donggala, Palu. Dengan kapasitas produksi mencapai 100.000 ton per tahun. Selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pupuk dengan kualitas baik, pembangunan pabrik pupuk NPK ini juga sebagai strategi Perseroan untuk efisiensi biaya logistik.

Pada tahun 2017, pabrik pencampuran pupuk NPK di Dalaka telah mendapatkan izin operasi dan mendapatkan merek dagang. Pupuk NPK telah didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal (perkebunan rakyat yang menjadi mitra Perseroan).

INTEGRASI SAWIT-SAPI

Perseroan melanjutkan pengelolaan usaha peternakan sapi (*livestock*) yang berfokus pada dua usaha utama yaitu pengembangbiakan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*). Usaha *Breeding* adalah mengembangbiakkan sapi (sistem ekstensif) di areal perkebunan sawit dengan sistem *rotational grazing*. Sementara itu, usaha *fattening* adalah menggemukkan sapi *feeder* (sistem intensif) di dalam kandang dalam kurun waktu 100-120 hari, sampai sapi siap dijual.

Pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*) ini merupakan usaha Perseroan untuk berkontribusi ke upaya

NPK FERTILIZER BLENDING PLANT

In order to meet the internal demand for fertilizer and in support of the fertilizer intensification program, the Company added one unit of NPK fertilizer blending plant in Central Kalimantan with an annual production capacity of 100,000 tons. This measure was taken to optimize the potential internal fertilizer use, especially in the Central Kalimantan area. This factory is the second NPK fertilizer blending plant owned by the Company.

The Company built the first NPK fertilizer blending plant in the previous year, located in Dalaka, Pantoloan Sub-district, Donggala Regency, Palu, with a production capacity reaching 100,000 tons per year. Besides aiming to fulfill the demand for good quality fertilizer, the construction of this NPK fertilizer plant was also one of the Company's strategies to create logistics cost efficiency.

In 2017, the NPK fertilizer blending plant in Dalaka obtained its operating license and acquired trademarks. NPK fertilizers were distributed to meet both internal and external needs (smallholder estates partnering with the Company).

CATTLE IN PALM

The Company continued to manage the livestock business focused on two primary businesses areas namely breeding and fattening. Cattle breeding uses an extensive system in palm oil plantation areas utilizing a rotational grazing system. While the fattening business makes use of feeder cattle (intensive system) inside pens for a period of 100-120 days, until the livestock is ready for sale.

The development of business in cattle husbandry, in the form of breeding and fattening, is the Company's effort to contribute toward meeting national demand for protein. This cattle husbandry

Usaha pengembangbiakan sapi di PT Agro Menara Rachmat, Kalimantan Tengah
Cattle breeding at PT Agro Menara Rachmat, Central Kalimantan

pemenuhan kebutuhan protein nasional. Usaha peternakan sapi ini dipusatkan di Desa Pandu Senjaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Perseroan telah melakukan studi kelayakan terkait bisnis sapi di dalam kebun sawit dan pada Juni 2016, Perseroan memulai usaha peternakan sapi ini dengan mengimpor perdana 2.034 ekor sapi bibit (*breeder*) berjenis *Brahman Cross* dari Australia.

Untuk penyediaan pakan, Perseroan membuat bisnis model integrasi sapi sawit dari segi pakan, yaitu unit *feedmill* sebagai pabrik penghasil konsentrat yang sebagian besar bahan bakunya berasal dari hasil samping pabrik kelapa sawit (PKS) dan unit hijauan makanan ternak (HMT) sebagai penyedia hijauan alternatif yang salah satunya adalah pemanfaatan pelepah sawit sebagai subtitusi hijauan ternak.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Peningkatan Produktivitas Tanaman

Pada bidang agronomi, dari tahun ke tahun, Perseroan berfokus pada upaya peningkatan produktivitas tanaman untuk mendukung pertumbuhan perusahaan pada saat ruang perluasan lahan sudah tertutup. Perseroan, melalui Divisi Agronomi, berfokus untuk mencapai *yield* sesuai potensi, penggunaan alat yang produktif, serta pemanfaatan tenaga kerja secara optimal. Selain itu, juga dilakukan *project-project* agronomi untuk mengatasi masalah-masalah agronomi yang spesifik di beberapa area.

Penanaman kembali tanaman kelapa sawit untuk menggantikan tanaman yang sudah tua atau *replanting* menjadi landasan untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Sepanjang tahun 2017, telah dilaksanakan penanaman kembali seluas 3.230 hektar yang didukung oleh bibit kualitas terbaik.

Sepanjang tahun 2017, telah dilakukan perawatan pada areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) di beberapa wilayah kebun dengan luas 18.091 hektar. Perawatan antara lain berupa kastrasi

business is centralized in Pandu Senjaya Village, Pangkalan Lada Sub-district, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan. The Company conducted feasibility studies related to livestock business in palm oil plantation areas, and in June 2016, the Company began the cattle breeding business by importing 2,034 breeders of Brahman Cross from Australia.

In relation to feed supply, the Company established a cattle-oil palm integrated business model for feed, namely feedmill units as concentrate-producing plants, with the majority of its raw materials derived from by-products of palm oil mills (PKS) and forage units (hijauan makanan ternak /HMT) as an alternative fodder provider, among which is the utilization of palm stem as a livestock fodder substitute.

IMPROVING PRODUCTIVITY

Improvement of Crop Productivity

In the area of agronomics, from year to year, the Company focused on improving crop productivity to support company growth when land area for expansion is no longer available. Through its Agronomy Division, the Company focused on achieving its potential yields, through the use of productive tools, and optimal utilization of manpower. In addition, agronomic projects are also undertaken to address specific agronomic issues in certain areas.

Replanting of oil palm crops to replace old plants has become the foundation to achieve higher productivity. Throughout 2017, 3,230 hectares were replanted with the highest quality seeds.

During 2017, nursing of immature plantation took place in an area of the plantation with an acreage of 18,091 hectares. Treatments included fortnightly castration beginning at 8 to 18 months of

Research Center di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Research Center at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

setiap dua minggu yang dimulai pada umur 8 sampai 18 bulan. Agar produktivitas tanaman di masa mendatang dapat tercapai secara maksimal, maka dilakukan aplikasi pupuk anorganik serta aplikasi bahan organik berupa limbah cair dan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS).

Perawatan juga dilakukan pada areal Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 206.526 hektar. Perawatan dilakukan sebagai upaya untuk menunjang proses pembentukan buah untuk memaksimalkan produktivitas tanaman. Perawatan areal tanam dilakukan dengan "membersihkan" areal *Circle*, Gawangan, dan *Pruning* (CGP). Perawatan areal CGP dilakukan dengan rotasi setiap empat bulan sekali.

Areal yang telah dilakukan perawatan CGP kemudian dilakukan penilaian kelas CGP. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat "kebersihan" areal perkebunan kelapa sawit, mengetahui kesiapan blok untuk aplikasi pupuk anorganik serta mempermudah dalam pelaksanaan operasional panen terutama pada area *Circle* (C) dan Gawangan (G). Selain itu, penilaian kelas blok juga dilakukan pada item *Pruning* (P), salah satunya untuk mencegah terjadinya kehilangan berondolan (*losses*) saat proses panen.

Areal yang telah siap untuk diaplikasi pupuk kemudian diaplikasi pupuk anorganik. Proses pemupukan dilakukan dengan konsep mekanisasi dengan maksud agar proses pemupukan lebih efektif, sehingga tidak terjadi ketidaktepatan dan ketidakmerataan selama proses pemupukan berlangsung.

Selain aplikasi pupuk anorganik, dilakukan juga perbaikan sifat fisik tanah melalui aplikasi produk samping pabrik kelapa sawit berupa tandan kosong dan limbah cair. Untuk memudahkan aplikasi bahan organik tandan kosong di lapangan, maka digunakan alat mekanisasi. Pelaksanaan mekanisasi aplikasi tandan kosong dilakukan pada areal datar, sedangkan pada areal *rolling* dan rendahan dilakukan secara manual.

Upaya intensifikasi *yield* untuk meningkatkan produktivitas tanaman yang dilakukan antara lain:

- **Proyek *Assisted Pollination*/Asspol**
  Proyek Asspol dilakukan pada tanaman muda pada areal *new planting* dengan tujuan untuk mengatasi kegagalan polinasi akibat populasi bunga jantan dan serangga penyerbuk *elaeidobius* yang rendah. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan *yield* pada areal asspol dibandingkan dengan areal non asspol. Selain peningkatan *yield*, terjadi peningkatan Berat Janjang Rerata (BJR), *fruitset* serta *fruit to bunch* pada areal asspol dibandingkan areal non asspol.

- **Proyek *Subsoiling***
  Proyek *Subsoiling* merupakan proyek intensifikasi *yield* yang dilakukan dengan cara menggemburkan lapisan *top soil* tanah mineral sehingga perkaran lebih mudah untuk menembus tanah. Nilai kegemburan tanah dicerminkan oleh nilai penetrasi tanah sebesar <1,5 MPa diukur dengan menggunakan *penetrologger*. Penggemburan tanah tersebut dilakukan dengan menggunakan alat *subsoiler*, kemudian diaplikasikan bahan organik guna membantu proses perbaikan fisik tanah.

age. In order to achieve optimum future crop productivity, it was fertilized using an application of inorganic and organic fertilizer materials in the form of liquid waste and empty bunches.

Treatments were also undertaken on mature plantation in an area of 206,526 hectares. These treatments were carried out to support the fruit formation process and maximize crop productivity. Treatment of planting area was undertaken by "cleaning" the Circle, Path (*gawangan*), and Pruning (CGP) areas. Treatment of the CGP area was done through a rotation cycle of every four months.

Areas that have undergone CGP treatment were then given a CGP grade assessment. This was done to discover the level of "cleanliness" of those oil palm plantation areas, discover the readiness of area blocks for inorganic fertilizer application, and simplify the carrying out of harvest operations, particularly in the Circle (C) and Path (*gawangan*) (G) areas. In addition, block grade assessment was also done on item Pruning (P), one of reasons was to prevent the occurrence of losses during harvesting.

Areas that are ready for fertilizing were then given inorganic fertilizer. Fertilization was performed through a mechanized process, with the intention of making it more effective, to avoid inaccuracy and ensure even spreading during the fertilization process.

In addition to the application of inorganic fertilizers, physical soil properties improvement were also performed through the application of oil palm mill by-products in the form of empty oil palm bunches and liquid waste. To facilitate field application of empty bunches organic material, mechanization tools were utilized. Mechanized application of empty bunches is performed in flat areas, while on rolling and lowland areas it is done manually.

Yield intensification in order to improve crop productivity includes:

- **Project Assisted Pollination/Asspol**
  Asspol project took place on young plants in the new planting area in order to overcome pollination failure due to the low population of tassels and elaeidobius pollinating insects. Compared with non-asspol areas, yield increase was gained on asspol areas. In addition to yield increase, there was also an improvement in average bare weight (BJR), fruitset and fruit to bunch in the asspol area when compared to non-asspol areas.

- **Project Subsoiling**
  Project Subsoiling is a yield intensification project, performed by tilling the top soil layer of mineral soil causing *perkaran* easier to penetrate. Soil friability value is reflected by the soil penetration value of <1.5 MPa measured using a penetrologger. The soil tilling is done by using a subsoiler tool, then applying organic materials to help the physical repair process of the soil.

Penanganan kumbang badak di PT Letawa, Sulawesi Barat
Horn beetle handling at PT Letawa, West Sulawesi

Kegiatan penelitian kultur jaringan di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Tissue culture research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

Pengendalian Hama Terpadu

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) merupakan salah satu permasalahan yang menjadi faktor pembatas produksi. Dalam menerapkan praktek budi daya tanaman kelapa sawit yang baik, perusahaan menerapkan pengendalian OPT secara terpadu dengan konsep ambang ekonomi sebagai dasar penetapan pengendalian hama. Pendekatan ini mendorong penggantian pestisida kimia dengan teknologi pengendalian alternatif yang lebih mengutamakan pemanfaatan bahan dan metode hayati termasuk predator alami, pestisida hayati dan feromon. Dengan cara ini dampak negatif penggunaan pestisida terhadap kesehatan dan lingkungan dapat dikurangi.

Perseroan berkomitmen menerapkan pengendalian OPT berdasarkan dinamika populasi hama dan musuh alami serta keseimbangan ekosistem dalam *landscape* perkebunan kelapa sawit, melalui penanaman tanaman bermanfaat, konservasi burung hantu (*tyto alba*) secara alami sebagai predator hama tikus. Pemanfaatan tanaman sebagai penarik serangga predator, pengendalian menggunakan pestisida hayati spesifik lokal yang diperbanyak secara mandiri.

Sebagai apresiasi terhadap komitmen dan usaha mendukung praktik keberlanjutan dalam menjalankan bisnis kelapa sawit, menekan penggunaan pestisida kimiawi dalam pengendalian hama, Perseroan meraih berbagai penghargaan sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan. Salah satunya dari penghargaan Astra Green Company 2017 dari PT Astra International Tbk sebagai induk perusahaan.

Integrated Pest Control

Plant Pest Organisms (OPT) is an issue that has become a factor in limiting production. In implementing good oil palm crop cultivation practice, the Company carried out an integrated pest control system founded on the concept of economic threshold as basis for determining pest control. This approach encouraged the replacement of chemical pesticides with alternative control technologies that favor the use of biological methods and materials, including natural predators, biological pesticides and pheromones. In this manner, adverse impacts of pesticide use on health and the environment was reduced.

The Company is committed to implement pest control based on the dynamics of pests and natural enemies' populations as well as ecosystem balance in the oil palm plantation landscape, by planting of beneficial crops and conservation of owls (tyto alba) as natural pest predators. Utilization of plants to attract predator insects, pest control exploits the use of locally specific biotic pesticides that are independently reproduced.

As an appreciation toward the commitment and effort to support sustainable practices in operating the palm oil business, suppressing the use of chemical pesticides in pest control, the Company won numerous awards as an environment-oriented company. One of them was the 2017 Astra Green Company award from PT Astra International Tbk. as its parent company.

Sistem Tata Kelola Air

Dalam perkebunan, irigasi memegang peranan yang sangat penting guna memastikan tanaman mendapatkan pengairan yang cukup. Sistem irigasi yang baik, tidak hanya digunakan untuk memastikan perkebunan memperoleh pengairan yang cukup di musim kemarau (panas), namun juga dapat menampung dan mengalirkan luapan air di musim penghujan. Oleh karena itu, irigasi perlu dilakukan dengan menerapkan sistem tata kelola air (*water management system*/ WMS) yang baik dan benar.

Selain kondisi cuaca yang cukup bersahabat sepanjang tahun 2017, melalui sistem pengelolaan air yang terorganisir, Perseroan berhasil memastikan kecukupan kebutuhan air bagi kehidupan di perkebunan kelapa sawit. Sistem tata kelola air yang baik dan benar menjalankan peran penting dalam memastikan sistem pengairan di kebun sawit serta masyarakat yang tinggal di areal perkebunan.

Water Management System

In the plantation, irrigation plays a very important role to ensure that crops receive sufficient water. A good irrigation system is not only used to ensure that the plantation crop obtains sufficient water during a period of drought (dry season), but also as a medium to catch and channel water overflow during the rainy season. For this reason, a proper Water Management System (WMS) needs to be in place.

In addition to favorable weather conditions throughout 2017, through an organized water management system, the Company succeeded in ensuring the adequacy of water requirements for life to develop in oil palm plantations. A satisfactory and proper water governance system plays a vital role in ensuring that an appropriate irrigation system is in place within the oil palm plantations, and available for communities living in areas surrounding these plantations.

Manajemen Transportasi dan Infrastruktur

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mendorong efisiensi operasional kebun adalah dengan melakukan mekanisasi transport. Melalui Divisi *Transportation Management & Infrastructure* (TMI), Perseroan terus berupaya mendorong optimalisasi penggunaan sarana transportasi sebagai salah satu bagian penting dalam menunjang mobilisasi dari dan ke perkebunan kelapa sawit. Selain itu, Divisi TMI juga mempunyai peran penting dalam menjaga infrastruktur, terutama pengadaan dan perawatan fasilitas jalan di perkebunan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menjalankan serangkaian program untuk mendorong sistem transportasi yang lebih baik. Salah satunya adalah melalui mekanisasi transport. Perseroan mendorong perubahan sistem kontraktor manual menjadi kontraktor mekanis agar lebih efektif.

Melalui Divisi TMI, Perseroan juga ingin memastikan kondisi infrastruktur jalan tetap dalam kondisi *"all weather road"*, memastikan kondisi jalan tidak mengganggu operasional angkut buah sawit. Upaya perbaikan dan *maintenance* sudah tidak didasarkan pada skala periode waktu tertentu, namun sudah bergeser kepada penggunaan skala prioritas dengan melihat skala kebutuhan perbaikan *(just in time)*. Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan proyek-proyek pengerasan jalan guna mendorong nilai ekonomis penggunaan jalan di sepanjang perkebunan kelapa sawit.

Transportation and Infrastructure Management

An effort undertaken by the Company in the context of encouraging plantation operational efficiency is to mechanize transport. Through its Transportation Management & Infrastructure (TMI) Division, the Company continues to encourage optimum use of transportation facilities as an important part in supporting movement to and from the oil palm plantations. Apart from that, the TMI Division also plays an important role in maintaining infrastructure, especially the construction and maintenance of road facilities in plantations.

During 2017, the Company carried out a series of programs intended to encourage better transportation systems. Among them is transport mechanization. To become more effective, the Company encouraged the conversion of manual contractors' systems into mechanized contractors.

Through the TMI Division, the Company also intends to ensure that road infrastructure condition "all weather road", assuring that road conditions do not hinder oil palm fruit transport operations. Repair and maintenance efforts were no longer based on a particular time period scheme but have shifted to prioritizing based on need for repairs (just-in-time management). Throughout 2017, the Company performed road hardening projects to improve the economic value of road usage throughout the oil palm plantations.

Sistem Transportasi dan Infrastruktur di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah
Transportation and Infrastructure System at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian dan Pengembangan menjadi bagian penting untuk mencapai percepatan dan transformasi bisnis. Perseroan sudah memulai program Penelitian dan Pengembangan sejak tahun 2008. Sebagai salah satu industri kelapa sawit terbesar, Perseroan senantiasa dituntut untuk melakukan inovasi. Penelitian dan pengembangan merupakan hal mendasar sebagai cikal bakal munculnya sebuah inovasi menuju operasional bisnis yang lebih efektif dan efisien. Melalui Divisi Penelitian dan Pengembangan, Perseroan senantiasa mendorong implementasi hasil-hasil inovasi di sektor perkebunan kelapa sawit secara berkesinambungan.

Divisi Penelitian dan Pengembangan memiliki empat pilar utama. Pertama, program penelitian di bidang pemuliaan tanaman *(plant breeding)*, bertujuan untuk menghasilkan bibit/varietas unggul yang lebih mudah beradaptasi terhadap lingkungan, dengan karakteristik produktivitas tinggi, toleran terhadap ganoderma serta kekeringan. Pada semester kedua tahun 2017 ini, sejumlah bibit unggulan hasil kloning sudah memasuki tahap *field planting*. Setidaknya, Perseroan telah melakukan penanaman 1.000 bibit hasil kloning di daerah Kumai, Kalimantan Tengah. Perseroan juga telah memiliki beberapa koleksi tanaman indukan terbaik untuk keperluan pengembangan lebih lanjut di tahun mendatang.

Selain itu, perseroan juga menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian Internasional seperti PAMOL, Kamerun dan SIRAJ, Prancis. Kerjasama ini ditujukan untuk mendatangkan material *breeding* berkualitas tinggi. Perseroan juga memanfaatkan penggunaan teknologi mutakhir guna memastikan legitimasi tanaman *breeding* melalui laboratorium molekuler yang berlokasi di Kalimantan.

Kedua, aspek pemeliharaan kesuburan tanah *(agronomy and microbiology)*. Tahun ini merupakan tahun kedua Perseroan menjalankan program *assisted pollination* yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Program lain seperti rekomendasi pemupukan juga sudah mulai dijalankan di seluruh area perkebunan kelapa sawit Perseroan yang tersebar dari Sumatra, Sulawesi, hingga Kalimantan. Tahun 2017, Perseroan juga fokus pada program perbaikan *composting*. Program tersebut dilakukan dengan memanfaatkan mikroba untuk mengoptimalkan proses pemupukan.

Ketiga, serangkaian upaya pengendalian hama dan penyakit tanaman *(pest & disease)* yang bekerjasama dengan salah satu lembaga perguruan tinggi di Sulawesi untuk mengendalikan ganoderma.

Dan terakhir, berbagai upaya pengembangan di laboratorium penunjang. Pengembangan laboratorium yang ditujukan untuk menunjang proses kultur jaringan yang lebih baik. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki dua laboratorium kultur jaringan. Masing-masing berada di wilayah Kalimantan dan Sulawesi. Pengembangan metode kultur jaringan juga membantu proses deteksi dini terhadap penyakit ganoderma yang sering menyerang tanaman kelapa sawit. Selain itu, serangkaian proses Penelitian dan Pengembangan juga terus dilakukan untuk mendorong pengelolaan kesuburan tanah, percobaan lapangan serta penyempurnaan teknik budi daya tanaman.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Research and Development became an important part to achieve business acceleration and transformation. The Company started its Research and Development program in 2008. As one of the largest palm oil industry, the Company is constantly required to innovate. Research and development is fundamental to the emergence of innovations toward more effective and efficient business operations. Through its Research and Development Division, the Company consistently encourages the implementation of innovations to support sustainability of the oil palm plantation business.

The Research and Development Division has four primary pillars First, research program in plant husbandry, which aims to produce superior seedlings/varieties that are more adaptable to the environment, with the characteristics of high productivity, higher tolerance to ganoderma and drought. In the second semester of 2017, several seedlings resulting from cloning, have entered the field planting stage. The Company has at least planted 1,000 cloned seedlings in Kumai, Central Kalimantan. It also has a collection of the best parent plants for future development purposes.

In addition, the Company has also established cooperation with international research institutions such as PAMOL, Cameroon, and SIRAJ, France. This cooperation is aimed to bring in high quality breeding material. The Company also tales advantage of using cutting-edge technology to ensure the legitimacy of breeding plants through molecular laboratories located in Kalimantan.

Second, soil fertility maintenance aspects (agronomy and microbiology). This is the second year that the Company has operated an assisted pollination program located in South Kalimantan. This program aims to increase crop productivity. Other programs such as recommended fertilization have also commenced in all of the Company's oil palm plantation areas, spreading from Sumatra, Sulawesi to Kalimantan. In 2017, the Company also focused on the composting improvement program. This program is carried out by taking advantage of microbes to optimize the fertilization process.

Third, a series of pest and disease control efforts in cooperation with a university in Sulawesi to control ganoderma.

And lastly, various development efforts in supporting laboratories. Laboratory development is aimed at supporting a better plant tissue culture process. To date, the Company owns two plant tissue culture laboratories. Each located in Kalimantan and Sulawesi. The plant tissue culture method also helps early detection of the ganoderma disease known to frequently attack oil palm crop. A series of Research and Development are being conducted to improve soil fertility management, field experiments, and crop cultivation techniques.

Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

Melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Penelitian dan Pengembangan, Perseroan berharap dapat mendorong efektivitas dan efisiensi dari perkebunan kelapa sawit, di antaranya program peningkatan kualitas produksi yang dihasilkan di kebun, serta menurunkan tingkat abnormalitas cikal bakal kelapa sawit.

ASPEK PRODUKSI

Musim kemarau panjang yang terjadi pada sekitar tahun 2015 sempat mempengaruhi produktivitas perkebunan kelapa sawit tahun 2016. Namun, tahun 2017 dampak terjadinya *El Nino* sudah mulai teratasi, produktivitas sektor kelapa sawit mulai menunjukkan tren positif. Perseroan mengoptimalkan program-program yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas melalui intensifikasi dan mekanisasi yang sejak dua tahun ke belakang sudah diimplementasikan.

Program peningkatan produktivitas yang dijalankan dalam beberapa tahun terakhir telah meningkatkan produksi TBS di areal perkebunan Perseroan. Selain juga karena kondisi cuaca yang lebih baik dibandingkan tahun 2016. Produksi TBS dari perkebunan Inti dan perkebunan Plasma/KKPA tahun 2017 sebesar 5,23 juta ton atau meningkat 7,2% persen dibandingkan produksi TBS tahun 2016 sebesar 4,87 juta ton.

Untuk mengolah TBS dari perkebunan Perseroan maupun pembelian TBS dari pihak luar, Perseroan mengoperasikan 31 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 1,510 ton per jam. Selain itu, Perseroan juga memiliki 14 *kernel crusher* dengan total kapasitas olah 1,635 ton per hari.

Through a series of activities performed by the Research and Development Division, the Company expects to boost the effectiveness and efficiency of the oil palm plantations, among others through improvement of plantation production quality, and reduction of abnormalities in oil palm seedlings to be planted.

THE PRODUCTION ASPECT

The prolonged dry spell that occurred in 2015, affected the productivity of oil palm plantations in 2016. However, by 2017 the impacts of the El Nino had begun to be resolved, and productivity of the palm oil sector began to exhibit a positive trend. The Company optimized programs aimed at improving productivity through intensification and mechanization that had been implemented since the past two years.

The productivity improvement program carried out in recent years have increased FFB production in the Company's plantation areas. In addition to the presence of better weather conditions as compared to 2016. The 2017 FFB production in nucleus plantations and Plasma/KKPA estates reached 5.23 million tons, representing an increase of 7.2% compared to 4.87 million tons FFB production in 2016.

To process FFB from the Company's plantations as well as the purchased FFB from external parties, the Company operates 31 palm oil mills with a total capacity of 1.510 tons per hour. In addition, the Company also owns 14 kernel crusher units with a daily production capacity of 1.635 tons.

Proses tender penjualan di Kantor Pusat
Sales auction at Head Office

ASPEK PEMASARAN

Sejak tahun 2014, Perseroan sudah mulai mengembangkan pasar ekspor produk turunan minyak sawit mentah seperti *Olein*, PFAD, RBDPO dan *Stearin*. Jika produk olahan CPO lebih banyak diserap di dalam pasar domestik, untuk produk turunan minyak sawit yang diolah Perseroan lebih ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor. Beberapa negara tujuan ekspor produk turunan minyak sawit yang dihasilkan Perseroan antara lain Cina, India, Bangladesh, Filipina, dan beberapa negara lainnya.

Untuk menunjang proses hilirisasi, Perseroan melakukan proses pengolahan minyak sawit melalui pabrik pengolahan minyak sawit *(refinery)* di PT Tanjung Sarana Lestari yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dan pabrik perusahaan patungan PT Kreasijaya Adhikarya di Dumai, Provinsi Riau. Hingga tahun 2017, Perseroan mencatat volume penjualan CPO sebesar 1.260.529 ton atau naik 24,3% dari 1.013.965 ton pada tahun 2016. Sementara itu, penjualan inti sawit turun 14,3% dari 275.812 ton pada tahun 2016 menjadi 236.250 ton.

Volume penjualan untuk produk-produk olahan minyak sawit seperti *Olein*, *Stearin*, PFAD, dan RBDPO adalah sebagai berikut: Penjualan *Olein* tahun 2017 mencapai 263.446 ton atau turun 17,7% dibandingkan penjualan tahun 2016 sebesar 319.950 ton. Penjualan PFAD turun 5,4% dari 26.469 ton pada tahun 2016 menjadi 25.049 ton. Sedangkan penjualan *Stearin* turun 17,4% dari 81.620 ton pada tahun 2016 menjadi 67.398 ton. Penjualan RBDPO naik 8,8% dari 114.826 ton pada tahun 2016 menjadi 124.893 ton.

THE MARKETING ASPECT

Since 2014, the Company had begun developing a market for palm oil derivative products such as Olein, PFAD, RBDPO, and Stearin. While most CPO products serve the domestic market, most palm oil derivative products processed by the Company are earmarked to meet the demands of the export market. A number of export destination countries for palm oil derivative products produced by the Company are China, India, Bangladesh, the Philippines and several other countries.

To support the downstream process, the Company processes palm oil through its refinery, PT Tanjung Sarana Lestari located in the Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, and PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), a joint venture company mill, located in Dumai, Riau Province. Until 2017, the Company recorded a CPO sales volume of 1,260,529 tons, showing an increase of 24.3% from 1,013,965 tons reached in 2016. Meanwhile, nucleus plantations sales declined by 14.3% from 275,812 tons in 2016 to 236,250 tons.

Sales volume for processed palm oil products such as Olein, Stearin, PFAD, and RBDPO, were as follows: Olein sales in 2017 reached 263,446 tons or declined by 17.7% compared to 319,950 tons in 2016. PFAD sales, declined by 5.4% from 26,469 tons in 2016 to 25,049 tons. While Stearin sales declined by 17.4% from 81,620 tons in 2016 to 67,398 tons. RBDPO sales increase 8,8% from 114,826 tons in 2016 to 124,893 tons.

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG
Review of Supporting Functions

TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung pengelolaan perkebunan yang efektif, diperlukan sistem teknologi informasi yang memadai. Perseroan telah mengaplikasikan sejumlah solusi teknologi informasi seperti *Enterprises Resources Planning* (ERP), *Human Resources Integrated System* (HRIS), automasi administrasi panen mekanisasi, dan aplikasi rawat.

Seiring dengan penerapan panen mekanisasi secara *end to end,* mulai dari proses panen, mekanisasi *in field*, transportasi serta administrasinya, Divisi Teknologi Informasi melaksanakan program automasi administrasi panen mekanisasi dengan cara membuat sistem dan alat kerja baru yang disebut *digital counter* untuk menggantikan *counter* manual dan *form-form* manual.

Pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan automasi memberikan banyak manfaat bagi Perseroan. Terutama bagi terciptanya efektifitas pekerjaan panen yang akhirnya berdampak kepada peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Beberapa manfaat automasi administrasi panen mekanisasi adalah mandor lebih fokus sebagai supervisi di lapangan karena pekerjaan administrasi panen menjadi sangat sedikit dan juga menghilangkan *double input* karena data hasil kerja berasal langsung dari *source*-nya yaitu pekerja *in field*, dalam bentuk digital dan data tersebut mengalir sampai ke timbangan pabrik.

Selain automasi administrasi panen mekanisasi, aplikasi teknologi informasi lain seperti ERP dan HRIS mendukung proses tata kelola perusahaan yang lebih cepat dan efisien. ERP misalnya, menyediakan data terkini dan terintegrasi dalam proses bisnis keuangan, pembelian dan distribusi di seluruh unit bisnis.

Sedangkan HRIS merupakan sebuah aplikasi teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisis informasi yang berhubungan dengan sumber daya manusia Perseroan. Misalnya terkait dengan data karyawan, dan data-data lain yang diperlukan untuk mengelola fungsi sumber daya manusia.

Setelah sebelumnya berhasil menjalankan aplikasi rawat, tahun 2017, Perseroan kembali membuat terobosan baru di bidang teknologi informasi untuk merubah konsep pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual menuju sebuah sistem terintegrasi yang dijalankan secara automasi. Program automasi secara terintegrasi dijalankan melalui *Plantations Information Management System* (PIMS) yang terdiri atas aplikasi panen, rawat teknik *(workshop)*, pabrik, serta *Workshop Central* (WSC). Melalui sistem automasi, diharapkan dapat mendukung operasional kerja yang *excellent.*

Teknologi Informasi merupakan salah satu prasarana yang sangat penting untuk mendukung terlaksananya program-program Perseroan secara efektif dan efisien. Karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk mengaplikasikan teknologi informasi terdepan sehingga tetap mampu bersaing dalam iklim persaingan usaha yang semakin kompetitif.

INFORMATION TECHNOLOGY

To support effective plantation management, an appropriate information technology system is required. The Company has implemented a number of information technology solutions such as Enterprises Resources Planning (ERP), Human Resources Integrated System (HRIS), mechanized harvest administration automation, and maintenance application.

In line with the application of end-to-end harvest mechanization starting from harvest process, in-field mechanization, transportation and administration, the Information Technology Division introduced an automated harvest administration mechanization by developing a new system and work tool called the digital counter to replace manual counters and forms.

Utilization of information technology and implementation of automation has brought a multitude of benefits for the Company. The primary aim is creating an effective harvesting system that ultimately leads to improvement of productivity in general. A number of benefits brought by the automated harvest administration mechanization is that it encouraged the foreman to become more focused in carrying out his job as a supervisor in the field because of the reduction in harvest administration work and the elimination of double input, because data on the work results are obtained directly from the source, namely from the workers in the field in digital form and flow all the way to the factory weighbrige.

In addition to the automated harvest administration mechanization, the application of other information technologies such as ERP and HRIS supports a faster and more efficient company management process. ERP for example, provides up-to-date and integrated data in processes like finance, procurement, and distribution at all business units.

Meanwhile, HRIS is an information technology application for gathering, storing, and analyzing information related to the Company's human capital. For instance, those related to employee data, and other data required in managing human capital functions.

In 2017, subsequent to a successful implementation of upkeeping, the Company again made a new breakthrough in its information technology, substituting the former manual recording system to an automated and integrated system. The integrated automated program is run through the Plantations Information Management System (PIMS), which consists of harvesting applications, maintenance techniques (workshop), plant, and Workshop Central (WSC). The system is expected to support excellent operational activities.

Information technology is a vital infrastructure to support the effective and efficient implementation of the Company's programs. Therefore, the Company is committed to constantly implement cutting edge information technology applications to maintain its competitiveness amidst increasingly expanding business competition.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih
Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 22,6% menjadi Rp17,31 triliun dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp14,12 triliun. Peningkatan pendapatan bersih ini disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata CPO dan volume penjualan CPO Perseroan, di mana harga jual rata-rata CPO Perseroan naik 6,5% dari Rp7.768 per kilogram pada tahun 2016 menjadi Rp8.271 per kilogram serta kenaikan volume penjualan CPO sebesar 24,3% dari 1,01 juta ton menjadi 1,26 juta ton, serta tahun 2017 ini mulai dilakukan penjualan produk turunan PKO sejumlah 55 ribu ton.

Laba Bruto
Pada tahun 2017, Laba bruto Perseroan naik sebesar 12,8% dari Rp3,68 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp4,15 triliun pada tahun 2017. Peningkatan laba bruto ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya harga jual rata-rata CPO dan turunannya. Namun, kenaikan ini tidak diikuti dengan kenaikan margin laba bruto. Margin laba bruto Perseroan turun dari 26,0% di tahun 2016 menjadi 24,0% di tahun 2017 terutama karena meningkatnya jumlah pembelian CPO pihak ketiga dan jumlah pembelian buah luar yang diolah menjadi CPO.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Pada periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, besarnya laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan hanya naik 0,2%, relatif sama dengan tahun sebelumnya yaitu Rp2,0 triliun. Peningkatan sebesar 0,2% pada laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan ini terutama dipengaruhi oleh faktor meningkatnya harga jual rata-rata CPO dan turunannya serta adanya penurunan keuntungan selisih kurs.

Pendapatan Komprehensif Lain
Perseroan membukukan beban pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pada tahun 2017 sebesar Rp18,36 miliar dan beban lindung nilai arus kas sebesar Rp31,25 miliar di mana pada tahun 2016 mencatat keuntungan pengukuran kembali atas imbalan kerja sebesar Rp65,49 miliar. Pendapatan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Total Laba Komprehensif
Perseroan membukukan total laba komprehensif sebesar Rp2,06 triliun di tahun 2017 atau mengalami penurunan sebesar 5,3% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp2,18 triliun karena adanya beban komprehensif lain atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja dan beban nilai wajar atas lindung nilai arus kas pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2016 membukukan penghasilan atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Net Revenue
In 2016 the Company's Net Revenue increased by 22.6% to Rp17.31 trillion compared to the same period in 2016, which was Rp14.12 trillion. This increase in net revenue was due to the increase in average selling price of CPO and the Company's CPO sales volume, whereas the average selling price of CPO rose 6.5% from Rp7,768 per kilogram in 2016 to Rp8,271 per kilogram, and increased CPO sales volume amounted to 24.3% from 1.01 million tons to 1.26 million tons, and in 2017, the company start to sell the PKO derivative products totaling 55 thousand tons.

Gross Profit
The Company's gross profit also recorded an increase of 12.8% from Rp3.68 trillion in 2016 to Rp4.15 trillion in 2017. This was primarily influenced by the increase in the average selling price of CPO and its derivatives. But this increase was not followed by gross profit margin increase. The Company's gross profit margin declined from 26.0% in 2016 to 24.0% in 2017 primarily due to increased third party CPO purchases, and the amount of external fruit purchases processed into CPO.

Profits Attributable to Owners of the Company
During the fiscal year ending 31 December 2017, the amount of profit attributable to owners of the company only increased by 0.2%, relatively similiar to the profit attributable to owners of the company in 2016 for the amount of Rp2.0 trillion. The increase of 0.2% in profit attributable to owners of the company mainly influenced by the increase in the average selling price of CPO and its derivatives, and a decline in foreign exchange gains.

Other Comprehensive Income
The Company posted a gain on remeasurements of employee benefit obligation in 2017 in the amount of Rp18.36 billion, and cash flow hedge expenses of Rp31.25 billion, which in 2016 posted a gain on remeasurements of employee benefit obligation of Rp65.49 billion. Other comprehensive income was the account that recorded profits or losses related to a change in assumption regarding to the calculation of employee benefit and changes in fair value of cash flow hedges.

Total Comprehensive Income
The Company posted total comprehensive income of Rp2.06 trillion in 2017, or a decline by 5.3% compared to 2016 which amounted to Rp2.18 trillion, due to other comprehensive charges on the remeasurements of employee benefits obligations and the fair value of cash flow hedge charges in 2017, while in 2016 posted earnings on remeasurements of employee benefit.

POSISI KEUANGAN/NERACA

Aset

Total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp24,94 triliun atau naik 2,9% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp24,23 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini karena kenaikan pada kelompok aset lancar dari Rp4,05 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp4,25 triliun pada tahun 2017, terutama kenaikan pada bagian pajak dibayar di muka dan piutang lain-lain yang disertai dengan penurunan pada bagian kas dan setara kas. Kelompok aset tidak lancar juga mengalami peningkatan dari Rp20,17 triliun di tahun 2016 menjadi Rp20,69 triliun di tahun 2017 akibat kenaikan perkebunan Plasma dan tagihan restitusi pajak.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik 4,8% dari Rp4,05 triliun menjadi Rp4,25 triliun. Beberapa aspek yang mempengaruhi kenaikan aset lancar ini terutama adalah naiknya pajak biaya dibayar di muka sehubungan dengan posisi lebih bayar atas pajak pertambahan nilai.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2017, Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar Rp20,69 triliun atau naik 2,6% dibandingkan posisi aset tidak lancar tahun 2016 yang sebesar Rp20,17 triliun. Peningkatan aset tidak lancar ini terutama merupakan peningkatan dari perkebunan Plasma dan tagihan restitusi pajak, sehubungan dengan pengalihan kebun inti kepada petani Plasma dan pembayaran atas surat ketetapan pajak dan kelebihan bayar pajak penghasilan badan.

Liabilitas

Perseroan mencatat penurunan total liabilitas sebesar 3,5% dari Rp6,63 triliun pada akhir tahun 2016, menjadi Rp6,40 triliun pada akhir tahun 2017. Liabilitas Perseroan tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Penurunan liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,63 triliun dari Rp3,94 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,31 triliun di tahun 2017, disertai dengan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,40 triliun dari Rp2,69 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,09 triliun di tahun 2017.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,31 triliun pada akhir tahun 2017 atau turun 41,4% dibandingkan tahun 2016. Menurunnya liabilitas jangka pendek ini dikarenakan adanya *restructuring loan* pada tahun 2017 yaitu melunasi pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan digantikan dengan utang bank jangka panjang, serta penurunan uang muka yang di terima dari pelanggan pada akhir 2017 sehubungan dengan kontrak penjualan.

FINANCIAL POSITION/BALANCE SHEET

Assets

Total Company assets recorded in the financial year ending 31 December 2017 was Rp24.94 trillion or an increase of 2.9% compared to Rp24.23 trillion in the previous financial year. The increase in Company assets is due to the increase in the current assets from Rp4.05 trillion in 2016 to Rp4.25 trillion in 2017, particularly in the amount of prepaid taxes and other receivables, which were complemented by a decrease in cash and cash equivalent sections. Non-current assets section also increased from Rp20.17 trillion in 2016 to Rp20.69 trillion in 2017 due to the increase in Plasma plantations and tax refund receivables.

Current Assets

Current assets increased by 4.8% from Rp4.05 trillion to Rp4.25 trillion. Several aspects affecting the increase in current assets are mainly the increase in prepaid taxes due to overpayment of value added tax.

Non-Current Assets

At the end of 2017, the Company posted a value of non-current assets of Rp20.69 trillion or an increase of 2.6% compared to non-current assets of Rp20.17 trillion in 2016. This increase in non-current assets is primarily an increase from Plasma plantations and tax refund receivables, in relation to the transfer of nucleus plantations to Plasma farmers and payments on tax provision letter and overpayment of corporate income tax.

Liabilities

The Company recorded a decrease in total liabilities of 3.5% from Rp6.63 trillion at the end of 2016 to Rp6.40 trillion at the end of 2017. These liabilities include current liabilities and non-current liabilities. The decline in the Company's liabilities is primarily due to decrease of current liabilities amounting to Rp1.63 trillion, from Rp3.94 trillion in 2016 to Rp2.31 in 2017, accompanied by an increase in non-current liabilities in the amount of Rp1.40 trillion from Rp2.69 trillion to Rp4.09 trillion in 2017.

Current Liabilities

The Company also has current liabilities amounting to Rp2.31 trillion by the end of 2017 indicating a decrease of 41.4% compared to 2016. The decrease in current liabilities is due to loan restructuring in 2017, namely long-term bank loans repayment with maturities of one year and replaced with long-term bank loans, as well as decreased down payment received from customers at the end of 2017 due to sales contracts.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan di akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp4,09 triliun atau naik 52,0% dibandingkan liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2016 yang sebesar Rp2,69 triliun. Kenaikan pada liabilitas jangka panjang ini adalah akibat dari *restructuring loan* pada tahun 2017 di mana adanya penerimaan pinjaman baru, yang sebagian digunakan untuk melunasi semua pinjaman jangka panjang yang lama.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2017 ekuitas Perseroan naik 5,4% dari Rp17,59 triliun pada akhir tahun 2016 menjadi Rp18,54 triliun. Peningkatan ekuitas ini seiring dengan pencapaian laba komprehensif tahun 2017 disertai adanya pembayaran dividen tahun buku 2016 dan dividen interim tahun buku 2017.

ARUS KAS

Neraca Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp262 miliar atau turun 50,7% dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp532 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama sehubungan pembayaran dividen.

UTANG DAN STRUKTUR MODAL

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio *gearing* di mana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih Perseroan pada tahun 2017 dan tahun 2016 adalah 20%. Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Non-Current Liabilities

The total amount of the Company's non-current liabilities by the end of 2017 stood at Rp4.09 trillion or increased by 52.0% compared to non-current liabilities at the end of 2016 which stood at Rp2.69 trillion. The increase in these non-current liabilities was a result of loan restructuring in 2017 where new loans were received, and in part used to repay previous long-term loans.

Equity

At the end of 2017, the Company's equity increased by 5.4% from Rp17.59 trillion at the end of 2016 to Rp18.54 trillion. This increase in equity was in line with the achievement of 2017 comprehensive income accompanied by the disbursement of 2016 cash dividends, and the 2017 interim cash dividends.

CASH FLOW

The Company balance sheet recorded a cash and cash equivalent position of Rp262 billion at the end of 2017, representing a decrease of 50.7% compared to the position of Rp532 billion at the end of 2016. This was influenced by the increase of cash flow used for funding activities particularly in connection with disbursement of cash dividends.

DEBTS AND CAPITAL STRUCTURE

An analysis on the Company's fundamentals by calculating the gearing ratio, where net loans are compared against the Company's net worth, revealed that in 2017 and 2016 it was 20%. With the net tangible assets owned, the Company will be able to meet both its short term and long term obligations.

In managing the capital, the Company will also continue to maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. It will continuously review any policies related to capital and consistently ensure a sound capital structure capable of providing optimal returns to its shareholders.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN DIVIDEN KAS PER SAHAM

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2016 sebesar Rp903 miliar atau Rp469 per saham, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp191 miliar atau Rp99 per lembar. Di samping itu, Perseroan juga telah membagikan dividen interim tahun buku 2017 sebesar Rp285 miliar atau Rp148 per lembar.

DIVIDENDS POLICY AND CASH DIVIDENDS POLICY PER SHARE

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) held on 11 April 2017, the shareholders approved disbursement of dividends to Shareholders for the 2016 financial year in the amount of Rp903 billion or Rp469 per share, which included paid interim dividends of Rp191 billion or Rp99 per share. In addition, the Company also disbursed interim dividends for the 2017 fiscal year in the amount of Rp285 billion or Rp148 per share.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki komitmen untuk perolehan aset tetap dengan total nilai sebesar Rp188 miliar.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2017, The Company committed to acquisition of fixed assets for the amount of Rp188 billion.

INVESTASI BARANG MODAL

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2017, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp1,75 triliun dengan perincian sebagai berikut:

CAPITAL GOOD INVESTMENT

To support the operating activities, in 2017 the Company has invested in capital goods with total of Rp1.75 trillion with the details as follows:

(dalam jutaan Rupiah)	(in million Rupiah)
Aset Tanaman Perkebunan Plantation Asset	623,795
Aset Non-Tanaman Non-Plantation Asset	1,038,890
Aset Hewan (Integrasi Sapi-Sawit) Livestock (Cattle in Plantation)	90,819
Jumlah Total	**1,753,504**

PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS 2018

Pertumbuhan konsumsi minyak nabati dunia antara 2%–2,5% adalah peluang pasar yang besar bagi Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, minyak sawit berada di posisi yang diuntungkan karena memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan menggunakan areal lahan yang lebih kecil dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lain. Dalam hal ini, Perseroan berada di posisi yang tepat untuk meraih manfaat dari kondisi tersebut.

Dari sisi produksi, kondisi cuaca di tahun 2018 diprediksi masih mendukung untuk memberikan pengaruh positif terhadap kinerja produksi komoditas sawit. Akibatnya, pasokan komoditas CPO akan naik dan perkiraan harga komoditas CPO tidak akan bergerak banyak. Untuk itu, Perseroan mengantisipasi kondisi bahwa harga tidak akan bergerak banyak dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi.

PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2018

Growth in global vegetable oil consumption between 2%–2.5% offers great market opportunities for the Company. To meet this demand, palm oil holds an advantageous position as it offers higher productivity and utilizes a smaller areal compared to other vegetable oil crop. In this context, the Company is in the appropriate position to obtain the benefits of such conditions.

In terms of production, weather conditions in 2018 are predicted to remain favorable and supportive to provide a positive influence on the performance of palm oil production. As a result, supply of CPO commodities will grow and CPO price forecasts will not move much. To this end, the Company anticipates a condition that, although with increased productivity and efficiency, there will be no considerable movement in prices.

Melihat pada kondisi pasar CPO yang cenderung tidak berubah, Perseroan akan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui strategi-strategi yang akan dijalankan di tahun 2018 ini, di antaranya:

(1) Tetap melanjutkan program intensifikasi, mekanisasi dan automasi.
(2) Penelitian untuk pengembangan benih unggul dan aplikasi terapannya.
(3) Program Peremajaan tanaman (*replanting*).
(4) Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
(5) Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerjasama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
(6) Melanjutkan pengembangan peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*).
(7) Konsistensi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

INFORMASI MENGENAI INVESTASI

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan membeli seluruh saham milik pihak non-pengendali di PT Perkebunan Lembah Bhakti, dengan harga perolehan sebesar Rp3 miliar.

Pada tanggal 3 November 2017, Perusahaan membeli seluruh saham milik pihak nonpengendali di PT Karya Tanah Subur, dengan harga perolehan sebesar Rp45 miliar.

In view of an unchanging condition tendency of the CPO market, the Company will do its utmost to improve productivity and cost efficiency through various strategies to be implemented in 2018, including:

(1) Continuing the intensification, mechanization and automation program.
(2) Research for the development of superior seedlings and its applied applications.
(3) Crop Rejuvenation Program (replanting).
(4) Continuing current downstream industry operations.
(5) Increase sales volume through development of partnerships with smallholder estates in surrounding areas and external CPO purchase.
(6) Continuing the development of livestock farming in the form of cattle husbandry (breeding and fattening).
(7) Consistency in the implementation of its Corporate Social Responsibility program.

INFORMATION ON INVESTMENT

On 21 June 2017, the Company purchased all of the shares owned by non-controlling party in PT Perkebunan Lembah Bhakti, with acquisition cost of Rp3 billion.

On 3 November 2017, the Company purchased all of the shares owned by non-controlling parties in PT Karya Tanah Subur, with acquisition cost of Rp45 billion.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) : Instrumen keuangan: pengungkapan
- ISAK No. 32 : Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) : Laporan arus kas
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) : Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif/
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) : Pajak penghasilan
- PSAK No. 67 (Amandemen 2016) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 69 : Agrikultur
- PSAK No. 71 : Instrumen keuangan
- PSAK No. 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK No. 73 : Sewa

ACCOUNTING POLICY CHANGE

Implementation of New Accounting Standard Statement (PSAK)

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the year begin as at or after 1 January 2017:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015) : Presentation of financial statements
- PSAK No. 60 (Annual Improvement 2016) : Financial Instrument: disclosures
- ISAK No. 32 : Definition and hierarchy of financial accounting standars

Not effective for the year begin as at or after 1 January 2017:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016) : Cash flow statements
- PSAK No. 15 (Amendment 2017) : Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK No. 16 (Amendment 2015) : Agricultural Fixed Assets: Bearer Plant
- PSAK No. 46 (Amendment 2016) : Income taxes
- PSAK No. 67 (Amandement 2016) : Disclosure of interests in other entities
- PSAK No. 69 : Agriculture
- PSAK No. 71 : Financial instrument
- PSAK No. 72 : Revenue from contracts with customers
- PSAK No. 73 : Leases

“TRANSPARENCY
ACCOUNTABILITY
Responsibility
INDEPENDENCE
Fairness”

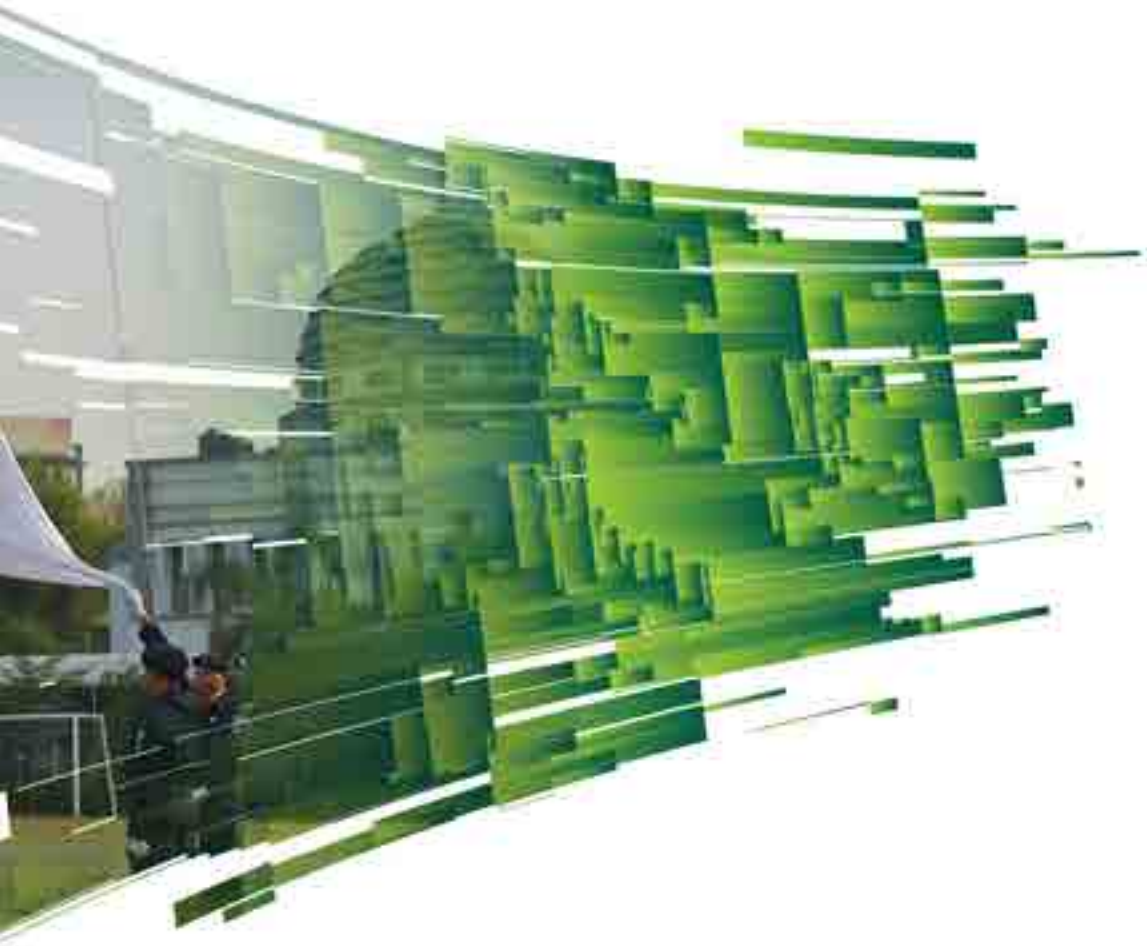

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance Principles

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG) di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan Peraturan Perundang-undangan.

The Company is consistently and continuously improving Good Corporate Governance (GCG) practices in all business aspects. GCG structure is built to assure all stakeholders that the Company is managed to protect the interests of the stakeholders in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.

Perseroan senantiasa memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten. Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan untuk mencapai kinerja secara signifikan.

The Company always ensures that the GCG Principles are applied consistently. The Company establishes GCG as the guidelines in formulating policies and objectives. The GCG guidelines contribute to the Company in achieving a significant performance.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

The standard international principles of GCG referred to by the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparansi
Mensyaratkan agar Perseroan mengungkap seluruh informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Transparency
Requires that the Company discloses all relevant information to the shareholders and the public about Company activities, including Company's financial position and condition, accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Akuntabilitas
Mengharuskan semua organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.

Accountability
Requires that all internal instruments of the Company, namely the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders perform their assigned duties and accordingly.

Tanggung Jawab
Mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Responsibility
Requires compliance to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, GCG principles, and to be responsible to the society and environment.

Kemandirian
Mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat setiap keputusan.

Independence
Requires absence of conflict of interest between the Company and the shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making any decision.

Kewajaran
Mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang belaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Fairness
Requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company Articles of Association.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2017

Setelah dilakukan berbagai pengamatan, hasil *self-assessment* Perseroan pada tahun 2017 menunjukan bahwa praktik GCG Perseroan telah *compliant* pada Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

GCG 2017 SELF-ASSESSMENT

After various observations, the Company's self-assessment result in 2017 shows that the Company's GCG practices are compliant with prevailing laws and regulations.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2017 DAN 2018

Sejalan dengan perkembangan yang ada dan mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut pada tahun 2018, termasuk di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- *Public Expose* rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION ON 2017 AND 2018

In line with current development and in compliance with the new industry regulations, some aspects that will become the focus of GCG further implementation by the Company in 2018 include:

- Harmonization of GCG implementation in the Company with RFSA (Regulations of the Financial Services Authority) and Regulations of the Indonesia Stock Exchange.
- Improve openness of information to the public, including availability of information on the Company website.
- Routinely organize Public Expose by the Company.
- Assessment of good corporate governance implementation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2017

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh UUPT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peranan penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan, di antaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada tanggal 11 April 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang menghasilkan keputusan-keputusan berikut:

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT), the General Meeting of Shareholders (GMS) is an instrument of the Corporation vested with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits as stipulated in the law and the Company's Articles of Association. The GMS plays a crucial role in a company. Through the GMS, shareholders make important decisions related to the Company, among others evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the Annual Report, and approving strategic decisions related to corporate actions proposed by the Board of Directors. Shareholders neither intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners nor those of the Board of Directors.

On 11 April 2017, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which adopted the following resolutions:

Mata Acara Pertama RUPS Tahunan

- Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta
- Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016.

Keputusan Rapat

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan mereka tertanggal 20 Februari 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2016 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2016.

Realisasi

Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2016 pada situs web Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2016.

Mata Acara Kedua RUPS Tahunan

Penetapan Penggunaan Pendapatan Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016.

Keputusan Rapat

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.006.973.000.000 (dua triliun enam miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp35.000.000.000 disisihkan untuk dana cadangan wajib Perseroan.
- Sebesar Rp469 per lembar saham dibagikan sebagai deviden tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp99 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016, sehingga sisanya sebesar Rp370 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 April 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia bagian Barat.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku, dan sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.

First Agenda of the AGMS

- Approval of Annual Report, including Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners; and
- Approval of Company Financial Statement for the 2016 Fiscal Year.

Meeting Resolution

Approve and accepted the Company's Annual Report for the 2016 fiscal year, including approval of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and approve the Company's Consolidated Financial Statement for the 2016 fiscal year, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, as stated in their report dated 20 February 2017 with an unqualified opinion in all material matters;

With the approval of the Annual Report and the Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statement, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have been granted full release and discharge of all responsibilities *(acquit et de charge)* for their managerial and supervisory actions taken during the 2016 fiscal year insofar as those actions have been reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statement for the 2016 financial year.

Realization

Completed. The Company has submitted the Annual Report to OJK and posted the 2016 Annual Report on the Company's website, It also apprises the Shareholders all information related to the Company's financial performance over the 2016 financial year.

Second Agenda the AGMS

Resolution on Allocation of the Company's Net Income for Fiscal Year 2016.

Meeting Resolution

Approval on the allocation of the Company's net income over fiscal year ended 31 December 2016 of Rp2,006,973,000,000 (two trillion six billion nine hundred and seventy three million rupiah) with the following breakdown:

- An amount of Rp35,000,000,000 is set aside for the Company's legal reserve requirement.
- A sum of Rp469 per share to be paid as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp99 per share paid on Monday, 17 October 2016 leaving a balance of Rp370 per share to be paid starting Friday, 12 May 2017 to all Shareholders of the Company whose names appear in the Company's List of Shareholders on 25 April 2017 at 16.00 hrs Indonesia Western Standard Time (WIB).
- Granting authority to the Board of Directors to pay out such dividends and to take any necessary actions. Dividend payment will be made subject to prevailing tax and other regulations, and the remaining balance to be entered in the Company's books as Retained Earnings.

Realisasi
Telah selesai dilakukan.

Mata Acara Ketiga RUPS Tahunan

- Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penentuan Gaji dan Tunjangan Direksi serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Rapat
Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

- **Anggota Direksi Perseroan**
  - Presiden Direktur: Santosa, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Wakil Presiden Direktur: Joko Supriyono, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Direktur: Bambang Wijanarko, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Direktur: Handoko Pranoto, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Direktur: Rujito Purnomo, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Direktur: M. Hadi Sugeng Wahyudiono, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Direktur: Mario C. Surung Gultom, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.

- **Dewan Komisaris**
  - Presiden Komisaris: Widya Wiryawan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Wakil Presiden Komisaris: Chiew Sin Cheok, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Komisaris: Djony Bunarto Tjondro, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.
  - Komisaris Independen: Soemadi D. M. Brotodiningrat, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2018.
  - Komisaris Independen: Angky Utarya Tisnadisastra, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.

Realization
Completed.

Third Agenda of the AGMS

- Change in the Composition of the Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- Decision on Salaries and Allowances of the Board of Directors and decision on the honoraria and/or allowances of the Board of Commissioners of the Company.

Meeting Resolution
Appoint the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, with the following composition:

- **Members of the Board of Directors**
  - President Director: Santosa, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Vice President Director: Joko Supriyono, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Director: Bambang Wijanarko, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Director: Handoko Pranoto, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Director: Rujito Purnomo, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Director: M. Hadi Sugeng Wahyudiono, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Director: Mario C. Surung Gultom, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.

- **Members of the Board of Commissioners:**
  - President Commissioner: Widya Wiryawan, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Vice President Commissioners: Chiew Sin Cheok, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Commissioner: Djony Bunarto Tjondro, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Independent Commissioner: Soemadi D. M. Brotodiningrat, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders.
  - Independent Commissioner: Angky Utarya Tisnadisastra, for a tenure starting from the close of this Meeting to the close of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua setelah tanggal Rapat ini, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi
Telah selesai dilakukan.

Mata Acara Keempat RUPS Tahunan

Penunjukan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017.

Keputusan Rapat

- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang:
  1. terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; dan
  2. tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
  3. tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan;
     - Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut.

Realisasi
Telah selesai dilakukan.

Mata Acara Kelima RUPS Tahunan

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas.

Keputusan Rapat
Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran Umum Terbatas yang telah kami sampaikan tersebut termasuk juga menetapkan pelaksanaan rencana penggunaan sisa dana yang masih tersedia dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas yang akan dipergunakan selanjutnya sesuai dengan tujuan penggunaan dana seperti disampaikan dalam laporan tersebut.

Realisasi
Telah selesai dilakukan.

Grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Directors while considering the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and

Resolve to grant all members of the Board of Commissioners an honorarium of maximum Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah) before withheld income tax, effective from the close of this AGMS to the close of the second Annual General Meeting of Shareholders following the date of this AGMS, and grant authority to the Company's President Commissioner to determine the distribution of said amount of honorarium among the members of the Board of Commissioners.

Realization
Completed.

Fourth Agenda of the AGMS

Appointment of a Public Accountant Office to perform a financial audit of the Company over the financial year 2017.

Meeting Resolution

- Grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office in Indonesia that:
  1. is registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK); and
  2. has no conflict of interest with the Company; or
  3. is not having a dispute with the Company, subsidiary, affiliation, parent company, a Company Director or Commissioner;
     - Determine the fee and other terms and conditions related to such appointment of a public accountant.

Realization
Completed.

Fifth Agenda of the AGMS

Report on the Usage Realization of Funds Resulting from Limited Public Offering

Meeting Resolution
Approve and adopt the Board of Directors' Report on the usage realization of funds resulting from the Limited Public Offering as reported, including to determine the implementation of the use of the remaining funds available from the Limited Public Offering, which shall be used in accordance with the objective of the use of such funds as set forth in the report.

Realization
Completed.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
- Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
- Dewan Komisaris memiliki hak untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka dan Dewan Komisaris juga berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan dari Direksi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris.

Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs web Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Commissioners is a Company instrument tasked with and responsible for, performing supervision, both generally and specifically in accordance with the provisions of the Articles of Association, and to provide advice to the Board of Directors.

Tasks and Responsibilities

The following are the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners:

- Perform supervision and be responsible for overseeing management policies and management in general, both regarding the Company and the Company's businesses, as well as providing advice to the Board of Directors.
- Shall examine and have the right to approve the Company's work plan and budget submitted by the Board of Directors.
- Conduct periodical meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic and work plans.
- The Board of Commissioners has the right to enter buildings, offices, and grounds used by the Company and has the right to examine Company records, documents, and assets in the performance of its duties, and it also has the right to seek information from the Board of Directors related to Company as required by the Board of Commissioners in the performance of its duties.
- In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees composed of one or more members of the Board of Commissioners and such committee shall answer to the Board of Commissioners.
- In line with the provisions of the Company's Articles of Association, for certain actions, the Board of Directors requires the approval from the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Charter

Perseroan has the Board of Commisioners' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners.

Information and provisions specified in the Board of Commisioners' Charter are including:

- Legal Reference
- Duty and Authority
- The Company Values
- Office Hour
- Meeting and Resolution
- Reporting and Responsibilities

For complete information on the Board of The Company Commisioners Charter, please refer to the Company's website under section Good Corporate Governance.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang telah ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2017 yang dimuat dalam Akta Notaris Artisari S.H., MKn. No. 13, tanggal 11 April 2017, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari adalah sebagai berikut:

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the term regulated in the GMS. Members of the Board of Commissioners whose term of office have ended may be reappointed by the GMS.

According to 2017 GMS resolution set out in Aryanti Artisari S.H., MKn. Notary Deed. Number 13, dated 11 April 2017, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Widya Wiryawan	Presiden Komisaris/President Commissioner
Chiew Sin Cheok	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris/Commissioner
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Soemadi D. M. Brotodiningrat	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Sesuai dengan praktik *Good Corporate Governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners shall have no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal

Meeting of the Board of Commissioners and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners shall hold regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners Charter, at a minimum of once every two

satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2017.

Selama tahun berjalan, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah didukung oleh dua Komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2017, the Board of Commissioners held six periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance of all members of the Board of Commissioners of 100%.

In the Board of Commissioners' meetings, the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2017 GMS recommendations have been discussed.

During the current financial year, the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities has been supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Commissioners in every decision-making that affects the Company.

Board of Commissioner's Training and/or Education

During 2017, Board of Commissioners has followed some compentence training and/or education as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	9 Maret/March	Innov Astra 33	Jakarta
2	15 Maret/March	Seminar InnovNation	Jakarta
3	29 Mei/May	Astra Leaders Forum	Jakarta
4	12-13 Juni/June	Internal M&A Discussion Day - Investing a New Business	Singapore
5	13 Juni/June	Jardine Account Planning Workshop	Singapore
6	23 Juni/June	Harvard Business School 2017 International Symposium	Singapore
7	26 Juli/July	Permata Strategy Day	Jakarta
8	22 Agustus/August	High Level Discussion - Theme 2018 Becoming a World Class Organisation	Jakarta
9	21 September/September	Euromoney Conference	Singapore
10	26 September/September	Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification for OJK requirement	Jakarta
11	23-24 Oktober/October	2017 APAC Treasurers Forum	Japan
12	13 Desember/December	Workshop Innovation	Hong Kong

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

- Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Direksi menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya.
- Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- Direksi menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS.
- Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusannya. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi mencakup, antara lain tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi dan pelaporan serta pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu tehitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan Perseroan tahun 2019. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

The Board of Directors is the Corporate Instrument that carries out the duties and the full responsibility of the Company's management in accordance with the Company's vision, mission, and strategies as well as the provisions of its Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and discharged from office by the GMS.

Tasks and Responsibilities

The Board of Directors is tasked to operate and be responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with the vision and mission stipulated in the Articles of Association.

- The Board of Directors represents the Company within as well as outside of a court.
- The Board of Directors shall develop an annual work plan prior to the commencement of the following financial year which also contains the Company's annual budget for the next financial year to be submitted to the Board of Commissioners for review and to obtain the latter's approval.
- The Board of Directors, subsequent to its review by the Board of Commissioners, shall submit an annual report to the AGMS within a period of maximum six (6) months after the end of the Company's financial year.
- The Board of Directors shall submit an accountability report to the AGMS regarding the Company's performance until the end of the financial year, and shall answer any questions raised by shareholders during the AGMS.
- The Board of Directors shall perform the managerial duties of the Company with good intentions, responsibly, and carefully in the interests of the Company and thereby considering the interests of the Company's stakeholders.

Board of Directors' Guidelines

The Company has Board of Directors' Guidelines intended to give directions for the Board of Directors in performing its managerial duties. The Board of Directors' Guidelines are developed based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority and Indonesia Stock Market, and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' Guidelines include, among others, duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Directors' meeting, and Board of Directors' reporting and accountability. The Board of Directors' Guidelines can be downloaded completely from the Company's website.

Composition and Tenure of the Board of Directors

The Company's Directors are appointed by the GMS, for a tenure starting from the appointment date set by the GMS to the close of the Company's AGMS in 2019. A Director whose term of office has ended may be reappointed by the GMS.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2017 yang dimuat dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 11 April 2017, susunan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

According to the 2017 AGMS Resolution set forth in the Notarial Deed No. 13 dated 11 April 2017, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Santosa	Presiden Direktur/President Director
Joko Supriyono	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Bambang Wijanarko	Direktur/Director
Handoko Pranoto	Direktur/Director
Rujito Purnomo	Direktur/Director
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur/Director
Mario C. Surung Gultom	Direktur Independen/Independent Director

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan di luar Grup Astra.

No member of the Company's Board of Directors shall have a position of a Director or Commissioner in companies outside of Astra Group.

Sesuai dengan Praktik *Good Corporate Governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Directors shall have no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2017, dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya, Direksi didukung oleh dua Komite yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

During 2017, in performing its primary tasks and functions, the Board of Directors was supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both Committees assisted the Board of Directors in every decision-making for the Company.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu. Dalam implementasinya rapat Direksi dilakukan sebanyak 29 kali selama tahun 2017.

Meeting of the Board of Directors and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings as deemed necessary. In its implementation, meetings of the Board of Directors took place 29 times during 2017.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Selama tahun 2017, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Board of Director's Training and/or Education

During 2017, Board of Directors have followed some compentence training and/or education as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Direksi Board of Directors			
1	5-7 Maret/March	Price Outlook Conference	Malaysia
2	29 Mei/May	Astra Leaders Forum	Jakarta
3	9 Juni/June	Economic Outlook	Jakarta
4	18 Juli/July	Seminar Ekonomi Makro	Jakarta
5	23-24 Agustus/August	5th Oleo Chemical Outlook	Yogyakarta
6	23 Oktober/October	Expert Forum 2017	Jakarta
7	1-3 November/November	IPOC (Indonesian Palm Oil Conference)	Bali
8	7 November/November	10th Annual DB Access Indonesia Conference 2017	Jakarta
9	20 November/November	Genba Business Unit Group Astra	Jakarta
10	27 November/November	The 9th IICD CG Conference and Award	Jakarta

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab melaporkan kinerja mereka kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPST, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan, yang terdiri dari Laporan Keuangan, kinerja CSR, pelaksanaan GCG, dll. Sementara Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas pemantauan dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan usaha Perseroan, dan berdasarkan rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan, serta berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG,
2. Pelaksanaan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017,
3. Keberhasilan mencapai target rencana kerja.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment to the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to report to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In reporting, the Board of Directors is to prepare an Annual Report that includes the Company's Financial Statement, CSR performance, GCG implementation, etc. Meanwhile, the Board of Commissioners is to prepare a Supervisory Report on the Board of Directors' Performance. The Board of Commissioners is assessed for their monitoring and supervision duties on management policies and the overall running of the Company and for recommendations and inputs provided to the Board of Directors according to the Company's best interests, aside from other specific duties and responsibilities set in the Company's Articles of Association and GCG Code of Conduct.

Meanwhile, the Board of Directors will be assessed for following indicators:

1. Execution of duties and responsibilities according to the Articles of Association and GCG Code of Conduct,
2. Execution of adopted results from 2017 Annual General Meeting of Shareholders,
3. Success in achieving work plans targets.

The Company also holds regular assessments on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessments are carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara Umum, Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap tingkat organisasi yang memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In general, the Company has a remuneration policy at every level of the organization that aims to give a reward according to function and incentives to encourage the achievement of the best performance.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS dapat juga menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Penetapan Remunerasi

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Perseroan dan juga kondisi pasar.

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal di bawah:

a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
b. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2017

Struktur Remunerasi untuk periode tahun 2017 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp2,5 miliar (bruto) per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua setelah tanggal Rapat ini, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Remuneration Policy Procedure

At the initial stage of the remuneration policy procedure, the Nomination and Remuneration Committee develops recommendations and proposals in connection with the remuneration to be received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration recommendations are then submitted to the Board of Commissioners to be presented the AGMS' approval.

The GMS may also determine the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remunerations of the members of the Board of Directors, thereby taking into consideration policies of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Policy Criteria

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the AGMS, in general, is determined based on the duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors while also considering the Company's capabilities and also market conditions.

In determining the structure, policy, and amount of the remuneration of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee considers the matters below:

a. Duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
b. Targets and performance of each member of the Board of Commissioners.

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of honoraria and other allowances.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2017

The remuneration Structure for the period of 2017 for the Board of Commissioners refers to the AGMS resolution dated 11 April 2017, namely the provision of honorarium to the Board of Commissioners of maximum Rp2.5 billion (gross) per year, effective from the closing date of this Meeting to the close of the second Annual General Meeting of Shareholders after the date of this Meeting, granting authority to the President Commissioner to determine the distribution of the honorarium among the members of the Board of Commissioners, thereby taking into consideration the opinions of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the AGMS grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors thereby taking into consideration the opinions of the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah membentuk Komite-Komite yang berfungsi untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasannya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has established Committees whose functions are to provide assistance in the performance of supervisory duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Dari kiri ke kanan/*from left to right:*

Ratna Wardhani
Soemadi D. M. Brotodiningrat
Juliani Eliza Syaftari

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit yang kemudian dicabut oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established based on Capital Market and Financial Services Institution Supervisory Agency Regulation (Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan) No. IX.I.5 on Formation and Working Guide of Audit Committee which was subsequently revoked by the Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No. 55/POJK.04.2015 dated 23 December 2015 on Formation and Working Guide of Audit Committee and BEI Regulation No. I-A that requires Issuers or Public Companies to have an Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala. Laporan pertanggungjawaban Komite Audit akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Audit.

Duties and Resposibilities of the Audit Committee

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function over the Company. The Audit Committee shall regularly meet with the Board of Directors and its ranks to evaluate the Company Performance and submit a report of its evaluation during each of the regular meetings with the Board of Commissioners. Reports on the accountability of the Audit Committee will be further elucidated in the Audit Committee Report.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee consists of 3 (three) members, namely the Committee Chairman, and 2 (two) independent members. The Audit Committee Chairman shall be an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Ketua

Audit Committee Profile

Chief

Soemadi D. M. Brotodiningrat

Warga Negara Indonesia, usia 76 tahun, mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit 17 Mei 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Duta Besar/ Wakil Tetap Indonesia pada Perserikatan Bangsa Bangsa dan Organisasi Internasional lainnya di Jenewa (1991-1995) dan Direktur Jenderal Hubungan Ekonomi Luar Negeri Departemen Luar Negeri (1995-1998). Soemadi juga pernah memegang jabatan sebagai Duta Besar Indonesia untuk Jepang di Tokyo (1998-2002), Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat di Washington D.C. (2002-2005) dan tahun 2005-2008 sebagai Ketua Delegasi Indonesia untuk Negosiasi Economic Partnership Agreement Indonesia – Jepang.

Saat ini Soemadi dipercaya kembali untuk mengetuai delegasi RI dalam negosiasi EFTA – Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement. Beliau juga menjabat sebagai Penasihat Menteri Pertahanan untuk Masalah Internasional, anggota Dewan Gubernur Asia – Europe Foundation, di samping menjadi widyaiswara pada Pusat Pendidikan dan Latihan Kementrian Luar Negeri. Dalam kapasitas tersebut, beliau juga telah berpartisipasi sebagai pembicara, narasumber, ataupun peserta di berbagai seminar/simposium pada tingkat nasional maupun internasional, utamanya tentang hubungan ekonomi internasional dan arsitektur keamanan regional.

Soemadi menyelesaikan pendidikan di Jurusan Hubungan International, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta di tahun 1965 dan Institut International d'Administration Publique – Section Diplomatique, Paris di tahun 1969.

Soemadi D. M. Brotodiningrat

Indonesian citizen, age 76 years old, he was appointed as the Chief of Audit Committee of the Company based on Decree at 17 Mei 2017. Previously, he served as Ambassador/Indonesia Permanent Mission to the United Nations and other International Organizations in Geneva (1991-1995) and Director General of Foreign Economic Relations at the Foreign Affairs Ministry (1995-1998). Soemadi also served as Indonesian Ambassador to Japan in Tokyo (1998-2002), Indonesian Ambassador to the United States in Washington, D.C. (2002-2005) and as Head of Indonesian Delegates to the Economic Partnership Agreement Negotiation Indonesia – Japan from 2005 to 2008.

Currently, Soemadi is entrusted to head Indonesian Delegation to the EFTA – Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement negotiation. He also serves as Advisor on International Affairs to the Defense Minister, and is a member of the Asia – Europe Foundation Board of Governors, and a lecturer at the Foreign Affairs Ministry's Center for Education and Training. In these capacities, he has participated as speaker and participant in various national and international seminars and symposiums, particularly on topics of international economic relations and regional security architecture.

Soemadi graduated from Department of International Relations, Faculty of Social & Political Sciences, Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1965 and from the Institute International d'Administration Publique – Section, Paris in 1969.

Anggota

Juliani Eliza Syaftari

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Penunjukkan Komite Audit 17 Mei 2017. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Astra Buana dan Direktur di PT Nusa Prima Motor sejak 2016. Sebelumnya, beliau adalah Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) dan Vice President Director di PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Memulai kariernya di Citibank dan bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1988. Menyelesaikan pendidikan pada tahun 1981 di Canberra College of Advance Education, Australia dan meraih gelar Bachelor of Arts in Accounting.

Ratna Wardhani

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Penunjukkan Komite Audit 17 Mei 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Program Ekstensi Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak Maret 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Indonesia (September 2013 – Maret 2014), menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015) dan PT Aneka Tambang (2010-2014). Beliau meraih gelar Doctor in Accounting dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Member

Juliani Eliza Syaftari

Indonesian citizen, age 61 years old, she was appointed as the Member of the Audit Committee of the Company based on Decree at 17 Mei 2017. Currently, she is the Independent Commissioner in PT Asuransi Astra Buana and the Director in PT Nusa Prima Motor since 2016. Previously, she served as the Member of Audit Committee and the Member of Risk Monitoring Committee in PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) and the Vice President Director in PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Started her career in Citibank and joined Astra Group in 1988. She graduated in 1981 from Canberra College of Advance Education, Australia and holds a degree of Bachelor of Arts in Accounting.

Ratna Wardhani

Indonesian citizen, age 41 years old, she was appointed as the Member of the Audit Committee of the Company based on Decree at 17 Mei 2017. Currently, she is also the Director of Undergraduate-Extension Program in Accounting at Faculty of Economics Universitas Indonesia since March 2014. Previously she was appointed as the Director of University of Indonesia's Postgraduate Program in Accounting (September 2013 – March 2014). She served as the Member of Audit Committee of PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015) and PT Aneka Tambang (2010-2014). She acquires her Doctor in Accounting degree from University of Indonesia in 2009.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 100%.

Meetings and Attendance of Audit Committee Meetings

According to the provisions in the Audit Committee Charter, the Committee shall hold at least one routine meeting in each quarter and may call for additional meetings if necessary. The Committee can also hold special meetings to discuss certain matters.

In 2017, the Audit Committee has held 8 (eight) meetings, with an average Audit Committee meeting member attendance of 100%.

Laporan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan serta untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Untuk membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Komite Audit memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan Manajemen, Auditor Independen dan Auditor Internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik serta bahwa Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Selama tahun 2017 tidak terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Report

The Audit Committee is established with the objective of assisting the Board of Commissioners in performing the supervisory and advisory duties and functions in the implementation of the Company's internal controls and audits–as well as to ensure that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles imbued with the values and ethics of the Company.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to conduct independent oversight of the financial reporting, assessing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring the compliance with laws and regulations, monitoring the significant legal cases, as well as ensuring the adequacy of independent audit and internal audit in accordance with the Audit Committee Charter.

To assist the implementation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and oversees the implementation of Management's responsibility on internal control and consolidated financial reporting and implementation of independent auditor's responsibilities on audit of the annual consolidated financial statements prepared in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia in order to publish a report containing auditor's opinion on these financial statements.

As part of the supervisory process, the Audit Committee held meetings periodically with Management, Independent Auditor and Internal Auditor and reported to the Company's Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The composition of the Audit Committee of the Company has been referred to the Finance Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Concerning Establishment and Guidance of the Implementation of the Work of the Audit Committee stating that members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and the Audit Committee shall be comprised of at least 3 (three) members of Independent Commissioners and Parties from outside the Issuer or Public Company and that the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

During 2017 there is no change in the membership of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Soemadi D. M. Brotodiningrat	Ketua/Chairman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
Juliani Eliza Syaftari	Anggota/Member (Pihak Independen/Independent Party)
Ratna Wardhani	Anggota/Member (Pihak Independen/Independent Party)

Piagam Komite Audit

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Versi saat ini dari Piagam Komite Audit dikeluarkan pada 29 Januari 2014 dan dapat dilihat pada situs Perusahaan.

Audit Committee Charter

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are described in the Audit Committee Charter. The current version of the Audit Committee Charter is issued on January 29, 2014 and can be viewed on the Company's website.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Berikut ini adalah kriteria dan pemenuhan independensi dari ketua dan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

Independence of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is an independent party. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairman of the Audit Committee is one of the Independent Commissioners of the Company, while the other two members are independent external parties. The following is the criteria and fulfillment of the independence of the chairman and members of the Audit Committee of the Company based on the POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee:

Kriteria Independensi	Independency Criterias	Soemadi D. M. Brotodiningrat	Juliani Eliza Syaftari	Ratna Wardhani
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;	Not a person in a public accountant firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance service, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within 6 (six) months;	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen);	Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within 6 (six) months (unless the Independent Commissioner);	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan;	Not having shares directly or indirectly in the Company;	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan;	The family does not have a direct or indirect shares in the Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;	Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;	Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities of the Company;	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah;	Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan.	Not having other position which may cause conflicts of interests related to positions in the Company.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan empat kali dalam setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, manajer Grup Audit dan auditor eksternal. Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 8 (delapan) pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Independen, untuk menjalankan program kerja Komite Audit Tahun 2017. Selain rapat tersebut, Komite Audit juga melakukan 2 (dua) kali kunjungan lapangan ke *site* kebun perusahaan. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%.

Audit Committee Meeting

In accordance with the Charter, the Audit Committee shall at least hold meetings four times a year, and holding additional meetings whenever deemed necessary. The Audit Committee meeting was also attended by the Company's Finance Director, Corporate Secretary, Audit Group manager and external auditor. During 2017, the Audit Committee has conducted 8 (eight) meetings with Management, Internal Auditor and Independent Auditor to run the Audit Committee work program in 2017. In addition to the meeting, the Audit Committee also conducted 2 (two) field trips to the company's plantation site. The attendance of all Audit Committee members reaches 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendence	Persentase Kehadiran Percentage of Attendence
Soemadi D. M. Brotodiningrat	Ketua/Chairman (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	8	8	100%
Juliani Eliza Syaftari	Anggota/Member (Pihak Independen/ Independent party)	8	8	100%
Ratna Wardhani	Anggota/Member (Pihak Independen/ Independent party)	8	8	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Selama tahun 2017, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum dalam dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. **Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan**
   Untuk mendorong agar informasi keuangan yang disajikan dan dipublikasikan oleh Perseroan akurat, handal dan dapat dipercaya, Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya.

2. **Pengawasan atas pekerjaan Auditor Independen**
   Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pekerjaan auditor, Komite Audit melakukan beberapa aktivitas yaitu:
   a. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya.
   b. Melakukan *monitoring* terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan.
   c. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
   d. Memastikan Laporan Keuangan Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.
   e. Memberikan rekomendasi penunjukkan Auditor Independen kepada Dewan Komisaris.

3. **Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal**
   Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui aktivitas sebagai berikut:

Implementation of Duties and Responsibilities of Audit Committee

During 2017, the implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee are conducted in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

1. **Review on Financial Information and Financial Performance**
   To encourage financial information to be presented and published by the Company in accurate, reliable and trustworthy manner, the Audit Committee has conducted reviews and discussions with the management regarding both the Company's consolidated financial statements as well as other financial information.

2. **Supervision of the work of the Independent Auditor**
   In carrying out the function of oversight of the work of auditors, the Audit Committee conducted several activities, namely:
   a. Reviewing and discussing with the Company's independent auditor regarding the audit plan and its implementation.
   b. Monitoring the financial reporting process by discussing the audit process of the consolidated financial statements of the Company.
   c. Examining the key findings of the external auditors and monitor the implementation of audit recommendations.
   d. Ensuring the Financial Statements of the Company can be published in a timely manner.
   e. Providing the recomendation of Independet Auditor nomination to Board of Commissioners.

3. **Evaluation of the effectiveness of internal controls and the implementation of the Internal Audit function**
   The Audit Committee has evaluated the effectiveness of internal controls and the implementation of the duties and functions of internal auditors through the following activities:

a. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2017 dan rencana Audit Internal tahun 2018.
b. Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
c. Komite audit bersama dengan internal auditor telah melakukan kunjungan ke beberapa lokasi perkebunan perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam proses bisnis yang bermanfaat untuk menjalankan kegiatan Komite Audit dalam penelaahan efektivitas pengendalian internal.

4. Penelaahan Manajemen Risiko
Komite Audit secara berkala juga telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan
Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen selama pelaksanaan kegiatan tersebut dan kesanggupan Manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

a. Reviewing and discussing with the Company's Internal Auditor regarding the audit activities during 2017 and 2018 Internal Audit plan.
b. Evaluating the implementation of Internal Audit and examine the key findings of the internal audit and monitor the implementation of audit recommendations.
c. The Audit Committee together with internal auditors had visited several Company's plantations to gain a deeper understanding of the business processes that are useful to carry out the activities of the Audit Committee in reviewing the effectiveness of internal control.

4. Review on Risk Management
The Audit Committee periodically has also conducted review on risk management and risk mitigation. The Audit Committee held discussions and in-depth discussion with the Management regarding the key risks faced by the Company and how the risk mitigation strategy is undertaken by the Company.

5. Compliance with the Rules and Regulations
The Audit Committee has conducted a review and oversight of the Company's compliance with laws and regulations, including monitoring the laws and regulations related to Company's business as well as any lawsuit/disputes relating to the Company and its operations.

In conducting the activities and the implementation of roles and responsibilities, the Audit Committee expressed appreciation for the whole explanations and responses provided by the management during the implementation of these activities and the ability of Management to follow up on audit recommendations.

This report was prepared and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2017/December 31, 2017

Soemadi D. M. Brotodiningrat
Ketua/Chief

Juliani Eliza Syaftari
Anggota/Member

Ratna Wardhani
Anggota/Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, pada tahun 2016 Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 2 (dua) tahun.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by and answers to the Board of Commissioners. In the performance of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners.

In accordance with the provisions in OJK regulations, in 2016, the Company issued Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. These Guidelines were developed to provide directions to the Nomination and Remuneration Committee and its members in performing their duties and responsibilities.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee Members

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall comprise 3 (three) persons, one of whom shall be one of the Independent Commissioners who concurrently Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee shall be 2 (two) years.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for 2017 shall be as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua/Chairman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
Widya Wiryawan	Anggota/Member (Pihak Independen/Independent Party)
Mariana Kokasih	Anggota/Member (Pihak Independen/Independent Party)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Ketua

Angky Utarya Tisnadisastra

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Penujukan tanggal 17 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otopart Tbk sejak tahun 2015, kemudian sejak 2013 sampai dengan Februari 2015 beliau menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan Komisaris PT Asuransi Astra Buana. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-April 2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara (2010-April 2013), Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2009-Juni 2013). Pada tahun 2008 sampai dengan April 2013, beliau menjabat sebagai Presiden

Chief

Angky Utarya Tisnadisastra

Indonesia citizen, age 64 years old, he was appointed as the Chief of the Nomination & Remuneration Committee based on Decree at 17 May 2017. He is also Independent Commissioner of PT Astra Otopart Tbk since 2015, then since 2013 – Februari 2015 he was a commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana. He has been appointed as President Commissioner of PT Intratel Nusaperdana (2011-April 2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara (2010-April 2013), President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2009-Juni 2013). In 2008 to April 2013, he has been an President Commissioner of Toyofuji Logistics Indonesia, Director of PT Astra

Komisaris Toyofuji Logistics Indonesia, Direktur PT Astra Internasional Tbk, Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-April 2013), Presiden Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2005-April 2013), Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-April 2011), Presiden Direktur PT Intertel Nusapedana, Presiden Direktur Astratel Nusantara dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-April 2013). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1984.

International Tbk, Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. He served as President Commissioner PT Serasi Autoraya (2006-April 2013), President Commissioner PT PAM Lyonnaise Jaya (2005-April 2013), Commissioner PT Marga Mandalasakti (2005-April 2011), President Director of PT Intertel Nusapedana, President Director of PT Astratel Nusantara, President Director PT Sedaya Multi Investama (2000-April 2013). He graduated from University of Indonesia, Faculty Economics in 1984.

Anggota

Member

Widya Wiryawan

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, menjabat sebagai Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Penujukan 17 Mei 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2008. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Federal International Finance (1997-2000), Direktur Keuangan PT Astra Otoparts Tbk (2000-2005) dan ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2006. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian kemudian melanjutkan pendidikan dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Sydney, Australia.

Widya Wiryawan

An Indonesian citizen, 57 age years old, he was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree at 17 May 2017. Currently he also serves as Director of PT Astra International Tbk since May 2008. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk in 1994. Previously, he served as Finance Director of PT Federal International Finance (1997-2000), Finance Director of PT Astra Otoparts Tbk (2000-2005) and appointed as Vice President Director PT Astra Otoparts Tbk in 2006. He graduated from Bogor Institute of Agriculture and holds a Master of Business Administration from the University of Sydney, Australia.

Mariana Kokasih

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Penujukan 17 Mei 2017. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Executive Management Head di PT Astra International Tbk sejak Agustus 2010. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Human Resource Department Head (Agustus 2008 – Agustus 2013) dan Human Resource Head, Daihatsu Sales Operation (September 2001 – Mei 2004). Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katholik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Mariana Kokasih

Indonesian Citizen, age 48 years old, she was appointed as the Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree at 17 May 2017. Currently, she is also the Executive Management Head in PT Astra International Tbk since August 2010. She joined Astra in 1994 and previously held the position of Human Resource Department Head (August 2008 – August 2013) and Human Resource Capital Management System Department Head, Daihatsu Sales Operation (September 2001 – May 2004). She graduated from Parahyangan Catholic University and hold a Master of Management from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat sebesar 100%.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014, pada tahun 2016 Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite"). Keanggotaan Komite terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua Komite dan 2 (dua) anggota lainnya, dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite. Masa jabatan Komite adalah 2 (dua) tahun. Komposisi Komite pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Angky Utarya Tisnadisastra
Anggota : Widya Wiryawan
Anggota : Mariana Kokasih

Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai Piagam Komite, terutama dengan menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite memberikan rekomendasi serta menyusun dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola Komite bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris serta Direksi dan membuat laporan kepada Dewan Komisaris yang bersama-sama dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2017, Komite telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat sebesar 100%. Sesuai dengan Peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the provisions of the OJK regulations and the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee meetings were held periodically once every 4 (four) months.

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance of all members.

Nomination & Remuneration Committee Report

In according with provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 of which in 2016 the Company has issued Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee ("Committee"). The Committee comprises 3 (three) persons viz. the Chief of the Committee and 2 (two) other members, one of whom is an Independent Commissioner concurrently serving as the Chief of Committee. The term of office of the Committee shall be 2 (two) years. The composition of the Committee for 2017 shall be as follows:

Chief : Angky Utarya Tisnadisastra
Member : Widya Wiryawan
Member : Mariana Kokasih

The Committee shall answer to the Board of Commissioners and assist in discharging its role and responsibility related to its nominating and remuneration functions, primarily in accordance with the Committee's Charter, by preparing and submitting a recommendation to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In performing its role and duties, the Committee shall submit recommendations, perform and prepare periodic evaluations on policies and decisions related to the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As part of the management process, the Committee shall regularly hold meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors and prepare a report for the Board of Commissioners which will jointly with the supervisory report of the Board of Commissioner is submitted to the GMS.

In 2017, the Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance of all members. In accordance with the provisions of the OJK Regulations and the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee meetings were held periodically once every 4 (four) months.

Pada tahun 2017, Komite telah bertemu dan membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Direksi dan Komisaris.
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri *(self assessment)* masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Pelaksanaan peran dan tugas Komite dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris dan Direksi.

2. Menelaah, memantau, dan mendiskusikan dengan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris serta Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

In 2017, the Committee held meetings and deliberations on the following matters:

1. Identify and propose candidates who meet the requirements to become member of the Board of Commissioners and the Board of Directors for approval by the GMS;
2. Recommend development plans for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Coordinate individual self-assessments of the members of the Board of Directors on their respective performance in general, and of the members of the Board of Commissioners on their respective performance in general.

The performance of the Committee's role and duties was conducted through the following primary activities:

1. Review and discuss with the Board of Commissioners and the Board of Directors the policies and implementation of regulations related to manpower affairs and the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Review, monitor, and discuss with the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's compliance with prevailing manpower regulations and the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This report has been prepared and signed by the Committee for Nomination and Remuneration of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2017/December 31, 2017

Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua/Chief

Widya Wiryawan
Anggota/Member

Mariana Kokasih
Anggota/Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sebagai aspek penting dalam penerapan GCG, fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk memberi dukungan bagi manajemen Astra Agro Lestari dalam mencapai dan memastikan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundangan serta dalam implementasi keputusan-keputusan Direksi.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan sesuai dengan Keputututsan Direksi No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017, mengangkat Mario C. Surung Gultom sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan.
2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

As an important aspect in GCG implementation, the Corporate Secretary function is established to provide support for the management of Astra Agro Lestari in achieving and ensuring compliance to requirements, laws, and regulations, and in implementing the decisions of the Board of Directors.

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, and in accordance with the Board of Directors' Resolution No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 dated 16 May 2017, appointing Mario C. Surung Gultom as the Corporate Secretary. Appointment and dismissal of Corporate Secretary is done by the Board of Directors and is reported to OJK and Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange).

According to the OJK regulation, a Corporate Secretary is tasked with studying the development of Capital Market especially prevailing laws and regulations in the Capital Market and provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to meet the requirements of Capital Market laws and regulations.

The Corporate Secretary is also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:

1. Openness of information to the public, including availability of certain information on the Company website.
2. Submission of reports to OJK and/or Indonesian Stock Exchange/Bursa Efek Indonesia (BEI) in timely fashion.
3. Convening and documenting the GMS.
4. Convening and documenting Board of Directors' Meetings and Board of Commissioners' Meetings.
5. Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mario C. Surung Gultom

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/168/AAL/V/2017 Tanggal 16 Mei 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputi Direktur Research & Development Perseroan pada tahun 2016, menjabat sebagai Direktur anak perusahan area Kalimantan Tengah (2008-2014), dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada 2015, beliau menjabat sebagai Procurement Division Head Perseroan (2001-2008), menjabat sebagai Division Head Internal Audit Perseroan (1995-2001), sebelumnya beliau menjabat sebagai Asisten Manager Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 2001. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1991.

Corporate Secretary Profile

Mario C. Surung Gultom

Indonesia citizen, age 52 years old, he was appointed as Independen Director since April 2017. He was also appointed as the Corporate Secretary based on Decree No. Leco/168/AAL/V/2017 Dated on 16 May 2017. Previously he served as Deputy Director of Research & Development in 2016, served as Director of subsidiaries on Central Kalimantan area (2008-2014), and he was appointed as President Director in 2015, he served as Procurement Division Head (2001-2008), served as Internal Audit Division Head (1995-2001), previously he has been an Assistant Audit Manager in Public Accountant Office BDO Tanubrata. He joined Astra Group in 2001. He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Corporate Secretary's Training and/or Education

During 2017, Corporate Secretary have followed some compentence training and/or education as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
1	9 Juni/June	Economic Outlook & Breakfasting Event "Indonesia's Rating Upgrade Triggering Investment to Revive Real Sectors"	Jakarta
2	18 Juli/July	Seminar Ekonomi Makro	Jakarta
3	7 November/November	10th Annual DB Access Indonesia Conference 2017	Jakarta
4	27 November/November	The 9th IICD CG Conference and Award	Jakarta

Bp. Rudy Limardjo selaku Kepala Investor Relation, mewakili Sekretaris Perusahaan memberikan presentasi dalam acara sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia
Mr. Rudy Limardjo, Head of Investor Relation, represented Corporate Secretary giving a presentation on the event held by Indonesian Stock Exchange

DIVISI AUDIT INTERNAL
Internal Audit Division

Perseroan membentuk sebuah Divisi Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajamen risiko dan tata kelola perusahaan.

The Company established an Internal Audit Division based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, which include risk management and good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

1. Arrange and perform annual internal audits.
2. Assess and evaluate the implementation of internal controls in conformity with company policies.
3. Verify and assess efficiency and effectiveness, including aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and so on.
4. Provide improvement recommendations and objective information on activities examined at all management levels.
5. Develop and deliver audit report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the execution of improvement follow-ups that have been recommended.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.
9. Carry out special audits, if necessary.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of Internal Audit Chairman

Ketua

Chairman

Budi Wiyono

Budi Wiyono

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, menjabat sebagai ketua Audit Internal sejak 14 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/145/Ext/AAL/IV/2017. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 1997. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Brawijaya jurusan Teknologi Pertanian pada tahun 1991.

Indonesia citizen, age 52 years old, he was appointed as Internal Audit Chief since 14 April 2017 based on Decree No. Leco/145/Ext/AAL/IV/2017. Joined the company in 1 December 1997. He graduated from Universitas Brawijaya, majoring in Agricultural Technology in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Ketua Audit Internal

Selama tahun 2017, Ketua Audit Internal telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Internal Audit Chairman's Training and/or Education

During 2017, Chairman of Internal Audit have followed some compentence training and/or education as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Divisi Audit Internal Internal Audit Chairman			
1	30 Januari/January – 2 Februari/February	Workshop International Professional Practice Framework (IPPF) & Standards IIA	Bandung
2	8 Mei/May – 12 Mei/ May	Astra-Jardine Workshop 2017: Building Blocks of Tomorrow	Bangkok
3	18 Juli/July	Roundtable Discussion: Risk Management (Held by CRMS Indonesia)	Jakarta

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Per 19 Setember 2017, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2017. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

As per 19 September 2017, the Company appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Office (member of PricewaterhouseCoopers network of firm). This office performed an audit of the Company's financial statements, for the 2017 assignment period. This effort is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

PERKARA HUKUM
Legal Case

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

As per 31 December 2017, the Company has no material legal cases relating to stock ownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Information and Company Data

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola sesuai prinsip transparansi GCG, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan publik dalam mengakses informasi finansial perusahaan, publikasi *(press release)*, produk dan aksi korporasi melalui situs web Perseroan. *Public Relations* Perseroan secara berkala menerbitkan materi cetak yang dapat memberi informasi terkait perkembangan di internal Perseroan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Electronic Reporting* kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web (www.idx.co.id).

As part of the Company's commitment to good governance in accordance with GCG transparency principles, the Company always provides easy public access to Company's financial information, publications (press releases), corporate products and actions through the Company's website. The Company's Public Relations department regularly publishes printed materials that provide information on the Company's internal developments.

The Company also continuously performs reporting of information and material facts by mail to Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Electronic Reporting to Indonesia Stock Exchange/Bursa Efek Indonesia (BEI) via website (www.idx.co.id).

Situs Web

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui situs web http://www.astra-agro.co.id. Situs web tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, ikhtisar keuangan, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web Perseroan juga telah tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia

Website

The Company provides access to company information and data via its website http://www.astra-agro.co.id. The website provides a wide range of information, such as on Company profile, vision and mission, financial summary, press releases, corporate social responsibility, information disclosure, etc. Besides a tool for spreading information to the public, this website is also the Company's effort in implementing good corporate governance and transparency practices to all stakeholders. The Company's website is now available in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. The Company regularly updates the

dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui situs web untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Situs webPerseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

website in order to continuously provide up-to-date information on the Company to the stakeholders. The Company's website also provides a contact number and email and postal addresses that can be reached for further communication with the stakeholders.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers yang tersedia dalam *database* Perseroan. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan.

Press Releases

The Company pro-actively broadcasts the latest Company news in the form of News Release to investors, analysts, and the media which is available in the Company's database. The news contains detailed financial analysis and the latest significant news about the Company.

Hubungan Investor

Investor Relations Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham, serta berpartisipasi dalam pertemuan investor. Selain itu, *Investor Relations* secara teratur mengadakan dialog dengan para analis dan pers. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga menjawab pertanyaan serta menjelaskan tren dan strategi yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan para investor. Departemen Hubungan Investor bertugas untuk menyediakan akses yang lebih baik menuju informasi mengenai kinerja Perseroan kepada segenap komunitas investasi dan para pemangku kepentingan.

Investor Relations

The Company's Investor Relations department actively communicates with investors and shareholders and participates in investor meetings. In addition, the Investor Relations department regularly holds dialogs with analysts and the press. Through this activity, the Company also answers questions and explains significant trends and strategies in order to meet investors' needs. The Investor Relations department is tasked with providing better access to information about the performance of the Company to all investment communities and the stakeholders.

Pertemuan dengan Analis dan Investor

Investor Relations rutin menemui investor bersama dengan manajemen Perseroan baik dalam *one on one meetings* ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, dan partisipasi dalam konferensi investor.

Meeting with Analysts and Investors

The Investor Relations department regularly meets investors together with the management of the Company either in one-on-one meetings through investor visits based on requests from leading securities companies, participations in investor conferences.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi situs web Perusahaan atau hubungi Perseroan di alamat berikut.

For further information, please visit the Company's website or contact the Company at the following address.

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat Jakarta
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Telp. : (62-21) 461-6555
Fax : (62-21) 461-6585, 461-6689
Email : investor@astra-agro.co.id
Web : www.astra-agro.co.id

Corporate Secretary

Jakarta Head Office
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Phone : (62-21) 461-6555
Fax : (62-21) 461-6585, 461-6689
Email : investor@astra-agro.co.id
Web : www.astra-agro.co.id

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Code of Conduct and Corporate Culture

KODE ETIK

Bertujuan memberi pedoman jelas serta memperlengkapi insan Astra Agro Lestari dalam mematuhi berbagai aspek GCG dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional, Astra Agro Lestari menyusun sebuah pedoman Kode Etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak. Dengan mengambil filosofi Catur Dharma dari Astra sebagai dasarnya, yang kemudian diterjemahkan dalam 7 (tujuh) Nilai Budaya perusahaan yang dinamakan Sapta Budaya *Planters*.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro Lestari, termasuk:
1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit, dan Manajemen Risiko.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai yang dianut Astra Agro Lestari merefleksikan filosofi Catur Dharma dari Astra, yang secara khusus mengajak karyawannya menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerjasama, dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Secara khusus, Nilai-nilai Astra Agro Lestari dinamakan SAPTA BUDAYA *PLANTERS,* yang mewakili 7 (tujuh) nilai utama Astra Agro Lestari - Budaya Jujur dan bertanggung jawab, Budaya Triple S, Budaya Fanatik, Budaya Peduli, Budaya Kontrol, Budaya Pembinaan dan Inovasi dan Budaya Korsa.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct aims to provide clear guidance and equip Astra Agro Lestari personnel in complying with various aspects of GCG and performing business activities ethically and professionally. Astra Agro Lestari developed a Code of Conduct that provides rules and directives for each function of the organization in the way of thinking and behaving. The Code of Conduct adopted the Catur Dharma philosophy from Astra as the foundation, which was subsequently translated into the 7 (seven) Values of Corporate Culture called Sapta Budaya Planters.

Aspects regulated in Astra Agro Lestari Code of Conduct include:

1. Basic values and principles.
2. Business Ethics and Work Ethics.
3. Roles of Corporate Secretary, Audit, and Risk Management.

CORPORATE CULTURE

The values embraced by Astra Agro Lestari reflect the Catur Dharma philosophy from Astra, which specifically invites the employees to become useful assets of the country and the nation, to provide the best service to the customers, to respect individuals and develop collaborations, and to continuously strive for the best.

Specifically, the values of Astra Agro Lestari are called the SEVEN CULTURES OF PLANTERS (*SAPTA BUDAYA* PLANTERS), which represent 7 (seven) primary values of Astra Agro Lestari - Culture of honesty and responsibility, Culture of Triple S, Culture of Fanatics, Culture of Care, Culture of Control, Culture of Development and Innovation, and a Corps Culture.

7 Budaya 7 Cultures		24 Definisi	24 Definition
1	**Jujur & Bertanggung jawab** **Honest & Responsible**	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi Pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside, work, and live within the plantation environment
2	**Triple "S"** **Triple "S"**	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan *review* secara periodik	1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible 3. Comply with existing rules 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3	**Fanatik** **Fanatics**	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	1. Fanatic about technical culture 2. Fanatic about targets 3. Fanatic about work standards 4. Fanatic about work rotation

7 Budaya 7 Cultures		24 Definisi	24 Definition
4	**Peduli** **Caring**	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5	**Kontrol** **Control**	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spend most of your time to monitor the work process in the field 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations
6	**Pembinaan dan Inovasi** **Building and Innovation**	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis dilingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation 2. Improve work capabilities of the employees
7	**Korsa** **Pride**	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik	1. Be proud of being a plantation worker 2. Always strive to be the best

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Secara khusus, sistem *whistleblowing* Perseroan mengatur agar pelaporan kemungkinan tindak penipuan/transaksi/penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim *Whistleblowing*, dengan disertai bukti-bukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui surat pos, SMS atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, Tim kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

Specifically, the Company's whistleblowing system requires that reporting of possible fraud/illegal transaction/abuse of authority be submitted in writing and delivered to the Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidence. The report may be sent via postal mail, SMS, or electronic mail. Upon receipt of such report and/or complaint, the Team shall give an official reply that the matter will be followed up.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG Implementation

Sebagai Perusahaan Terbuka Perseroan senantiasa patuh pada aturan-aturan yang berlaku. Dalam rangka memenuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan demi meningkatkan kualitas perusahaan, maka kami menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, tujuan kami menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka adalah untuk menyelaraskan penerapan praktik tata kelola agar sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Komitmen kami dalam rangka menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 5 (lima) aspek yang menjadi pusat perhatian kami, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain Aspek tersebut, komitmen kami menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 8 (delapan) Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah kami penuhi, yaitu:

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

a. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka dan tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.

b. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan.
Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan.

c. Menyediakan risalah RUPS dalam situs web.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

As a Public Company, the Company shall at all times observe prevailing regulations. In observing the rules of Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and in order to improve company quality, we developed and implemented the Good Corporate Governance of Public Companies Guide.

In addition, the purpose of developing the Good Corporate Governance of Public Companies Guide is to align the implementation of good corporate governance practices with exemplary international practices.

Our commitment in implementing the Good Corporate Governance of Public Companies Guide is evident in the 5 (five) aspects that have become our focus, namely:

1. Relationship of a Public Company with Shareholders in Securing the Rights of the Shareholders.
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners.
3. Functions and Roles of the Board of Directors.
4. Participation of the Stakeholders.
5. Information Disclosure.

Besides those aspects, our commitment in implementing the Good Corporate Governance of Public Companies Guide is evident in the 8 (eight) Principles of Good Corporate Governance of Public Companies that we have fulfilled, namely:

1. Increase the Value of Convening a General Meeting of Shareholders (AGMS)

a. The Company has open and closed technical procedures of vote collection that emphasizes independence and shareholder interests.
The Company has fulfilled this recommendation. Both open and closed voting procedures are regulated in the Company's Articles of Association. In each General Meeting of Shareholders, the voting mechanization is a part of the code of conduct notified to the shareholders at the beginning of the meeting.

b. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are present at the AGMS.
With regard to the provisions of the OJK regulations on implementation of Good Corporate Governance of Public Companies, the Company continuously improves the value of convening the AGMS, among others by recommending all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the AGMS.

c. Posting the minutes of GMS on the Company website.
The Company has fulfilled this recommendation.

2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham**
   a. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/ investor.
   Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
   b. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web.
   Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah selesai disusun, Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan.

3. **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**
   a. Melakukan Efektivitas anggota Dewan Komisaris dengan menentukan jumlah sesuai pertimbangan.

   Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
   b. Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di dalam komposisi anggota Dewan Komisaris.
   Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

4 **Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**
   a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerjanya.
   Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
   b. Mengungkapkan penilaian sendiri *(self-assessment)* dalam Laporan Tahunan.
   Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
   c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
   Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
   d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
   Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

2. **Improve the Quality of Communication between the Company and the Shareholders.**
   a. Having a communication policy with the shareholders/ investors.
   The Company is developing a communication policy with shareholders and investors.
   b. Posting the communication policy on the Company website.
   As soon as the development of the communication policy with shareholders or investors has been completed, the Company will post it on the Company website.

3. **Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**
   a. Improving the Effectiveness of the Members of the Board of Commissioners by determining the number based on due considerations.
   The Company has fulfilled this recommendation by observing relevant regulations and the Company's Articles of Association.
   b. Taking into consideration the various kinds of expertise, knowledge, and experience in the composition of the Board of Commissioners.
   The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.

4. **Improve the Quality and Responsibility of the Board of Commissioners.**
   a. The Board of Commissioners has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate its performance.
   The Company has fulfilled this recommendation by observing relevant regulations.
   b. Posting the self-assessment in the Annual Report.
   The Company has fulfilled this recommendation.

   c. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member in the event of an involvement in a financial crime.
   The Company has fulfilled this recommendation.
   d. The Board of Commissioners or the Committees implementing the Nomination and Remuneration functions, develop a succession policy in the Board membership nomination process.
   The Company has fulfilled this recommendation.

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
b. Kebijakan Penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

a. Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
b. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.*
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
c. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
d. Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
e. Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
f. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
Struktur Remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan.

5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.

a. Determine the number members of the Board of Directors by considering the conditions of the Company and its effectiveness in decision-making.
The Company has fulfilled this recommendation by observing relevant regulations and the Company's Articles of Association.
b. Determine the composition of the Board of Directors by considering the various kinds of expertise, knowledge, and experience required.
The Company has fulfilled this recommendation by observing relevant regulations and the Company's Articles of Association.
c. Members of the Board of Directors supervising accounting or finance areas possess expertise and/or knowledge in accounting.
The Company has fulfilled this recommendation.

6. Improve the Quality of the Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

a. Board of Directors has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate its performance.
The Company has fulfilled this recommendation.
b. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is posted in the Annual Report.
The Company has fulfilled this recommendation.
c. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member in the event of an involvement in a financial crime.
The Company has fulfilled this recommendation.

7. Improve the Good Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders

a. Having a policy to prevent insider trading practices.
The Company has fulfilled this recommendation.

b. Having anti-corruption and anti-fraud policies.
The Company has fulfilled this recommendation.
c. Have a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.
The Company has fulfilled this recommendation.
d. Have a policy on fulfilling creditors' rights.
The Company has fulfilled this recommendation.
e. Have a policy on whistleblowing system.
The Company has fulfilled this recommendation.
f. Have a policy on provisions of long-term incentives to the Board of Directors and employees.
The remuneration structure of the Board of Directors currently in effect is able to support the performance of the Board of Directors which will provide a long-term effect of the performance of the Company.

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

a. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.
Saat ini Perseroan merasa keterbukaaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi.

b. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.

8. Improve the Implementation of Information Disclosure

a. Utilizing broader use of information technology other than a Website as a medium of implementing information disclosure.
At the moment the Company is of the opinion that information openness via the Company's website is sufficient.

b. Annual Report to disclose the final benefit owner in the ownership of the Company stock is at least 5%, besides disclosing the final benefit owner in the Company stock ownership through main and controlling shareholders.
The Company has fulfilled this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the Annual Report.

"COMMUNITY ECONOMY EMPOWERMENT
EDUCATION
HEALTH
ENVIRONMENTAL CONSERVATION"

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Perusahaan melakukan pengelolaan lingkungan dengan sangat serius dan telah dilaporkan ke publik mengenai program keberlanjutan selama bertahun-tahun. Perusahaan hanya mengembangkan lahan yang ditunjuk dan diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk dikelola menjadi perkebunan, selalu mematuhi hukum Indonesia, dan melibatkan lembaga sertifikasi untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi standar yang dibutuhkan.

Perusahaan menerapkan praktik yang baik dan ramah lingkungan serta efisien melalui konservasi keanekaragaman hayati, konservasi tanah dan konservasi air, mengurangi emisi gas rumah kaca, tanpa deforestasi, mendukung konservasi lahan gambut, dan menghormati hak asasi manusia dan masyarakat. Pokok kebijakan ini merupakan dasar bagi sikap yang tegas serta langkah yang efektif untuk bersama-sama dengan masyarakat global mengurangi dan menghentikan laju deforestasi, mencegah kerusakan lingkungan, serta mengatasi permasalahan pemanasan global.

Langkah awal yang penting dalam memenuhi Kebijakan adalah menunjuk konsultan teknis. Pada bulan April 2016, Perusahaan menunjuk Konsorsium *Resource Experts* (CORE) untuk mendukung pelaksanaan komitmen keberlanjutan Perusahaan. CORE adalah kemitraan antara *Daemeter* dan *Proforest,* yang dapat memanfaatkan keahlian tambahan dari spesialis teknis dan organisasi standar lainnya sesuai kebutuhan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan:

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY POLICY

The Company manages the environment very seriously and the sustainability program has been reported to the public for years. The Company only cultivates land designated and provided by the Indonesian Government to be converted into plantations, consistently complies with Indonesian laws, and involves certification agencies to ensure that the required standards are met.

The Company implements good, environmentally friendly, and efficient practices through biodiversity conservation, soil and water conservation, reduction of greenhouse gas emissions without any deforestation, peatland conservation support, and respect for human rights and society. The principle of this policy constitutes the basis for an unequivocal attitude and effective measures to collaborate with the global community to reduce and halt deforestation, prevent environmental damage, as well as overcome global warming issues.

An important initial step in implementing the policy is to appoint a technical consultant. In April 2016, the Company appointed Consortium of Resource Experts (CORE) to support the implementation of the Company's sustainability commitment. CORE is a partnership between Daemeter and Proforest that can utilize additional expertise from other technical specialists and standard organizations as necessary. In running its business, the Company:

Replanting di PT Tunggal Perkasa Plantation, Riau
Replanting at PT Tunggal Perkasa Plantaton, Riau

1. Tidak melakukan deforestasi.
   a. Tidak melakukan pengembangan di hutan dengan stok karbon tinggi dan nilai konservasi tinggi.
   b. Tidak melakukan pembakaran.
   c. Berupaya menurunkan emisis gas rumah kaca yang ada di kebun.
2. Melestarikan lahan gambut.
   a. Tidak melakukan pengembangan di areal gambut.
   b. Menjalankan praktik pengelolaan terbaik untuk yang sudah tertanam di lahan gambut.
   c. Bekerjasama dengan para pemangku kepentingan.
3. Menggunakan bahan baku yang bertanggung jawab.
   a. Melakukan ketertelusuran ke pabrik sebagai sumber CPO dan PKO.
   b. Melakukan ketertelusuran ke perkebunan sebagai pemasok TBS.

Secara prinsip dalam menerapkan komitmen Perusahaan untuk perlindungan dan mempertahankan keberadaan habitat alami yang memiliki stok karbon tinggi dan bernilai konservasi tinggi, ekosistem alami yang tetap dipertahankan keberadaannya adalah: daerah tangkapan air (rawa, sungai), ekosistem sempa dan sungai, ekosistem bakau dan ekosistem karst.

Melalui pengelolaan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2017, telah dipantau dan diidentifikasi lebih dari 500 spesies tumbuhan, 84 spesies mamalia, 328 spesies burung, 69 spesies reptil dan 53 spesies amfibi yang hidup di dalam areal konservasi di kebun kelapa sawit yang dikelola Perusahaan yang tersebar di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Beberapa spesies teridentifikasi dilindungi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan peraturan perundangan Indonesia, maupun daftar merah dari *International Union for the Conservation of Nature* (IUCN) dan juga daftar dari *Convention for the Trade on Endangered Fauna and Flora* (CITES).

MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA PADA LAHAN GAMBUT

Perseroan telah melakukan penghitungan emisi Gas Rumah Kaca dalam produksi minyak sawit. Upaya mitigasi dilakukan dengan efisiensi penggunaan energi melalui kebijakan *zero waste,* yaitu dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit untuk menghasilkan energi. Perseroan juga menerapkan kebijakan *zero burning* sebagai upaya mengurangi emisi, tidak memperbolehkan pembakaran dalam operasional perkebunan, misalnya untuk keperluan penyiapan lahan dalam rangka peremajaan tanaman. Mitigasi emisi juga dilakukan melalui komitmen untuk tidak melakukan deforestasi, menjaga areal berkarbon tinggi serta tidak membuka perkebunan pada lahan gambut dan menerapkan praktik terbaik dalam melakukan pengelolaan lahan gambut pada perkebunan yang ada di lahan gambut.

1. Does not conduct any deforestation.
   a. Does not cultivate in forests with high carbon stock and high conservation value.
   b. Does not conduct any burning.
   c. Attempts to reduce greenhouse gas emission in the plantations.
2. Preserves peatlands.
   a. Does not cultivate in peatland areas.
   b. Performs the best cultivation practices for crops existing in peatlands.
   c. Collaborates with stakeholders.
3. Uses responsible raw materials.
   a. Implement traceability at the mills as the sources of CPO and PKO.
   b. Implement traceability at the plantations supplying the Fresh Fruit Bunch (FFB).

Principally implements the Company's commitment to the protection and preservation of natural habitats that have high carbon stock and high conservation value. Preserved natural ecosystems are: water catchment areas (swamps, rivers), riparian ecosystems, mangrove and karst ecosystems.

Through biodiversity management conducted until December 2017, more than 500 flora species, 84 species of mammals, 328 bird species, 69 reptilian species, and 53 amphibian species living in the conservation areas of oil palm plantations managed by the Company located on Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi have been tracked and identified. Some species have been identified as protected according to provisions of Indonesian laws and regulations, the red list of International Union for the Conservation of Nature (IUCN), and the list of Convention for the Trade on Endangered Fauna and Flora (CITES).

MITIGATION OF GREENHOUSE GAS EMISSION IN PEATLANDS

The Company calculated Greenhouse Gas emissions in the palm oil production. Mitigation efforts are being undertaken through the implementation of a zero waste policy calling for efficient use of energy, by utilizing oil palm waste to generate energy. The Company also implemented zero burning policy as an effort to reduce emissions, prohibiting burning in plantation operations, for example in preparing land for crop rejuvenation. Emission mitigation was also undertaken through a commitment to avoid deforestation, preserve high carbon areas, avoid plantation opening in peatlands, and implement best practices in cultivating existing crop in peatlands.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN
Social Responsibility in Environment Sector

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perkebunan sawit yang berkalanjutan. Sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan oleh pemerintah melalui sertifikasi ISPO *(Indonesian Sustainable Palm Oil)* yang merupakan kewajiban bagi seluruh perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sertifikasi ISPO mencakup kewajiban setiap perusahaan untuk memenuhi kriteria dan prinsip-prinsip berkelanjutan sesuai dengan standar yang diberlakukan oleh Pemerintah melalui lembaga sertifikasi yang ditunjuk secara resmi.

Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek ramah lingkungan. Penilaian diberikan melalui sertifikasi PROPER (Program Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan) yang setiap tahun diberikan secara langsung dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sertifikasi PROPER menunjukkan capaian kinerja perseroan dengan memperhatikan aspek-aspek di bidang lingkungan.

Dari lingkup internal, Perseroan juga menerapkan standar tersendiri sebagai wujud komitmen Grup Astra terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui sertifikasi Astra Green Company (AGC). Standar penilaian yang digunakan dalam AGC mencakup antara lain sistem manajemen dan Peraturan Pemerintah mengenai lingkungan, kesehatan serta keselamatan kerja. Standar ini diterapkan juga oleh seluruh anak usaha PT Astra International Tbk.

SERTIFIKASI ISPO

Sertifikasi ISPO *(Indonesian Sustainable Palm Oil)* atau sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan pertama kali diterapkan pada tahun 2011 melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/ Tahun 2011 ditujukan untuk perkebunan yang memiliki pabrik. Kemudian pada tahun 2015, melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/ Tahun 2015 disempurnakan kembali, dengan ketentuan semua perkebunan yang beroperasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia diwajibkan untuk memiliki sertifikasi ISPO.

Dalam ketentuan sertifikasi ISPO terbaru, kriteria usaha perkebunan yang diwajibkan untuk memiliki sertifikasi di antaranya yaitu perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budi daya perkebunan terintegrasi dengan usaha pengolahan hasil perkebunan, perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budi daya perkebunan, dan perusahaan perkebunan yang melakukan usaha pengolahan hasil perkebunan.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah berhasil memperoleh sebanyak 33 sertifikasi ISPO. Perseroan juga terus mengupayakan anak perusahaan yang masih dalam proses sertifikasi maupun proses pemantauan agar secepat mungkin memperoleh sertifikasi ISPO.

The Company always applies the principles of sustainable oil palm plantation governance. In accordance with provisions mandated by the government through ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification which is obligatory to all oil palm plantations in Indonesia. The ISPO is a mandatory certification aiming to ensure that each company meets the sustainability criteria and principles according to the standards set by the Government through an official certification agency.

In addition, the Company also considers the eco-friendliness aspect. Assessment is given through PROPER *(Program Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan*/Company Environmental Performance Rating Program) certification which is given directly by the Ministry of Environment and Forestry *(Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*/KLHK). PROPER certification indicates the Company's achievement in obtaining good performance rating in terms of environmental aspects.

Internally, the Company also applies its own standards as proof of Astra Group's commitment to environmental preservation through Astra Green Company (AGC) certification. These standards include the management system and compliance with Government Regulations on environment, health, and safety at work. They are also implemented by all business groups within PT Astra International Tbk.

ISPO CERTIFICATION

ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification was implemented for the first time in 2011 through Minister of Agriculture Regulation No. 19/2011 and was intended for plantations that own mills. It was improved in 2015 through Minister of Agriculture Regulation No. 11/2015, which stated that all plantations operating within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia are obligated to have ISPO certification.

According to the latest ISPO certification rules, the criteria of plantation business obligated to have certification are: plantation business engaged in plantation cultivation and integrated with plantation product processing business, plantation business engaged in plantation cultivation business, and plantation business engaged in plantation product processing business.

Until the end of 2017, the Company succeeded in earning 33 ISPO certificates. Meanwhile, the Company also continuously ensures that subsidiaries undergo the certification process and monitor the progress of obtaining ISPO certification as soon as possible.

Penghargaan PROPER Hijau anak Perusahaan di Istana Wakil Presiden RI
Green PROPER Award subsidiaries at The Vice Presidential Palace

Perseroan bekerjasama dengan sejumlah lembaga audit dan sertifikasi independen yang ditunjuk secara resmi oleh pemerintah selama proses audit ISPO ini. Beberapa di antaranya adalah PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT British Satandards Institution (BSI Group Indonesia), PT AJA Sertifikasi Indonesia, SGS Indonesia dan PT Bureau Varitas Indonesia.

Sertifikasi ISPO bukan hanya bentuk ketaatan hukum, namun juga meneguhkan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis, namun mempertimbangkan kelestarian dan keberlanjutan lingkungan di masa mendatang.

PENGHARGAAN PROPER

Program Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER) merupakan salah satu sertifikasi yang wajib dimiliki oleh perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam. Penilaian PROPER berada di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Terdapat tiga aspek penilaian utama yang digunakan: Pertama, memperhatikan kinerja pengelolaan lingkungan terkait dengan ketaatan pengolahan limbah cair perkebunan kelapa sawit; Kedua, ketaatan perseroan terhadap parameter pengendalian pencemaran udara; Ketiga, aspek pengolahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) oleh Perseroan. Melalui sertifikasi PROPER, Perseroan menunjukkan komitmen menjalankan kegiatan usaha melalui tata kelola dan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.

During this ISPO audit process, the Company collaborates with several independent audit and certification agencies officially appointed by the Government. Among these are PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT British Standards Institution (BSI Group Indonesia), PT AJA Sertifikasi Indonesia, PT SGS Indonesia, and PT Bureau Veritas Indonesia.

Not only is the ISPO certification addressing the legal compliance aspects, it also affirms the Company's commitment to oil palm plantation cultivation that is not only business oriented but also with long-term environmental preservation and sustainability in mind.

PROPER AWARD

The Company Environmental Performance Rating Program (*Program Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan*/PROPER) is one of the certifications that must be owned by a company engaged in natural resources management. The PROPER assessment is performed under the Ministry of Environment and Forestry. There are three main assessment aspects that are used: First, assessment of environmental management performance in relation to compliance of liquid waste treatment of oil palm plantation; Second, Company's compliance to air pollution control parameters; Third, aspect of treatment of Hazardous and Toxic Materials (B3) by the Company. Through PROPER certification, the Company shows its commitment to conducting business activities through effective and efficient management and utilization of valuable resources.

Hingga tahun 2017, sebanyak 18 anak perusahaan memperoleh penghargaan kategori PROPER HIJAU, sementara 10 anak perusahaan memperoleh penghargaan untuk kategori PROPER BIRU. Peringkat hijau menunjukkan bahwa Perseroan dinilai menjalankan program pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan. Peringkat hijau juga menunjukkan bahwa Perseroan telah memiliki program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya lingkungan yang baik serta efisiensi penggunaan sumber daya energi.

ASTRA GREEN COMPANY

Sebagai salah satu bagian dari Grup Usaha Astra, Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi standar dan kriteria penilaian dalam Astra Green Company (AGC). Sama halnya dengan sertifikasi ISPO dan PROPER, standar yang diterapkan dalam AGC merujuk pada implementasi sistem manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang dijalankan oleh Perseroan. Standar AGC diharapkan mampu menjawab tantangan terkait isu LK3, bahwa Perseroan merupakan bagian dari industri ramah lingkungan.

Aspek penilaian yang digunakan dalam AGC terdiri dari empat pilar utama. Pertama, aspek *green strategy,* berisi komitmen manajemen untuk menerapkan LK3 dengan baik. Kedua, *green process,* melihat bagaimana proses kerja yang dilakukan dan analisis untuk mencapai tujuan. Ketiga, *green product*, melihat apakah produk yang dihasilkan bersifat ramah lingkungan. Keempat, *green employee,* perusahaan wajib mengadakan sosialisasi terhadap karyawan mengenai nilai-nilai penerapan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Tahun 2017, perseroan memperoleh penghargaan dari PT Astra International Tbk, sebagai induk usaha Grup Astra, sebagai juara Astra Green Company 2017 untuk kriteria *Cleaner Production & Pollution Prevention* melalui program Pemanfaatan Agensia Hayati Cendawan *Metarizium Anisopliae.*

Until 2017, 18 subsidiaries received awards in the PROPER HIJAU (green) category, while 10 subsidiaries received awards in the PROPER BIRU (blue) category. The green rating indicates that the Company is assessed to have implemented environmental management programs beyond the requirements. The green rating also indicates that the Company has a sustainable community empowerment program in place, implements good environmental resource management, and uses energy efficiently.

ASTRA GREEN COMPANY

As part of the Astra Business Group, the Company is also required to meet the standards and criteria of a business activity assessment according to Astra Green Company (AGC) standards. Similar to ISPO and PROPER certifications, the standards set in AGC assess how the Company implements a management system based on principles of Safety, Health, and Environment (SHE) at the workplace. The AGC standards are expected to answer the challenge related to SHE issues, that the Company is part of an environment friendly industry.

The assessment aspects used in AGC consists of four main pillars. First, the green strategy aspect, that contains management's commitment to implementing SHE properly. Second, the green process, assesses the work processes and analyses in achieving the objectives. Third, green product, assesses whether the products made are eco-friendly. And fourth, green employee, in which the Company is required to communicate and instill the implementation of environment-oriented business values among the employees.

In 2017, the Company received an award from PT Astra International Tbk, the parent company of Astra Group, for being the champion of Astra Green Company 2017 in the Cleaner Production & Pollution Prevention category through Utilization of a Mushroom Biological Agent Metarizium Anisopliae program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Social Responsibility in Workplace Health and Safety (WHS) and Labor

BIDANG KETENAGAKERJAAN

Terciptanya hubungan industrial yang sehat merupakan tujuan utama Perseroan. Dengan hubungan industrial yang sehat, upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan akan berjalan lebih mudah. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri energi. Perhatian, sarana dan komitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran pegawai terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

LABOR

Achieving healthy industrial relations is the Company's main objective. With healthy industrial relations, achieving the Company vision and mission will be easier. For this purpose, the Company strives to fulfill employees' rights as regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower. The Company shows a lot of care and commitment in terms of gender equality and work opportunity, job training to improve employee professionalism, and a system of reward system adequate in the energy industry. A great deal of care, facilities, and commitment is also provided in terms of work safety through various programs to improve employees' awareness of work safety and health.

BIDANG KESEHATAN

Perusahaan menaati standar kesehatan kerja yang ditetapkan oleh pemerintah dalam menjamin lingkungan kerja yang sehat, serta bertanggung jawab atas kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja, sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang.

Perusahaan berupaya meningkatkan kesehatan karyawan dengan mempromosikan aspek kesehatan kerja dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Perusahaan melaksanakan pemeriksaan kesehatan terhadap karyawan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan.

Perusahaan menyediakan Polibun dengan bangunan, fasilitas serta pelayanan kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dengan tujuan mengurangi angka sakit dan jumlah hari kerja non efektif karyawan karena sakit. Pada tahun 2017, perusahaan memiliki 31 Polibun dan 64 unit mobil ambulans untuk melayani pasien karyawan atau keluarga yang mendapat rujukan ke rumah sakit. Sumber daya manusia di poliklinik kebun didukung oleh tenaga medis profesional yang terdiri dari 29 dokter dibantu oleh 64 bidan dan 91 orang perawat. Tidak hanya itu, fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan perkebunan juga bisa dinikmati oleh masyarakat sekitar.

HEALTH SECTOR

The Company observes the work health standards set by the Government in order to assure healthy work environment and is responsible for work accidents that occur in the work environment as regulated by the laws.

The Company strives to improve employee health by promoting aspects of work health and preventing work-related diseases. The Company carries out examination of employee health periodically to monitor their health.

The Company provides Polibun (Plantation Polyclinics) with buildings, facilities, and preventive, promotive, curative, and rehabilitative health care to reduce sickness cases and non-effective work days of employees due to sickness. In 2017, The Company has 31 Polibun and 64 units of ambulance to serve employee patients or their families who are admitted to hospitals. Human resources at the plantation polyclinics are supported by professional medical workers comprising 29 doctors assisted by 64 midwives and 91 nurses. In addition, health facilities inside the plantation can also be enjoyed by the local communities.

Kegiatan Posyandu di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah
Public Maternal Health Centers at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan

Prinsip dan paradigma yang diusung oleh perusahaan adalah mencegah lebih baik daripada mengobati. Perusahaan berupaya mengurangi angka sakit melalui program promotif dan preventif yang dilaksanakan pada tahun 2017 sebagai berikut: program lingkungan dan rumah sehat, penyuluhan kesehatan, dan program kesehatan ibu dan anak. Untuk program kesehatan ibu dan anak, Perseroan membentuk Posyandu (pos pelayanan terpadu), tempat pengasuhan anak, program keluarga berencana (KB), dan jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya. Pada tahun 2017, beberapa poliklinik kebun milik Perseroan mendapatkan penghargaan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

KESELAMATAN KERJA

Salah satu aspek penting di dalam menjamin keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit adalah aspek keselamatan kerja. Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keselamatan kerja di mana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tercapainya *zero accident* atau nol kecelakaan kerja.

Upaya yang dilakukan adalah membuat program pengendalian risiko bahaya kecelakaan kerja berdasarkan Hasil Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) dengan melibatkan seluruh pimpinan kerja. Kegiatan yang dilakukan mencakup *safety campaign* kepada seluruh karyawan, meningkatkan kompetensi melalui Pelatihan K3 *(Safety Training),* melaksanakan *Job Safety Analysis* (Analisa Keselamatan Pekerjaan) yang mempunyai risiko kecelakaan kerja, melaksanakan inspeksi di wilayah kerja masing-masing, melakukan perbaikan *unsafe condition* (kondisi tidak aman) hasil temuan inspeksi, melakukan penegakan *unsafe action* (tindakan berbahaya) dengan memberikan sanksi mulai dari surat teguran sampai dengan surat peringatan, pemenuhan rambu-rambu K3, dan memberikan penghargaan-penghargaan bagi karyawan yang peduli K3.

The principle and paradigm embraced by the Company is that preventing is better than healing. The Company strives to reduce sickness cases through promotive and preventive programs in 2017 as follows: healthy environment and house program, health counseling, and mother and child health program. For the mother and child health program, the Company established Public Maternal Health Centers (*Posyandu*), child day care centers, provided parenthood planning programs (KB), and guaranteed health care for employees and their families. In 2017, several plantation polyclinics of the Company won awards from the central and provincial governments.

SAFETY AT WORK

One of the important aspects in assuring the sustainability of oil palm plantation business is safety at work. The Company is deeply concerned about the work safety aspect and has set a number of policies in order to ensure zero accident at the workplace.

One of the efforts was to develop a work accident control program based on Results of Hazard Identification and Risk Assessment (*Hasil Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko*/IBPR) by involving all team leaders. The activities include organizing a safety campaign to all employees, improving competence through Safety Training (*Pelatihan* K3), performing a Job Safety Analysis for jobs with accident risks, performing inspections in each work area, fixing unsafe conditions found by the inspections, punishing unsafe actions by giving letter of caution and warning, enforcing safety (K3) signs, and giving rewards to employees who observe K3 signs.

Masyarakat Peduli Api (MPA) di PT Sari Lembah Subur, Riau
Fire Care Society at PT Sari Lembah Subur, Riau

Pada tahun 2017, 30 anak perusahaan Perseroan meraih penghargaan *Zero Accident* dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tingkat Nasional dan Provinsi.

PERLINDUNGAN BAHAYA KEBAKARAN

Mencegah Kebakaran Lahan

Sesuai dengan yang tertuang dalam prosedur Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMLK3), penanganan mengenai kebakaran lahan sudah secara jelas menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya Pemerintah, namun juga melibatkan peran serta dari sektor swasta dan masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan arahan SMLK3 adalah dengan membentuk tim khusus penanganan kebakaran lahan.

Target yang ditetapkan oleh manajemen terhadap kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di dalam konsesi adalah *zero fire*. Ini berarti sama sekali tidak boleh ada kejadian kebakaran lahan di dalam konsesi perusahaan. Secara nasional panjang musim kemarau tahun 2017 hampir sama dengan tahun 2016, tetapi di daerah tertentu seperti Kalimantan Selatan, kemarau tahun ini lebih panjang dari tahun 2016. Tahun 2017, Perusahaan berhasil melakukan pencegahan dan pengendalian dini kebakaran lahan di sekitar konsesi sehingga tidak berdampak pada konsesi. Strategi dan program-program yang sudah dilaksanakan pada tahun 2017 untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan adalah sebagai berikut:

1. **Pemantapan Tim Tanggap Darurat Kebakaran Lahan**
   Untuk menjaga kesiapan dan kesiagaan Tim, manajemen telah melakukan pelatihan dan simulasi kepada seluruh anggota Tim di setiap kebun. Pelatihan dilakukan bekerjasama dengan pemerintah dan simulasi pengendalian Karhutla dilakukan secara internal dua kali dalam setahun.

2. **Pelaksanaan EWS dan Patroli Api**
   Early Warning System (EWS) Karhutla yang dilaksanakan oleh perusahaan bertujuan untuk mengetahui secara dini potensi terjadinya bahaya kebakaran lahan dan kesiapan infrastruktur pendukungnya untuk melakukan pengendalian dini jika terjadi kebakaran. EWS ini dilakukan dengan pemantauan cuaca, pemantauan sumber-sumber air, pemantauan pembukaan lahan di sekitar konsesi, serta pemantauan *hotspot*. Pada saat cuaca/musim telah memasuki kemarau, perusahaan mengaktifkan Regu Patroli Api yang merupakan bagian dari Tim Tanggap Darurat Kebakaran Lahan. Patroli dilakukan terutama pada daerah yang telah diidentifikasi sebagai daerah rawan. Tim ini dilengkapi peralatan ringan untuk melakukan pemadaman dini gejala kebakaran.

3. **Menjaga Kesiapan Alat-Alat Pengendalian Karhutla**
   Perusahaan telah menyiapkan peralatan pengendalian Karhutla dan pendukungnya berupa mobil pemadam, pompa-pompa pemadam portabel, alat-alat manual dan sarana pemantau seperti menara dan *drone*. Alat-alat ini dipastikan kesiapannya dengan dilakukan pemeriksaan, perawatan, dan uji coba secara rutin sehingga siap digunakan setiap saat.

In 2017, 30 Company subsidiaries received the Zero Accident award from the Ministry of Manpower and Transmigration at national and provincial levels.

PROTECTION FROM FIRE

Preventing Wildfires

According to the Environment, Health and Safety at Work Management System (SMLK3), wildfire prevention is a collective responsibility, meaning that it is not only the Government's responsibility, but also requires the involvement of the private sector and the surrounding community. One of the Company's efforts, in accordance with SMLK3 directives, was forming special firefighting teams.

The target set by the management with regard to forest and wild fires (*kebakaran hutan dan lahan* /Karhutla) in the concession is zero fire. This means no wildfire incident is tolerated in the Company's concessions. Nationwide, the length of the dry season in 2017 was almost identical to the one in 2016, but in certain areas such as South Kalimantan, the year's dry season lasted even longer than in 2016. In 2017, the Company was successful in the prevention and early control of wildfires in the concession, resulting in zero fire. Strategies and programs implemented in 2017 to prevent wildfires were as follows:

1. **Land Fire Emergency Response Readiness**
   To maintain team readiness and alertness, the management provided trainings and simulations to all team members at each plantation. The training was carried out in collaboration with the government and Karhutla control simulations were carried out internally twice a year.

2. **EWS and Wildfire Patrol**
   Karhutla Early Warning System (EWS) implemented by The Company is aimed at early detection of wildfires and readiness of support infrastructure to carry out early control in case of wildfires. EWS was implemented through monitoring of weather, monitoring of water sources, monitoring of land clearance around the concession, and monitoring of hot spots. Shortly before entering the dry season, the Company activated the Wildfire Patrol Team which is part of the Land Fire Emergency Response Team. Patrols are carried out mainly in areas identified as high risk areas. The teams were equipped with light gears to perform early firefighting.

3. **Maintaining Readiness of Karhutla Control Equipment**
   The Company has made available Karhutla control equipment and support such as fire engines, portable fire extinguisher pumps, manual equipment, and monitoring facilities such as towers and drones. The readiness of the equipment is ensured through routine inspection, maintenance, and testing, allowing them to be deployed at any time.

4. **Pengendalian Dini di Luar Konsesi Bersama Masyarakat dan Aparat**
   Untuk menjaga kondisi lahan masyarakat di sekitar konsesi tetap aman dari Karhutla, perusahaan telah menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar dan aparat pemerintah desa, kecamatan serta kepolisian setempat. Kerjasama yang telah dilakukan diwujudkan dalam kegiatan pembentukan dan pemantapan Masyarakat Peduli Api (MPA), Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), saling memberikan informasi dini adanya potensi Karhutla, kegiatan apel siaga bersama, kegiatan patroli bersama pada saat musim kemarau serta melakukan pengendalian bersama terhadap gejala kebakaran yang terjadi di wilayah sekitar.

4. **External Early Control in Collaboration with the Community and Authorities**
   To keep community lands around the concession safe from *Karhutla*, the Company collaborated with the local communities and government apparatus of the villages, districts (*kecamatan*), and the local police. Collaboration was established through forming and strengthening of a Fire Care Community (*Masyarakat Peduli Api*/MPA), Fire Care Farmers Group (*Kelompok Tani Peduli Api*/KTPA), exchanging early information about potential *Karhutla*, wildfire response muster, joint patrols during the dry season, and joint control of potential fire in the surrounding areas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL MASYARAKAT

Social Responsibility in Social Community Sector

PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT, PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

COMMUNITY, EDUCATION AND HEALTH DEVELOPMENT

Penyuluhan Teknis Budidaya Kelapa Sawit di PT Surya Indah Nusantara Pagi, KalimantanTengah
Technical Counseling for Palm Oil Cultivation at PT Surya Indah Nusantara Pagi, Central Kalimantan

Sejalan dengan misi Perseroan untuk berkontribusi terhadap pembangunan serta kesejahteraan bangsa, Perseroan meletakkan empat pilar dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*). Empat pilar tersebut yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan serta konservasi lingkungan.

In line with its mission of contributing to the nation's development and prosperity, the Company established four pillars in managing CSR (Corporate Social Responsibility). These four pillars comprise empowerment of the people's economy, education, health, and environmental conservation.

Pada bidang ekonomi, Perseroan mengembangkan berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kemitraan. Ada beberapa pola kemitraan yang saat ini dikembangkan oleh Perseroan di antaranya pola kemitraan Plasma/KKPA dan pola kemitraan IGA (*Income Generating Activities).* Kegiatan pemberdayaan ekonomi juga dilaksanakan dengan menggandeng masyarakat sebagai mitra kerja sehingga masyarakat diharapkan dapat menerima manfaat ekonomi secara langsung dari kehadiran perkebunan Perseroan.

Pada bidang pendidikan, Perseroan membangun dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah, perpustakaan, dan rumah pintar. Di mana sarana dan prasarana pendidikan ini tidak hanya dinikmati oleh anak-anak karyawan di kebun, tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Di bidang kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan dan Posyandu. Seperti halnya bidang pendidikan, pelayanan kesehatan yang dikelola Perseroan ini juga untuk melayani kebutuhan masyarakat di sekitar areal operasi Perseroan.

Bidang lingkungan, Perseroan memastikan bahwa tata kelola lingkungan dilaksanakan dengan baik di seluruh kebun. Perseroan juga melaksanakan program konservasi untuk menjaga keanekaragaman hayati di areal-areal yang memiliki nilai konservasi tinggi.

In the economic sector, the Company developed a wide range of community economic empowerment programs through partnership programs. Partnership programs currently being developed by the Company include a Plasma/KKPA partnership system and an IGA (Income Generating Activities) partnership system. Economic empowerment activities were conducted by involving the community as partners so that the people can enjoy direct economic benefits from the presence of the Company's plantations.

In terms of education, the Company developed and managed education infrastructure and facilities such as schools, libraries, and learning houses. These infrastructures and facilities are not only enjoyed by the children of employees working on the plantations, but also by the surrounding communities. In the area of health care, the Company has built plantation polyclinics and Public Maternal Health Centers. Similar to the education sector, health services managed by the Company also serve the need of the communities living in the areas surrounding the Company's areas of operation.

In environment sector, the Company ensured that environmental management was implemented properly across all plantations. The Company also introduced conservation programs to preserve biodiversity in areas with high conservation value.

Penyuluhan Teknis Budidaya Kelapa Sawit di PT Suryaraya Lestari 1, Sulawesi Barat
Technical Counseling for Palm Oil Cultivation at PT Suryaraya Lestari 1, West Sulawesi

KEMITRAAN

Program kemitraan dengan perkebunan rakyat menjadi salah salah satu prioritas pada tahun 2017. Perseroan melibatkan peran serta masyarakat menjalankan industri kelapa sawit berkelanjutan. Melalui program kemitraan diharapkan dapat mendorong *multiplier effect* terhadap perekonomian dan kemajuan masyarakat yang berada di sekitar areal perkebunan.

Program kemitraan telah dijalankan di seluruh area mulai dari Sumatra, Sulawesi hingga Kalimantan dan ikut berkontribusi pada ketersediaan Tandan Buah Segar (TBS) olah. Perseroan menginisiasi program yang bertujuan untuk mengembangkan petani dan perkebunan rakyat. Pengenalan dan pelatihan mengenai manajemen perkebunan mulai dari proses tanam hingga panen. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan dalam bentuk bantuan *transport,* alat berat hingga pupuk dan bibit unggul.

Perseroan telah menerapkan pola kemitraan dengan petani Plasma sejak tahun 1980 – yang diawali dengan program kerjasama kemitraan dengan para petani Plasma, dengan fokus utama adalah program pemberdayaan. Seiring berjalannya waktu, pola kemitraan mengalami perkembangan. Pola Perusahaan Inti Rakyat – Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (PIR-KKPA) dan Pola Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan Plasma atau disebut PIR-BUN Plasma menjadi salah satu bagian dalam menjalin kemitraan dengan perkebunan rakyat.

Sampai saat ini Pola PIR-KKPA telah memiliki anggota 10.466 petani yang tergabung dalam 454 kelompok tani dengan total luas lahan mencapai 19.613 hektar. Sementara, Pola PIR-BUN Plasma sudah beranggotakan 27.956 petani yang tergabung dalam 904 kelompok tani dengan kepemilikan lahan mencapai 48.306 hektar.

Di samping itu, Perseroan juga membangun kemitraan kebun swadaya dengan 34.677 petani dan tergabung ke dalam 1.378 kelompok tani dengan total luas lahan mencapai 110.460 hektar. Melalui pola Kebun Swadaya, Perseroan bertindak sebagai perkebunan inti yang memberikan dukungan melalui program penyaluran pembiayaan mikro, penyuluhan mengenai teknis pembukaan lahan, pemeliharaan tanaman, tata kelola perkebunan dan berbagai bantuan teknis lainnya.

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan telah bekerjasama dengan 73.099 petani mandiri yang bergabung dalam 2.736 kelompok tani dengan luas lahan yang dikelola mencapai 178.379 hektar. Untuk memperkuat kelembagaan program kemitraan, Perseroan juga mendirikan sejumlah lembaga keuangan mikro yang ditujukan untuk memberikan fasilitas pembiayaan bagi petani mitra. Serangkaian pelatihan mengenai praktek agronomi juga diberikan untuk mendukung operasional.

PARTNERSHIPS

Developing partnership program with community plantations was among the priorities of 2017. The Company engaged community participation in running a sustainable oil palm industry. The partnership program is expected to create a multiplier effect on the economy and prosperity of the communities living around the plantation area.

Partnership programs have been implemented in all areas starting from Sumatra, Sulawesi, to Kalimantan which contributed to the availability of Fresh Fruit Bunch (FFB) for processing. The Company initiated programs that aim to develop smallholder farmers and the community plantations. Introducing and training in plantation management starting from the growing process to harvesting. In addition, the Company also provides assistance in the form of transportation, heavy equipment, and providing superior seeds.

The Company implemented the partnership models with Plasma farmers since 1980 – starting from partnership programs with Plasma farmers, with primary focus on the empowerment program. Over time, the partnership models evolved. The Community Nucleus Plantation (*Perusahaan Inti Rakyat*) – Primary Loan Cooperative (*Kredit Koperasi Primer*) for Members known under its acronym PIR-KKPA, and the Community Nucleus Plantation - Plasma Plantation model or known as PIR-BUN Plasma are part of the partnership programs with community plantations.

Today, the PIR-KPPA model has 10,466 smallholder farmers as it member who are joined in 454 farmer groups, cultivating total plantation acreage of 19,613 hectares. Meanwhile, the PIR-BUN Plasma model has 27,956 smallholder farmers who are joined in 904 farmer groups, cultivating total plantation acreage of 48,306 hectares.

Besides that, the Company has entered into an independent plantation partnership with 34,677 farmers who are joined in 1,378 farmer groups whereby the total acreage of the plantations reached 110,460 hectares. Through the Independent Plantation model, the Company acted as the nucleus plantation providing support through programs such as micro-financing, counseling on land-clearing techniques, crop maintenance, plantation management, and other technical assistance.

By the end of 2017, the Company was engaged in partnerships with 73,099 independent oil palm farmers who are organized in 2,736 farmer groups managing oil palm smallholdings covering a total area of 178,378 hectares. To strengthen the institution of the partnership programs, the Company also established a number of micro financial institutions that aim at providing financing facilities to partner farmers. A number of trainings on agronomic practices were also given to support operations.

Program pendidikan di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah
Education Program at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan

BIDANG PENDIDIKAN

Dalam rangka mendorong pendidikan karakter untuk semua, Perseroan melalui Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL) yang bergerak di bidang pendidikan telah membangun 59 sekolah swasta yang berlokasi di perkebunan kelapa sawit serta bekerjasama memberikan pelatihan dan pendampingan kepada 194 sekolah milik pemerintah. Hingga tahun 2017, Perseroan telah menerima 21.956 anak karyawan dan 13.389 anak masyarakat umum mulai dari pendidikan TK hingga SMP.

Pada jenjang pendidikan anak usia dini (TK) Perseroan membina 3.133 siswa dengan jumlah 37 sekolah, 4.778 siswa Sekolah Dasar (SD) di 13 sekolah, dan 2.040 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar di 9 sekolah. Selain itu, Perseroan juga memberikan pendampingan pada 6.542 anak karyawan yang tersebar di 37 sekolah negeri, 28 SD dan 9 SMP. Oleh sebab itu, Perseroan didukung oleh 476 orang guru profesional dalam menjalankan pendidikan yang berkualitas.

EDUCATION SECTOR

To develop character education for all, the Company through Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL) engaged in the education sector, built 59 private schools located in the oil palm plantations and collaborated in providing training and coaching to 194 government-owned schools outside of the plantations. Until 2017, the Company accepted 21,956 employee children and 13,389 students from the general public at levels starting from Kindergarten (TK) to Junior High School (SMP).

At the early age education level/TK the Company educated 3,133 students in 37 schools, 4,778 Elementary School (SD) students in 13 schools, and 2,040 SMP students distributed over 9 schools. In addition, the Company also provided coaching to 6,542 employee children distributed over 37 public schools, consisting of 28 SDs and 9 SMPs. Therefore, the Company is supported by 476 professional teachers in providing quality education.

Perseroan secara intensif mengadakan program peningkatan kompetensi guru di 194 sekolah negeri milik pemerintah. Pada tahun 2017, program ini diberikan kepada 1.013 orang guru. Materi pelatihan yang diberikan meliputi teknik mendongeng, pengetahuan terkait kurikulum 2013, media pembelajaran, metode pembelajaran, literasi, informasi dan teknologi (IT), serta manajemen berbasis sekolah (MBS).

Dalam rangka menunjang mobilisasi, Perseroan menyediakan 319 (240 milik sendiri dan 79 rental) armada Bis Sekolah yang menyediakan fasilitas antar jemput ke sekolah. Selain itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas fisik bangunan, yang mengarah pada sekolah sehat dan berwawasan lingkungan. Satu sekolah berhasil meraih penghargaan sekolah sehat nasional, empat sekolah sudah mendapatkan Adiwiyata Nasional, dan 16 sekolah lain telah terakreditasi A.

Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2017, Perseroan telah berhasil mengantarkan sekolah-sekolah binaan meraih berbagai penghargaan bergengsi baik tingkat lokal maupun di tingkat nasional. Sebanyak 220 penghargaan diperoleh dari tingkat kabupaten, 75 penghargaan tingkat provinsi dan 23 penghargaan tingkat nasional.

Kepedulian Perseroan terhadap pendidikan tidak hanya terpaut pada pendidikan formal. Tahun ini perseroan telah memiliki 325 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) yang berlokasi di masing-masing komplek perumahan karyawan. Perseroan didukung oleh 563 tenaga pengasuh TPA yang diberikan pelatihan untuk mengasuh dan mendidik anak karyawan usia pra sekolah selama ditinggal bekerja di perkebunan kelapa sawit.

The Company intensively provided teacher competence improvement programs in 194 government-owned public schools. In 2017, these programs were provided to 1,013 teachers. Training materials include storytelling technique, knowledge of the 2013 curriculum, learning media, learning methods, literacy, technology and information (IT), and school-based management (*manajemen berbasis sekolah* /MBS).

To support mobility, the Company made available an armada consisting of 319 (240 privately owned and 79 rental) School Buses providing school shuttle facilities. Besides that, the Company has always paid close attention to the physical quality of buildings, resulting in healthy and eco-friendly schools. One school has succeeded in winning a national healthy school award, four schools received the Adiwiyata Nasional award, and 16 other schools received an "A" accreditation.

Overall, during 2017, the Company succeeded in leading its fostered schools to win many prestigious awards, at both local and national levels. As many as 220 awards were received at regency (*kabupaten*) level, 75 awards at provincial level, and 23 awards at national level.

The Company's care for education is not only limited to formal education. This year the Company already owns and operates 325 Day Cares Centers (*Tempat Pengasuhan Anak* /TPA) located in each employee housing complex. The Company is supported by 563 TPA workers trained to look after and educate preschool-aged employee children while the parents are working on oil palm plantations.

Bantuan pendidikan lain yang diberikan oleh Perseroan di antaranya meliputi pemberian beasiswa prestasi kepada 700 anak dari luar perkebunan, baik yang bersekolah di sekolah swasta milik Perseroan atau yang ingin melanjutkan sekolah di sekolah negeri. Bantuan ini diberikan mulai jenjang SD hingga perguruan tinggi.

Tahun 2017 Perseroan juga memberikan beasiswa kepada 7 orang untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Manufaktur (Polman) Astra di Jakarta, melalui "Program Beasiswa Polman Astra". Tahun ini 9 orang yang telah menyelesaikan pendidikan di Polman Astra diberikan kesempatan untuk bekerja di Perseroan. Sebelumnya, sebanyak 62 lulusan program beasiswa Polman Astra telah diberikan kesempatan untuk memberikan sumbangsih membesarkan industri kelapa sawit di tanah air.

Perseroan juga fokus mengembangkan Rumah Pintar dan Hijau ASTRA, PT Letawa yang berlokasi di Sulawesi. Kehadiran rumah pintar ini dijadikan sebagai pusat belajar bagi anak prasekolah, anak putus sekolah, panti asuhan, dan masyarakat umum. Rumah Pintar memiliki 8 program, yakni calistung, pendidikan teknologi, pengembangan keterampilan, pengembangan bakat anak, pengembangan kewirausahaan, pelatihan pembibitan sawit, kesadaran lingkungan, dan pelestarian budaya.

Other education assistance provided by the Company include awarding of achievement scholarship to 700 children from outside of the plantation, including those who go to private schools owned by the Company and those who want to continue their studies at government-owned public schools. This assistance is provided from SD level to college level.

In 2017 the Company also awarded scholarships to 7 students to continue their studies at the Politeknik Manufaktur (Polman) Astra in Jakarta, through the Polman Astra Scholarship Program *(Program Beasiswa Polman Astra).* This year, 9 students who finished their studies at Polman Astra have been given the opportunity to work at the Company. Previously, 62 graduates of Polman Astra scholarship program have been given the opportunity to contribute to the development of the oil palm industry in the country.

The Company is also focused on developing a Learning House *(Rumah Pintar)* and Green (*Hijau*) ASTRA, by PT Letawa located on Sulawesi. This learning house functions as a center of study for preschool children, school dropout children, orphanage children, and the general public. The learning house *(Rumah Pintar)* has 8 programs, namely *calistung* (reading, writing, and arithmetic), technology education, skill development, children talent development, entrepreneurship development, oil palm nursery training, environmental awareness, and culture preservation.

"STABILITY & STRENGTH on FINANCIAL STRUCTURE"

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2017/
31 DECEMBER 2017

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (31 Desember 2017)

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF (31 December 2017)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1.	Nama	Santosa	*1.*	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*		*Position*
2.	Nama	Mario Casimirus Surung Gultom	*2.*	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Legenda Wisata Blok A.11/21 Gunung Putri Bogor		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur Independen/*Independent Director*		*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;

2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and

b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;

4. We are responsible for the company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari / *February* 2018

Presiden Direktur / *President Director*

(Santosa)

Direktur Independen / *Independent Director*

(Mario Casimirus Surung Gultom)

Direktorat Jenderal Pajak
Rp 006000
20.02.2018

Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR - 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
Phone : (021) 461 6555 (Hunting) Fax : (021) 461 6655, 461 6677

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari / *February* 2018

Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0234

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	262,292	2c,2o,4,6c	531,583	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.303 (2016: Rp 23.110)				*Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,303 (2016: Rp 23,110)*
Pihak ketiga	71,302	2d,5	43,047	*Third parties*
Pihak berelasi	476,236	2d,2o,5,6c	484,226	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	154,055	2d,38	48,552	*Third parties*
Pihak berelasi	3,156	2d,2o,6c	3,301	*Related party*
Persediaan	2,018,104	2e,7	2,097,204	*Inventories*
Uang muka	173,424	8	181,536	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	1,087,161	9	662,095	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	4,245,730		4,051,544	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	188,035	2b,10	271,687	*Investments in joint ventures*
Piutang jangka panjang				*Long-term receivables*
Pihak ketiga	76,678	2d,36	86,672	*Third party*
Pihak berelasi	370,696	2d,2o,6c,36	367,632	*Related party*
Aset pajak tangguhan, bersih	994,046	2p,18c	1,021,615	*Deferred tax assets, net*
Tanaman perkebunan				*Plantations*
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.026.754 (2016: Rp 1.775.210)	5,154,777	2f,2j,11a	4,645,579	*Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 2,026,754 (2016: Rp 1,775,210)*
Tanaman belum menghasilkan	1,592,437	2f,2j,11b	2,029,323	*Immature plantations*
Aset hewan	132,923	2g,2j,12	45,283	*Livestocks*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.142.303 (2016: Rp 4.325.739)	10,152,225	2h,2j,13	10,027,968	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 5,142,303 (2016: Rp 4,325,739)*
Goodwill	55,951	2b	55,951	*Goodwill*
Perkebunan plasma	833,692	2i,14	631,941	*Plasma plantations*
Tagihan restitusi pajak	1,027,079	18d	878,711	*Claims for tax refunds*
Aset lain-lain	111,157	2k	112,216	*Other assets*
Total aset tidak lancar	20,689,696		20,174,578	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	24,935,426		24,226,122	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	252,446	15	503,507	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2o,6c,15	16,914	*Related parties*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	804,718	2l,16	905,834	*Third parties*
Pihak berelasi	27,795	2l,2o,6c,16	34,274	*Related parties*
Liabilitas lain-lain				*Other liabilities*
Pihak ketiga	87,784	2l	58,081	*Third parties*
Pihak berelasi	391	2l,2o,6c	3,934	*Related parties*
Akrual	130,891	17	93,921	*Accruals*
Utang pajak	328,460	2p,18b	272,697	*Taxes payable*
Kewajiban imbalan kerja	76,932	2s,20	68,592	*Employee benefits obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	600,000	2q,19	400,000	*Short-term bank loans*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2q,19	1,585,213	*Current maturities of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	2,309,417		3,942,967	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,369,334	2q,19	2,115,811	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas lain-lain	29,458	2w	-	*Other liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	80,668	2p,18c	56,977	*Deferred tax liabilities, net*
Kewajiban imbalan kerja	610,111	2s,20	516,885	*Employee benefits obligations*
Total liabilitas jangka panjang	4,089,571		2,689,673	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	6,398,988		6,632,640	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				*Equity attributable to owners of the Company:*
Modal saham	962,344	21	962,344	*Share capital*
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(33,444)	23	-	*Other components of equity*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	192,500	25	157,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	13,065,548		12,136,445	*Unappropriated*
	18,065,943		17,135,284	
Kepentingan nonpengendali	470,495	2b,24	458,198	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	18,536,438		17,593,482	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24,935,426		24,226,122	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Pendapatan bersih	17,305,688	2m,2v,28	14,121,374	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(13,160,438)	2m,29	(10,445,360)	***Cost of revenue***
Laba bruto	4,145,250		3,676,014	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(756,418)	2m,30	(676,626)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(337,933)	2m,30	(340,780)	*Selling expenses*
Biaya pendanaan	(132,446)	2m,31	(144,873)	*Finance cost*
Keuntungan selisih kurs, bersih	4,912	2n	200,613	*Foreign exchange gains, net*
Penghasilan bunga	24,005	32	25,588	*Interest income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(83,652)	2b,10	(12,528)	*Share of results of joint ventures*
Lain-lain, bersih	74,787	33	(518,630)	*Others, net*
	(1,206,745)		(1,467,236)	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,938,505		2,208,778	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(824,876)	2p,18a	(94,479)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	2,113,629		2,114,299	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	(24,480)	2s,20	87,317	*Remeasurements from post-employment benefit obligations*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	(41,672)	2w,19	-	*Cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait	16,538	18c	(21,829)	*Related income tax*
	(49,614)		65,488	
Total laba komprehensif	2,064,015		2,179,787	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik Perusahaan	2,010,332		2,006,973	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	103,297		107,326	*Non-controlling interests*
	2,113,629		2,114,299	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	1,961,092		2,070,649	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	102,923		109,138	*Non-controlling interests*
	2,064,015		2,179,787	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	1,044.50	2t,34	1,135.85	***Basic/diluted earnings per share*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
2016										***2016***
Saldo 1 Januari 2016		787,373	83,603	-	157,500	10,256,340	11,284,816	413,971	11,698,787	*Balance at 1 January 2016*
Penerbitan saham baru	21,22	174,971	3,795,392	-	-	-	3,970,363	-	3,970,363	*New share issuance*
Dividen kas	2u,26	-	-	-	-	(190,544)	(190,544)	(64,911)	(255,455)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	2,070,649	2,070,649	109,138	2,179,787	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2016		962,344	3,878,995	-	157,500	12,136,445	17,135,284	458,198	17,593,482	*Balance at 31 December 2016*
2017										***2017***
Saldo 1 Januari 2017		962,344	3,878,995	-	157,500	12,136,445	17,135,284	458,198	17,593,482	*Balance at 1 January 2017*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	35,000	(35,000)	-	-	-	*Allocation for general reserves*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	23	-	-	(33,444)	-	-	(33,444)	(14,556)	(48,000)	*Difference from transactions with non-controlling parties*
Dividen kas	2u,26	-	-	-	-	(996,989)	(996,989)	(76,070)	(1,073,059)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1,961,092	1,961,092	102,923	2,064,015	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2017		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	13,065,548	18,065,943	470,495	18,536,438	*Balance at 31 December 2017*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	17,018,349	13,756,286	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	24,442	22,740	*Receipts of interest income, net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12,744,315)	(10,021,060)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak	(933,423)	(797,543)	*Payments of taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(523,231)	(448,600)	*Payments for other operational expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,841,822	2,511,823	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan aset tetap	(1,038,890)	(1,533,609)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanaman perkebunan	(623,795)	(751,206)	*Additions of plantations*
Penambahan aset hewan	(90,819)	(45,497)	*Additions of livestocks*
Penambahan piutang pihak berelasi	-	(65,101)	*Additions of due from related parties*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,753,504)	(2,395,413)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank	5,020,750	1,285,340	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(5,176,759)	(4,735,648)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(996,896)	(190,527)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(76,070)	(64,911)	*Payments of cash dividends to non-controlling shareholders*
Pembayaran biaya pendanaan	(84,643)	(148,154)	*Payment of finance cost*
Pembayaran atas akuisisi saham pihak nonpengendali	(48,000)	-	*Payment for acquisition of non-controlling shares*
Penerimaan dari penawaran umum terbatas, bersih	-	3,970,363	*Proceeds from limited public offerings, net*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,361,618)	116,463	*Net cash flows (used in)/ provided by financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(273,300)	232,873	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,009	4,269	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	531,583	294,441	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	262,292	531,583	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh serta persetujuan para pemegang saham atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., No.30 tanggal 20 Juli 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065982 Tahun 2016, tanggal 22 Juli 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

***1. GENERAL** (continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of issued and fully paid capital and shareholder's approval for the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights, were effected by Notarial Deed No. 30 of Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., dated 20 July 2016 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065982 Year 2016, dated 22 July 2016.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

***1. GENERAL** (continued)*

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ ***Name of subsidiaries and principal activities***	**Lokasi/** ***Location***	**Tahun beroperasi komersial/** ***Year of commercial operations***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***		**Total aset (sebelum dieliminasi)/** ***Total assets (before eliminations)***	
			2017	**2016**	**2017**	**2016**
Kelapa sawit/*Oil palm*:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	861,825	824,607
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	961,978	859,928
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,028,372	1,008,405
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	430,409	352,071
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	839,432	748,641
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.55	667,711	596,441
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	88.83	606,847	517,551
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	768,051	797,632
PT Letawa	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	734,952	566,975
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	755,573	600,787
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	498,912	498,192
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	426,892	346,050
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	86,020	85,125
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	473,975	406,142
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	1,013,241	1,008,023
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	737,893	640,642
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	571,488	408,274
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	121,784	112,177
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	723,018	799,273
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	625,873	633,896
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	651,268	730,337
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	777,325	826,691
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	484,747	412,421
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	424,916	321,957
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	741,434	750,965
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	338,099	351,547
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	172,297	183,938

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2017	2016	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 2017	2016
Kelapa sawit/*Oil palm* (lanjutan/*continued*):						
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pra-operasi/ *Pre-operating*	99.99	99.99	10,845	10,501
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	1,762,456	1,832,003
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	752,088	682,862
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	522,916	606,262
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	424,375	454,947
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	983,174	1,106,312
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	492,882	508,333
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	52,826	57,429
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	414,710	460,754
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,690,088	1,730,582
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	612,947	574,276
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	34,551	34,083
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	142,995	150,274
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,427,771	2,183,117
Penyulingan minyak/*Oil refinery:*						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	2,032,281	1,647,448
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2017	99.99	99.99	216,630	266,374
Karet/*Rubber:*						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	27,848	28,642
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pra-operasi/ *Pre-operating*	99.99	99.99	251,420	223,500
Lainnya/*Others:*						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	10,773	10,315

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Widya Wiryawan	Prijono Sugiarto	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Johannes Loman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Angky Utarya Tisnadisastra	Anugerah Pekerti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Santosa	Widya Wiryawan	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Joko Supriyono	-	*Vice President Director*
Direktur	Bambang Wijanarko	Bambang Palgoenadi	*Director*
Direktur	Handoko Pranoto	Joko Supriyono	*Director*
Direktur	Rujito Purnomo	Juddy Arianto	*Director*
Direktur	M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Jamal Abdul Nasser	*Director*
Direktur Independen	Mario Casimirus Surung Gultom	Rudy	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	*Chairman*
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	*Member*
Anggota	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 35.455 karyawan (2016: 35.400 karyawan).

The Company and subsidiaries had 35,455 permanent employees (2016: 35,400 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Pebruari 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun “Tambahan modal disetor” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary’s net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary’s net assets is recorded as “Additional paid-in capital” under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Harga perolehan persediaan ternak terdiri dari nilai perolehan awal, termasuk biaya penggemukan dan biaya tidak langsung lainnya.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts are impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Cost of livestocks comprises of initial costs, including fattening costs and other indirect costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

g. Aset hewan

Aset hewan berupa ternak sapi untuk dikembangbiakan. Aset hewan yang tidak produktif direklasifikasi ke persediaan hewan untuk dijual.

Akumulasi nilai perolehan aset hewan terdiri dari nilai perolehan awal dan biaya yang terjadi selama masa produktif.

h. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Livestocks

Livestocks are the assets of cattle for breeding. The unproductive livestocks are reclassified to livestocks for sale.

Accumulated acquisition value of livestocks comprises initial acquisition value and the costs incurred during the productive period.

h. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/*and* 20	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	20	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 20	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	5	*Office and housing equipment*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat (“AS$”), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 13.548 (Rupiah penuh) (2016: Rp 13.436 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS$.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

m. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group’s finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

n. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar (“US$”), for which the mid rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 13,548 (full amount) (2016: Rp 13,436 (full amount)) for one US$.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2015), "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Borrowings *(continued)*

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*"underlying"*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Other long-term employee benefits *(continued)*

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency interest rate swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban bunga pinjaman dan selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban bunga dan selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Derivative financial instruments *(continued)*

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate and foreign exchange risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Changes in the fair value of the cross currency interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of interest expense and foreign exchange related to the hedged borrowings in the same period in which the interest and foreign exchange affect earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen/ *Amendment* 2015) : Penyajian laporan keuangan/*Presentation of financial statements*
- PSAK No. 60 (Penyesuaian/ *Annual Improvement* 2016) : Instrumen keuangan: pengungkapan/*Financial instrument: disclosures*
- ISAK No. 32 : Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan/ *Definition and hierarchy of financial accounting standars*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 2 (Amandemen/ *Amendment* 2016) : Laporan arus kas/*Cash flow statements*
- PSAK No. 15 (Amandemen/ *Amendment* 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Venture*
- PSAK No. 16 (Amandemen/ *Amendment* 2015) : Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif/*Agricultural Fixed Assets: Bearer Plant*
- PSAK No. 46 (Amandemen/ *Amendment* 2016) : Pajak penghasilan/*Income taxes*
- PSAK No. 67 (Amandemen/ *Amendment* 2016) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/*Disclosure of interests in other entities*
- PSAK No. 69 : Agrikultur/*Agriculture*
- PSAK No. 71 : Instrumen keuangan/*Financial instrument*
- PSAK No. 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from contracts with customers*
- PSAK No. 73 : Sewa/*Leases*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. The implementation of new statements of accounting standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the year begin as at or after 1 January 2017:

Not effective for the year begin as at or after 1 January 2017:

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

3. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan menandatangani akta jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham PT Mitra Barito Gemilang yang merupakan perusahaan perkebunan karet di Kalimantan Tengah dengan harga perolehan Rp 16.200 juta.

Nilai wajar, jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

3. BUSINESS COMBINATION

On 5 December 2016, the Company signed deed of shares sale and purchase to acquire all the shares of PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company in Central Kalimantan for acquisition cost of Rp 16,200 million.

The fair value, the amount of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date are as follows:

Persediaan	23,432	*Inventories*
Tanaman belum menghasilkan	121,611	*Immature plantations*
Aset tetap	85,309	*Fixed assets*
Aset lainnya	906	*Other assets*
Utang usaha – pihak ketiga	(2,914)	*Trade payables – third parties*
Akrual	(1,255)	*Accruals*
Liabilitas lainnya	(210,889)	*Other liabilities*
Nilai wajar	16,200	*Fair value*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2017	2016	
Kas	3,099	1,839	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	33,006	117,809	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	17,071	10,443	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	15,554	15,312	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,736	519	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	1,852	14	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1,055	11,015	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Central Asia Tbk	81	20,382	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank lainnya	206	194	*Other banks*
	72,561	175,688	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52,545	2,251	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP	3,572	184	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,117	3,186	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	572	568	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank lainnya	461	239	*Other banks*
	60,267	6,428	
Pihak berelasi			***Related party***
(lihat Catatan 6c)	116,365	133,194	*(see Note 6c)*
	249,193	315,310	
Deposito berjangka			***Time deposit***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10,000	106,946	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	107,488	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
	10,000	214,434	
	262,292	531,583	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2017	2016	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	5.00% - 7.25%	4.50% - 7.25%	*Rupiah*
Mata uang asing	-	0.50% - 0.60%	*Foreign currency*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
Asia Oils Pte. Ltd.	52,305	-	*Asia Oils Pte. Ltd.*
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	23,303	23,110	*Trump Asia Pacific Corp. Ltd.*
KSU Mitra Surya Sejahtera	5,146	-	*KSU Mitra Surya Sejahtera*
Cargill International Trading Pte. Ltd.	-	18,943	*Cargill International Trading Pte. Ltd.*
Josovina Commodities Pte. Ltd.	-	17,398	*Josovina Commodities Pte. Ltd.*
Lainnya	13,851	6,706	*Others*
	94,605	66,157	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(23,303)	(23,110)	*Less: provision for impairment*
	71,302	43,047	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	476,236	484,226	***Related parties*** *(see Note 6c)*
	547,538	527,273	

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	2017	2016	
Kurang dari satu bulan	420,435	374,380	*Less than one month*
Satu sampai dua bulan	27,685	130,058	*One to two months*
Lebih dari dua bulan	122,721	45,945	*More than two months*
	570,841	550,383	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(23,303)	(23,110)	*Less: provision for impairment*
	547,538	527,273	

	2017	2016	
Rupiah	231,076	154,076	*Rupiah*
Mata uang asing	339,765	396,307	*Foreign currency*
	570,841	550,383	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	23,110	23,875	*Beginning balance*
Penambahan/(pengurangan)	193	(765)	*Addition/(deduction)*
Saldo akhir	23,303	23,110	*Ending balance*

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Major shareholder of the Company*	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/*Purchases of vehicles and spare parts*
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Entitas anak tidak langsung PT UT/ *An indirect subsidiary of PT UT*	Pembelian bahan bakar/ *Purchases of fuel*
PT Traktor Nusantara (TN)	Entitas asosiasi PT AI/ *An associate company of PT AI*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ *A subsidiary of PT TN*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Penyewaan kendaraan bermotor/ *Vehicles rental services*
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ *An associate company of PT AI*	Jasa perbankan/ *Banking services*
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian suku cadang kendaraan/ *Purchases of vehicle spare parts*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian peralatan/ *Purchases of equipments*
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Jasa asuransi/ *Insurance services*
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ *Sales of finished goods and loan*
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and* 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/*Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan*	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post- employment benefit plan services*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2017		2016		
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)					*Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)*
Astra-KLK Pte. Ltd.	4,767,344	27%	4,376,589	31%	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	1,313,693	8%	1,168,309	8%	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	6,081,037	35%	5,544,898	39%	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, bahan bakar dan sewa kendaraan dari AI, UT, BNP, TN, SAR, AOP, SHN, AG, UTPE, dan PMM (persentase dari beban pokok pendapatan)	262,778	2%	233,209	2%	*Purchases of vehicles, equipment, spareparts, fuel and vehicle rental services from AI, UT, BNP, TN, SAR, AOP, SHN, AG,UTPE, and PMM (percentage of cost of revenue)*
Jasa pengangkutan dan asuransi dari SSI, HMU, dan AAB (persentase dari beban penjualan)	19,676	6%	13,956	4%	*Transportation service and insurance from SSI, HMU, and AAB (percentage of selling expenses)*
Pendapatan bunga dari BP dan KJA (persentase dari penghasilan bunga)	17,077	71%	16,419	64%	*Interest income from BP and KJA (percentage of interest income)*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 41 orang (2016: 41 orang) adalah sebagai berikut:

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Summary of significant transactions with related parties *(continued)*

Total compensation of 41 key management personnel (2016: 41 personnel) are as follows:

	2017	2016	
Imbalan jangka pendek	75,140	59,546	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	12,772	862	*Post-employment and other long-term benefits*
	87,912	60,408	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 117.978 juta (2016: Rp 108.384 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 117,978 million (2016: Rp 108,384 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	2017	2016	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	75,780	26,136	*PT Bank Permata Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Permata Tbk	40,585	107,058	*PT Bank Permata Tbk*
	116,365	133,194	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	176,068	147,958	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	300,168	336,268	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	476,236	484,226	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	-	60	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	3,156	3,241	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	3,156	3,301	

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties *(continued)*

	2017	2016	
Aset (lanjutan)			***Assets*** *(continued)*
Piutang jangka panjang			*Long term receivables*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	370,696	367,632	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	966,453	988,353	
Persentase dari total aset	4%	4%	*Percentage of total assets*

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	2017	2016	
Liabilitas			***Liabilities***
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	-	16,914	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	-	16,914	
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Traktor Nusantara	6,766	3,498	*PT Traktor Nusantara*
PT Astra International Tbk	5,139	7,113	*PT Astra International Tbk*
PT Bina Pertiwi	5,121	4,682	*PT Bina Pertiwi*
PT United Tractors Tbk	5,048	12,841	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	2,164	486	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,591	1,597	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Serasi Autoraya	1,047	2,992	*PT Serasi Autoraya*
PT Serasi Shipping Indonesia	584	525	*PT Serasi Shipping Indonesia*
PT Swadaya Harapan Nusantara	156	370	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Asuransi Astra Buana	133	-	*PT Asuransi Astra Buana*
Lain-lain	46	170	*Others*
	27,795	34,274	

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties (continued)

	2017	2016	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Liabilitas lain-lain			*Other liabilities*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	82	82	*PT Bank Permata Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Permata Tbk	309	307	*PT Bank Permata Tbk*
Astra-KLK Pte. Ltd.	-	3,545	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	391	3,934	
	28,186	55,122	
Persentase dari total liabilitas	< 1%	< 1%	*Percentage of total liabilities*

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak sawit mentah dan turunannya	951,652	1,162,863	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	196,326	205,087	*Palm kernel and its derivatives*
Lain-lain	623	2,105	*Others*
	1,148,601	1,370,055	
Barang dalam proses	104,483	50,362	*Work in progress*
Bahan penunjang			*Supplies*
Pupuk	297,738	238,636	*Fertilisers*
Suku cadang	174,972	145,233	*Spare parts*
Bahan tanaman	123,872	145,992	*Planting materials*
Bahan bakar	66,317	51,345	*Fuel*
Pestisida	38,832	47,048	*Pesticides*
Lain-lain	38,380	48,533	*Others*
	740,111	676,787	
Hewan ternak	24,909	-	*Livestocks*
	2,018,104	2,097,204	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.449 miliar (2016: Rp 2.846 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,449 billion (2016: Rp 2,846 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

8. ADVANCES

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	2017	2016	
Persediaan	115,243	131,978	*Inventories*
Bea impor	7,774	7,256	*Import duties*
Survei dan riset	4,658	1,709	*Survey and research*
Pengangkutan	3,512	3,294	*Transportation*
Asuransi	3,286	3,564	*Insurance*
Pelatihan	1,371	1,364	*Training*
Perijinan	484	602	*Licenses*
Lain-lain	37,096	31,769	*Others*
	173,424	181,536	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1,084,659	660,750	*Value Added Tax, net*
Pajak Ekspor	2,502	1,345	*Export Tax*
	1,087,161	662,095	

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia menyetujui peningkatan modal disetor KJA melalui konversi pinjaman dari masing-masing pemegang saham sebesar Rp 175 miliar. Peningkatan modal ini berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Notaris Rosalina Taswin, SH di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000079.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 4 Januari 2016.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

The Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia approved to increase the KJA's paid in capital through the conversion of loans from each shareholders amounting to Rp 175 billion. This increase based on Deed drawn up before Notary Rosalina Taswin, SH in Jakarta which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0000079.AH.01.02.Tahun 2016 dated 4 January 2016.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas hasil bersih/ *Share of results*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*Entity name*
2017						***2017***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	65,502	-	(17,811)	47,691	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	206,185	-	(65,841)	140,344	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		271,687	-	(83,652)	188,035	
2016						***2016***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	64,286	-	1,216	65,502	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	44,929	175,000	(13,744)	206,185	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		109,215	175,000	(12,528)	271,687	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2017	2016	
Total aset lancar	1,762,062	1,918,870	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	242,721	229,458	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	1,441,730	1,505,097	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	375,018	371,544	*Total non-current liabilities*
Pendapatan bersih	13,696,470	12,665,394	*Net revenue*

11. TANAMAN PERKEBUNAN

11. PLANTATIONS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2017						***2017***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	6,408,418	-	1,025,952	(265,210)	7,169,160	*Oil palm*
Karet	12,371	-	-	-	12,371	*Rubber*
	6,420,789	-	1,025,952	(265,210)	7,181,531	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	(1,774,521)	(326,126)	-	74,845	(2,025,802)	*Oil palm*
Karet	(689)	(263)	-	-	(952)	*Rubber*
	(1,775,210)	(326,389)	-	74,845	(2,026,754)	
Nilai buku bersih	4,645,579				5,154,777	***Net book value***

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2016						***2016***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	5,627,630	-	944,502	(163,714)	6,408,418	*Oil palm*
Karet	4,596	-	7,775	-	12,371	*Rubber*
	5,632,226	-	952,277	(163,714)	6,420,789	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	(1,533,370)	(287,025)	-	45,874	(1,774,521)	*Oil palm*
Karet	(459)	(230)	-	-	(689)	*Rubber*
	(1,533,829)	(287,255)	-	45,874	(1,775,210)	
Nilai buku bersih	4,098,397				4,645,579	***Net book value***

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2017 dan 2016, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma dan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

The disposals of mature plantations in 2017 and 2016 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation and the replanting of non productive area.

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	2017	2016	
Kalimantan	3,381,036	3,092,261	*Kalimantan*
Sulawesi	958,897	818,451	*Sulawesi*
Sumatera	803,424	723,185	*Sumatera*
Jawa	11,420	11,682	*Java*
	5,154,777	4,645,579	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATIONS (continued)

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2017						***2017***
Kelapa sawit	1,906,170	664,307	(1,025,952)	(97,151)	1,447,374	*Oil palm*
Karet	123,153	21,910	-	-	145,063	*Rubber*
	2,029,323	686,217	(1,025,952)	(97,151)	1,592,437	
2016						***2016***
Kelapa sawit	2,580,101	815,969	(944,502)	(545,398)	1,906,170	*Oil palm*
Karet	7,775	123,153	(7,775)	-	123,153	*Rubber*
	2,587,876	939,122	(952,277)	(545,398)	2,029,323	

Penambahan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2016 termasuk kombinasi bisnis sebesar Rp 121.611 juta (lihat Catatan 3).

The additions of immature plantations in 2016 included business combination amounting to Rp 121,611 million (see Note 3).

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2017 terutama sehubungan dengan pelepasan proyek pengembangan lahan (2016: terutama sehubungan dengan penyisihan proyek pengembangan lahan) dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of immature plantations in 2017 were mainly in relation with the hand over of area development project (2016: were mainly in relation with the provision of area development project) and the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

12. ASET HEWAN

12. LIVESTOCKS

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2017						***2017***
Aset hewan	45,283	90,819	-	(3,179)	132,923	*Livestocks*
2016						***2016***
Aset hewan	-	45,384	-	(101)	45,283	*Livestocks*

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	460,760	34,526	-	(13,415)	481,871	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	2,144,105	-	246,468	(13,809)	2,376,764	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	3,882,233	-	408,930	(24,899)	4,266,264	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	4,578,827	-	677,352	(6,757)	5,249,422	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	1,613,888	73,954	149,543	(28,856)	1,808,529	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	76,081	217	16,580	(237)	92,641	*Office and housing equipment*
	12,755,894	108,697	1,498,873	(87,973)	14,275,491	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	351,345	184,908	(260,751)	-	275,502	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	527,855	269,905	(545,684)	-	252,076	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	718,613	465,284	(692,438)	-	491,459	*Machinery and equipment*
	1,597,813	920,097	(1,498,873)	-	1,019,037	
	14,353,707	1,028,794	-	(87,973)	15,294,528	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana jalan dan jembatan	(618,774)	(137,317)	-	6,037	(750,054)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,018,367)	(203,669)	-	9,623	(1,212,413)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(1,539,134)	(314,992)	-	1,610	(1,852,516)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,086,621)	(202,189)	-	28,819	(1,259,991)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(62,843)	(4,504)	-	18	(67,329)	*Office and housing equipment*
	(4,325,739)	(862,671)	-	46,107	(5,142,303)	
Nilai buku bersih	10,027,968				10,152,225	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2016					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	424,248	76,352	-	(39,840)	460,760	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	1,849,478	204	340,058	(45,635)	2,144,105	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	3,385,742	-	524,811	(28,320)	3,882,233	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	4,020,442	5,673	553,041	(329)	4,578,827	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	1,453,125	44,375	147,351	(30,963)	1,613,888	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	66,723	30	9,328	-	76,081	*Office and housing equipment*
	11,199,758	126,634	1,574,589	(145,087)	12,755,894	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	433,876	272,756	(336,587)	(18,700)	351,345	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	465,240	556,550	(493,935)	-	527,855	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	828,600	634,080	(744,067)	-	718,613	*Machinery and equipment*
	1,727,716	1,463,386	(1,574,589)	(18,700)	1,597,813	
	12,927,474	1,590,020	-	(163,787)	14,353,707	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana jalan dan jembatan	(498,420)	(123,579)	-	3,225	(618,774)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(835,896)	(184,320)	-	1,849	(1,018,367)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(1,260,464)	(278,863)	-	193	(1,539,134)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(911,610)	(192,155)	-	17,144	(1,086,621)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(59,353)	(3,490)	-	-	(62,843)	*Office and housing equipment*
	(3,565,743)	(782,407)	-	22,411	(4,325,739)	
Nilai buku bersih	9,361,731				10,027,968	***Net book value***

Pengurangan aset tetap dan aset dalam penyelesaian pada tahun 2017 dan 2016, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of fixed assets and construction in progress in 2017 and 2016 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantations.

Penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan sehubungan dengan kombinasi bisnis pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 87.270 juta dan Rp 1.961 juta (lihat Catatan 3).

The additions of acquisition cost and accumulated depreciation related to business combination in 2016 were Rp 87,270 million and Rp 1,961 million, respectively (see Note 3).

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2017	**2016**	
Beban produksi	681,625	607,807	*Costs of production*
Beban umum dan administrasi	118,624	108,295	*General and administrative expenses*
Tanaman belum menghasilkan	62,422	66,305	*Immature plantations*
	862,671	782,407	

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 12.480 miliar (2016: Rp 12.914 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 84% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 (2016: kurang lebih 80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2021 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.283 miliar (2016: Rp 13.042 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.824 miliar (2016: Rp 1.485 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 12,480 billion (2016: Rp 12,914 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 84% and is expected to be completed in 2018 (2016: approximately 80% and is expected to be completed in 2017).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2021 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,283 billion (2016: Rp 13,042 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 (“observable current market transactions”).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 1,824 billion (2016: Rp 1,485 billion).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan piutang perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which are still in development stage and receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

*Some subsidiaries have been developing plasma plantations under “*Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya*” (*KKPA*) scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.*

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

14. PLASMA PLANTATIONS *(continued)*

In the KKPA *scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (*KUD*) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").*

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

Perusahaan inti/*Nucleus*	**Lokasi/*Location***	**Kelompok tani/*Farmers group***
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	KSU Sukses Bersama dan KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Koperasi Tamungku Indah dan Koperasi Sumber Sejahtera

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

14. PLASMA PLANTATIONS (continued)

Perusahaan inti/*Nucleus*	Lokasi/*Location*	Kelompok tani/*Farmers group*
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Bunga Sawit
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Koperasi Jasa Mitra Bahaum Bersama, Koperasi Mitra Sejahtera, Koperasi Perigi Jaya Makmur, Koperasi Jasa Batu Batanggui Sejahtera, Koperasi Jasa Mentawa Raya Lestari dan Koperasi Pama Sejahtera Abadi
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga	804,718	905,834	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	27,795	34,274	*Related parties (see Note 6c)*
	832,513	940,108	

	2017	2016	
Rupiah	828,219	918,010	*Rupiah*
Mata uang asing	4,294	22,098	*Foreign currency*
	832,513	940,108	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2017	2016	
Biaya bunga pinjaman bank	65,690	13,285	*Interest expense of bank loans*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32,068	42,299	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya angkut	19,288	17,088	*Freight cost*
Jasa profesional	7,034	10,943	*Professional fees*
Beban komitmen fasilitas bank	1,330	5,932	*Commitment fee of bank facilities*
Lain-lain	5,481	4,374	*Others*
	130,891	93,921	

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

	2017	2016	
Perusahaan			***Company***
Kini	53,709	82,095	*Current*
Tangguhan	(543)	(23,150)	*Deferred*
	53,166	58,945	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	703,369	764,686	*Current*
Tangguhan	68,341	(729,152)	*Deferred*
	771,710	35,534	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	757,078	846,781	*Current*
Tangguhan	67,798	(752,302)	*Deferred*
	824,876	94,479	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

***18. TAXATION** (continued)*

***a. Income tax expense** (continued)*

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,938,505	2,208,778	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2,792,889)	(2,612,709)	*Deduct: profit before income tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1,723,812	2,127,988	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,869,428	1,724,057	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi (negatif)/positif:			*(Negative)/positive corrections:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,597	167,581	*Non deductible expenses*
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,668,634)	(1,575,517)	*Income not subject to tax*
Penyisihan imbalan kerja	8,634	9,138	*Provision for employee benefits*
Beban ditangguhkan	(3,389)	3,425	*Deferred charges*
Penghasilan kena pajak final	(9,726)	(12,022)	*Income subject to final tax*
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(3,073)	2,379	*Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	214,837	319,041	*Estimated taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	53,709	79,760	*Income tax expense of the Company - current*
Beban pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal - Perusahaan	-	2,335	*Final income tax expense of fiscal plantations assets revaluation of the Company*
	53,709	82,095	
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	703,369	676,736	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Beban pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal - entitas anak	-	87,950	*Final income tax expense of fiscal plantations assets revaluation of subsidiaries*
	703,369	764,686	
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	757,078	846,781	*Total income tax expense - current*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***a. Income tax expense*** *(continued)*

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	2017	2016	
Entitas anak	2,073,123	1,981,267	*Subsidiaries*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2017	2016	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,869,428	1,724,057	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	467,357	431,014	*Tax calculated at applicable rate*
Penghasilan bukan obyek pajak	(417,159)	(393,879)	*Income not subject to tax*
Penghasilan kena pajak final	(2,431)	(3,005)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,399	41,895	*Non deductible expenses*
Pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal	-	2,335	*Final tax on fiscal plantations assets revaluation*
Pengakuan aset pajak tangguhan atas revaluasi aset tanaman fiskal	-	(19,415)	*Recognition of deferred tax assets of fiscal plantations assets revaluation*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	53,166	58,945	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	771,710	35,534	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	824,876	94,479	*Income tax expense*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2017	2016	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	22,770	9,505	*Article 21*
Pasal 22	-	124	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	2,311	2,075	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 26	1,458	652	*Article 26*
	26,539	12,356	

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

	2017	2016	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	23,722	17,753	*Article 21*
Pasal 22	1,701	1,777	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	11,491	13,938	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 25	55,413	44,382	*Article 25*
Pasal 26	157	161	*Article 26*
Pasal 29	202,572	175,406	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	6,403	6,924	*Value Added Tax, net*
Pajak Bumi dan Bangunan	462	-	*Land and Building Tax*
	301,921	260,341	
	328,460	272,697	

Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:

	2017	2016	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	53,709	79,760	*Income tax expense of the Company - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the Company:*
Pasal 23	(110,582)	(88,150)	*Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(56,873)	(8,390)	*Corporate income tax overpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	703,369	676,736	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			*Prepayments of income taxes of subsidiaries:*
Pasal 22	(1,800)	(3,484)	*Article 22*
Pasal 23	(32,610)	(18,121)	*Article 23*
Pasal 25	(466,387)	(479,725)	*Article 25*
Jumlah	(500,797)	(501,330)	*Total*
Utang pajak penghasilan entitas anak	202,572	175,406	*Corporate income tax payable of subsidiaries*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2017. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2017 (2016: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2016 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2016).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***18. TAXATION** (continued)*

***b. Taxes payable** (continued)*

*Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (*SPT*) for 2017 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2017* SPT *(2016: the estimated taxable income of the Company for 2016 fiscal year was not materially different from the amount reported in the* SPT *for the 2016 fiscal year).*

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	2017	
Perusahaan					***Company***
Kewajiban imbalan kerja	15,029	2,158	1,388	18,575	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	13,071	(768)	-	12,303	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Beban ditangguhkan	5,474	(847)	-	4,627	*Deferred charges*
Kerugian atas transaksi derivatif	-	-	10,418	10,418	*Loss on derivative transactions*
	33,574	543	11,806	45,923	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	101,623	16,701	-	118,324	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	29,991	(3,877)	-	26,114	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	120,826	8,543	4,034	133,403	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	696,140	(57,740)	-	638,400	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Keuntungan yang belum direalisasi	39,461	(7,579)	-	31,882	*Unrealised profit*
	988,041	(43,952)	4,034	948,123	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	1,021,615	(43,409)	15,840	994,046	*Total deferred tax assets, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	2017	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	-	6,318	-	6,318	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,782	(846)	-	1,936	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	10,514	8,571	698	19,783	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(70,273)	(38,432)	-	(108,705)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
	(56,977)	(24,389)	698	(80,668)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(56,977)	(24,389)	698	(80,668)	*Total deferred tax liabilities, net*

	2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited/(charged) to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	2016	
Perusahaan					***Company***
Kewajiban imbalan kerja	15,073	2,285	(2,329)	15,029	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(6,938)	20,009	-	13,071	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Beban ditangguhkan	4,618	856	-	5,474	*Deferred charges*
	12,753	23,150	(2,329)	33,574	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	73,556	28,067	-	101,623	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	33,868	(3,877)	-	29,991	*Loss on plasma plantations development*
Penyisihan penurunan nilai	37	(37)	-	-	*Provision for impairment*
Kewajiban imbalan kerja	91,835	43,899	(14,908)	120,826	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	70,928	625,212	-	696,140	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Keuntungan yang belum direalisasi	21,752	17,709	-	39,461	*Unrealised profit*
	291,976	710,973	(14,908)	988,041	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	304,729	734,123	(17,237)	1,021,615	*Total deferred tax assets, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

***18. TAXATION** (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

***c. Deferred tax assets/(liabilities), net** (continued)*

	2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited/(charged) to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	2016	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	5,384	(5,384)	-	-	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	3,565	(783)	-	2,782	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	35,335	(20,229)	(4,592)	10,514	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(114,848)	44,575	-	(70,273)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
	(70,564)	18,179	(4,592)	(56,977)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(70,564)	18,179	(4,592)	(56,977)	*Total deferred tax liabilities, net*

Terdapat penambahan aset pajak tangguhan sebesar Rp 751.271 juta yang timbul akibat dilakukannya revaluasi aset tanaman untuk tujuan perpajakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

There are additions of deferred tax assets amounted Rp 751,271 million due to revaluation of plantations assets for taxation purposes by the Company and several subsidiaries in 2016 related to the 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 393.639 juta (2016: Rp 393.694 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 393,639 million (2016: Rp 393,694 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2017	2016	
1 tahun	194,659	137,307	*1 year*
2 tahun	414,369	211,580	*2 years*
3 tahun	642,886	414,369	*3 years*
4 tahun	161,454	642,896	*4 years*
5 tahun	161,189	168,622	*5 years*
	1,574,557	1,574,774	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Perusahaan	371,152	209,496	*Company*
Entitas anak	655,927	669,215	*Subsidiaries*
	1,027,079	878,711	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

	2017	2016	
Belum/sedang diperiksa	229,343	546,732	*Not yet audited/in progress*
Keberatan dan banding	797,736	331,979	*Objections and appeals*
	1,027,079	878,711	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

***18. TAXATION** (continued)*

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

19. PINJAMAN BANK / *19. BANK LOANS*

	2017	2016	
Jangka pendek			***Short-term***
PT Bank Central Asia Tbk	300,000	400,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	600,000	400,000	
Jangka panjang			***Long-term***
Pembiayaan Pinjaman Bersama	3,369,334	-	*Club Loan Financing*
United Overseas Bank Limited	-	1,003,805	*United Overseas Bank Limited*
Mizuho Bank, Ltd.	-	866,861	*Mizuho Bank, Ltd.*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	664,956	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	601,445	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	-	296,771	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	267,186	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
	3,369,334	3,701,024	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1,585,213	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	3,369,334	2,115,811	*Non-current maturities*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 250 juta sebagai berikut:

***19. BANK LOANS** (continued)*

Club Loan Financing

On 28 September 2017, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the commited term loan facility with maximum limit of US$ 250 million as follows:

Pemberi pinjaman	**Dollar AS/ *US Dollars*** (Dalam ribuan / *In thousands*)	**Saldo pinjaman/ *Loan balance*** (Dalam jutaan / *In millions*)	***Lenders***
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	30,000	404,320	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	134,773	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	5,000	67,387	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	90,000	1,212,960	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	40,000	539,094	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	40,000	539,094	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch*
Australian and New Zealand Banking Group Limited	10,000	134,773	*Australian and New Zealand Banking Group Limited*
DBS Bank Limited	10,000	134,773	*DBS Bank Limited*
United Overseas Bank Limited	10,000	134,773	*United Overseas Bank Limited*
Bank of China (Hong Kong) Limited	5,000	67,387	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
	250,000	3,369,334	

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,28% diatas LIBOR (neto dari potongan pajak).

The annual interest rates for this commitment is 1.28% above LIBOR (net of withholding tax).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 6 Oktober 2022.

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be expired at 6 October 2022.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah fasilitas tersebut diatas telah ditarik penuh dan dilindungi nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

***19. BANK LOANS** (continued)*

***Club Loan Financing** (continued)*

The above facility has been fully drawn down and has been hedged with Cross Currency Interest Rate Swap ("CCIRS") contracts with the parties as follows:

Nama Bank / *Bank Name*	Dollar AS / *US Dollars* (Dalam ribuan / *In thousands)*	Nilai tukar Rupiah / *Rupiah swap amount* (Dalam jutaan / *In millions)*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	57,000	769,386	7.74%
PT Maybank Indonesia Tbk	50,000	674,900	7.72%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,000	337,500	7.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	135,000	7.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	405,000	7.75%
PT Bank DBS Indonesia	33,000	445,500	7.75%
PT Bank OCBC NISP	45,000	607,500	7.85%
	250,000	3,374,786	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2022.

The CCIRS contracts will be expired at 6 October 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kerugian selisih kurs sebesar Rp 12.214 juta yang terkait dengan *ítem* yang dilindungi nilai telah dikompensasi dengan pendapatan komprehensif lain.

For the year ended 31 December 2017, the foreign exchange loss amounted to Rp 12,214 million from related hedged items has been offset against other comprehensive income.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Perjanjian tertanggal 2 Nopember 2015, dengan fasilitas yang tersedia berupa:

- Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 50 miliar. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar 0,25% diatas Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Korporasi BCA.
- Fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 minggu, 2 minggu atau 1 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga ditentukan berdasarkan Surat Konfirmasi dan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit yang telah ditandatangani oleh Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Central Asia Tbk.

The agreement dated 2 November 2015, with the available facilities as follows:

- *Local Credit facility (Overdraft) with maximum limit of Rp 50 billion. Annual interest rate for this facility is 0.25% above prime lending rate based on corporate loan segment.*
- *Uncommitted Money Market Line facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 1 week, 2 weeks or 1 month after drawn down with the annual interest rate determined by Confirmation and Drawdown Letter and Promissory Notes signed by the Company.*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,50% (2016: 7,00% - 7,25%).

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 11 April 2018.

Perjanjian tertanggal 29 Desember 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu maksimum Rp 1 triliun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga tahunan adalah 1,75% di atas JIBOR.

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2016 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,18% - 8,74%.

Jumlah pinjaman ini telah dilunasi pada 11 Oktober 2017.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 2 Nopember 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum sebesar Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 1 minggu setelah penarikan dengan suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan kredit.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,50%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 25 September 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

The outstanding amount for uncommitted Money Market Line facility as at 31 December 2017 and 2016 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 5.50% (2016: 7,00% - 7,25%).

These facilities are not secured and expire at 11 April 2018.

The agreement dated 29 December 2015, with the available commitment is Time Loan Revolving facility with maximum limit of Rp 1 trillion. The loan due in 1 month, 3 months or 6 months after drawn down with the annual interest rate is 1.75% above JIBOR.

The outstanding amount for Time Loan Revolving facility as at 31 December 2016 were in Rupiah currency with the annual interest rate of 8.18% - 8.74%.

The outstanding amount has been repaid at 11 October 2017.

This facility is not secured and will be expired at 2 November 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 28 September 2017, the Company entered into loan facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The available facility is uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 1 week after drawn down with the annual interest determined by Bank at the drawn down date.

The outstanding amount as at 31 December 2017 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 5.50%.

This facility is not secured and will be expired at 25 September 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Perjanjian tertanggal 19 Oktober 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum AS$ 25 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,36%.

Jumlah pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Oktober 2017.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2017.

Perjanjian tertanggal 28 Desember 2017, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum Rp 800 milliar. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,25% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura.

Perjanjian tertanggal 23 Oktober 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 100 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas LIBOR.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,15% - 2,26%.

19. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The agreement dated 19 October 2015, with the available commitment is revolving facility with maximum limit of US$ 25 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

The outstanding amounts as at 31 December 2016 were in US Dollars currency with the annual interest rate was 2.36%.

The outstanding amount has been repaid at 10 October 2017.

This facility is not secured and expired at 30 October 2017.

The agreement dated 28 December 2017, with the available commitment is revolving facility with maximum limit of Rp 800 billion. The annual interest rate for this commitment is 1.25% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

The Company entered into loan facility agreements with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore.

The agreement dated 23 October 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 100 million. The annual interest rate for this commitment is 1.50% above LIBOR.

The outstanding amounts as at 31 December 2016 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.15% - 2.26%.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (lanjutan)

Jumlah pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Oktober 2017.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2017.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan United Overseas Bank Limited.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% di atas LIBOR.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,47% - 2,75%.

Jumlah pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Oktober 2017.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 10 Oktober 2017.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* (“IRS”) dengan PT Bank UOB Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari United Overseas Bank Limited.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS$ 15 juta, dengan suku bunga tetap tahunan 2,75% dan telah berakhir pada 9 Oktober 2017.

19. BANK LOANS *(continued)*

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited *(continued)*

The outstanding amount has been repaid at 10 October 2017.

This facility is not secured and expired at 16 October 2017.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

United Overseas Bank Limited

On 24 April 2015, the Company entered into loan facility agreement with United Overseas Bank Limited.

The available commitment is term loan facility with maximum limit of US$ 75 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

The outstanding amount as at 31 December 2016 was in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.47% - 2.75%.

The outstanding amount has been repaid at 10 October 2017.

This facility is not secured and expired at 10 October 2017.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 4 May 2015, the Company entered into Interest Rate Swap (“IRS”) contract with PT Bank UOB Indonesia to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the variable interest rate loan obtained from United Overseas Bank Limited.

The IRS contract has a notional amount of US$ 15 million, with annual fixed interest rate of 2.75% and has been expired at 9 October 2017.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta.

Berdasarkan perjanjian baru atas fasilitas pinjaman tertanggal 27 Maret 2015, fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 15 juta (perjanjian sebelumnya tertanggal 28 Agustus 2014 dengan pagu maksimum AS$ 14,5 juta). Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 18 Agustus 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 45 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,61% - 2,75%.

Jumlah pinjaman ini telah dilunasi pada 6 Oktober 2017.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2017.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* (“IRS”) dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS$ 11,25 juta, dengan suku bunga tetap tahunan 2,75% dan telah berakhir pada 10 Oktober 2017.

19. BANK LOANS *(continued)*

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch.

Based on new agreement of loan facility dated 27 March 2015, the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 15 million (previous agreement dated 28 August 2014 with maximum limit of US$ 14.5 million). The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

The agreement dated 18 August 2015, with the available commitment is term loan facility with maximum limit of US$ 45 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

The outstanding amounts as 31 December 2016 were in US Dollars currency with the annual interests rates of 2.61% - 2.75%.

The outstanding amount has been repaid at 6 October 2017.

These facilities are not secured and expired at 6 October 2017.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 23 September 2015, the Company entered into Interest Rate Swap (“IRS”) contract with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the interest variable rate loan obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch.

The IRS contract has a notional amount of US$ 11.25 million, with annual fixed interest rate of 2.75% and has been expired at 10 October 2017.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Mizuho Bank, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mizuho Bank, Ltd., Singapura.

Perjanjian tertanggal 2 Maret 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 75 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 9 September 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas LIBOR.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,53% - 2,75%.

Jumlah pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Oktober 2017.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 10 dan 30 Oktober 2017.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 22 April 2015 dan 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* (“IRS”) dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari Mizuho Bank, Ltd., Singapura.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS$ 12 juta dan AS$ 4 juta, dengan suku bunga tetap tahunan masing-masing 2,65% dan 2,75%. Perjanjian IRS ini telah berakhir pada 10 Oktober 2017.

19. BANK LOANS *(continued)*

Mizuho Bank, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with Mizuho Bank, Ltd, Singapore.

The agreement dated 2 March 2015, with the available commitment is term loan facility with maximum limit of US$ 75 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

The agreement dated 9 September 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 1.50% above LIBOR.

The outstanding amounts as at 31 December 2016 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.53% - 2.75%.

The outstanding amount has been repaid at 10 October 2017.

These facilities are not secured and expired at 10 and 30 October 2017.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 22 April 2015 and 25 June 2015, the Company entered into Interest Rate Swap (“IRS”) contracts with PT Bank Mizuho Indonesia to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the variable interest rate loan obtained from Mizuho Bank, Ltd., Singapore.

The IRS contracts have notional amounts of US$ 12 million and US$ 4 million, with annual fixed interest rates of 2.65% and 2.75%, respectively. The IRS contracts has been expired at 10 October 2017.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 22 Juni 2017 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,70% diatas JIBOR atau dalam Dolar AS 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 12 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Perjanjian tertanggal 31 Juli 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 20 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah diakhiri pada 16 Oktober 2017.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 25 juta dan suku bunga tahunan 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2017.

19. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 22 June 2017, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.70% above JIBOR or 1.70% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expired in 12 months from the signing date of amendment.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

The Company entered into loan facility agreements with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

The agreement dated 31 July 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 20 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

This facility is not secured and had been terminated at 16 October 2017.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

DBS Bank Ltd.

On 19 December 2014, the Company entered into loan facility agreements with DBS Bank Ltd.

The available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 25 million and the annual interest rate 1.70% above LIBOR.

This facility is not secured and expired at 16 October 2017.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (lanjutan)

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 8 September 2017, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit* dan/atau *Sight* SKBDN, *Usance* SKBDN dengan pagu maksimum AS$ 40 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.
- Transaksi valuta asing dengan pagu maksimum AS$ 10 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2018.

19. BANK LOANS *(continued)*

DBS Bank Ltd. *(continued)*

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated 8 September 2017, which was part of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained facilities as follows:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit and/or Sight* SKBDN, *Usance* SKBDN *facility with maximum limit of US$ 40 million or its equivalent in Rupiah currency.*
- *Foreign exchange transactions with maximum limit of US$ 10 million.*

These facilities are not secured and valid until 21 April 2018.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2018 (2016: 16 Januari 2017).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors, such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 16 January 2018 (2016: 16 January 2017).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2017	2016	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,0% - 8,0%	7,5% - 8,5%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7%	7%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality table*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

	2017	2016	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	509,958	430,192	*Pension benefits and other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	177,085	155,285	*Other long-term employee benefits*
Saldo akhir	687,043	585,477	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(76,932)	(68,592)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	610,111	516,885	*Non-current portion*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya / ***Pension benefits and other post-employment benefits***

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut: / *The employee benefits obligations are as follows:*

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	520,296	433,899	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(10,338)	(3,707)	*Fair value of plan assets*
	509,958	430,192	

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the obligations are as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal	430,192	435,949	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	62,812	56,106	*Current service cost*
Biaya bunga	33,867	39,317	*Interest cost*
Hasil aset program yang diharapkan	(710)	(286)	*Expected return on plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	(112)	(50)	*Return on plan asset, excluding amounts included in interest income*
Perubahan dalam asumsi keuangan	47,283	(10,877)	*Change in financial assumptions*
Perubahan dalam asumsi demografi	(19,104)	-	*Change in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,587)	(76,390)	*Experience adjustment on obligations*
Transfer ke perusahaan afiliasi	(5,737)	-	*Transfer to affiliated company*
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(34,946)	(13,577)	*Contributions and benefits paid*
Saldo akhir	509,958	430,192	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(33,802)	(33,685)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	476,156	396,507	*Non-current portion*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	433,899	439,308	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	62,812	56,106	*Current service cost*
Biaya bunga	33,867	39,317	*Interest cost*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	24,592	(87,267)	*Actuarial losses/(gains)*
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(34,874)	(13,565)	*Contributions and benefit paid*
Saldo akhir	520,296	433,899	*Ending balance*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	3,707	3,359	*Beginning balance*
Hasil aset program yang diharapkan	710	286	*Expected return on plan assets*
Keuntungan aktuarial	112	50	*Actuarial gains*
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	72	12	*Contributions and benefit paid*
Transfer ke perusahaan afiliasi	5,737	-	*Transfer to affiliated company*
Saldo akhir	10,338	3,707	*Ending balance*

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 822 juta (2016: Rp 336 juta).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 822 million (2016: Rp 336 million).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	Investasi/Investment				
	2017		2016		
Instrumen ekuitas	3,496	33.82%	1,099	29.65%	*Equity instrument*
Instrumen utang	6,149	59.48%	2,324	62.69%	*Debt instruments*
Lain-lain	693	6.70%	284	7.66%	*Others*
	10,338	100.00%	3,707	100.00%	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 and 2016 are 16 years.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 84.235 juta (2016: Rp 80.457 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 84,235 million (2016: Rp 80,457 million for the year ending 31 December 2017).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

	2017	2016	
Kurang dari satu tahun	33,840	33,713	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	33,624	27,375	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	174,842	153,777	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	6,047,276	6,052,197	*Beyond five years*
	6,289,582	6,267,062	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
2017				***2017***
Tingkat diskonto	1%	(78,861)	97,307	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	104,665	(85,848)	*Future salary increases*
2016				***2016***
Tingkat diskonto	1%	(63,082)	80,564	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	86,024	(68,280)	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the difined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	155,285	133,022	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	52,132	49,454	*Current service cost*
Biaya bunga	10,801	10,465	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(10,941)	(10,607)	*Net actuarial gain recognised during the year*
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(30,192)	(27,049)	*Contributions and benefits paid*
Saldo akhir	177,085	155,285	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(43,130)	(34,907)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	133,955	120,378	*Non-current portion*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
2017				**2017**
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	
2016				**2016**
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menyelesaikan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349.943.333 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, dimana setiap pemegang 9 saham lama berhak atas 2 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham. Hasil pelaksanaan digunakan untuk pembayaran hutang bank.

In June 2016, the Company completed the implementation of Limited Public Offering I to Company's shareholders with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349,943,333 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share, whereby each holder of 9 existing shares was entitled to 2 new shares at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share.The proceeds is used for bank loan repayment

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2017	2016	
Agio saham			*Shares premium*
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	*Limited public offering I*
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	*Initial public offering*
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	*Share issuance costs, net*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	*Employee stock options exercised*
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	*Capitalisation to share capital*
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	*Accumulated compensation cost of employee stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	*Difference in equity transactions of subsidiary*
	3,878,995	3,878,995	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan membeli seluruh saham milik pihak nonpengendali di PT Perkebunan Lembah Bhakti, dengan harga perolehan sebesar Rp 3.000 juta yang mana menimbulkan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp 2.401 juta.

Pada tanggal 3 Nopember 2017, Perusahaan membeli seluruh saham milik pihak nonpengendali di PT Karya Tanah Subur, dengan harga perolehan sebesar Rp 45.000 juta yang mana menimbulkan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp 31.043 juta.

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Difference from non-controlling transactions

On 21 June 2017, the Company purchased all of the shares owned by non-controlling party in PT Perkebunan Lembah Bhakti, with acquisition cost of Rp 3,000 million which resulted into a difference from transaction with non-controlling party amounting to Rp 2,401 million.

On 3 November 2017, the Company purchased all of the shares owned by non-controlling parties in PT Karya Tanah Subur, with acquisition cost of Rp 45,000 million which resulted into a difference from transaction with non-controlling parties amounting to Rp 31,043 million.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	2017	2016	
PT Kimia Tirta Utama	182,635	163,977	*PT Kimia Tirta Utama*
PT Sari Lembah Subur	103,442	96,054	*PT Sari Lembah Subur*
PT Sari Aditya Loka	65,133	61,649	*PT Sari Aditya Loka*
PT Suryaindah Nusantarapagi	33,305	35,087	*PT Suryaindah Nusantarapagi*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	26,873	25,398	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	26,452	26,658	*PT Gunung Sejahtera Dua Indah*
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	15,790	17,023	*PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur*
PT Lestari Tani Teladan	8,784	9,473	*PT Lestari Tani Teladan*
PT Persadabina Nusantaraabadi	8,081	8,788	*PT Persadabina Nusantaraabadi*
PT Karya Tanah Subur	-	13,439	*PT Karya Tanah Subur*
PT Perkebunan Lembah Bhakti	-	652	*PT Perkebunan Lembah Bhakti*
	470,495	458,198	

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui penambahan saldo laba dicadangkan Perusahaan sebesar Rp 35 miliar.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 20% dan 16,4% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2017, the shareholders approved addition of the balance of the appropriated retained earnings of the Company amounted to Rp 35 billion.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2017 and 2016 are 20% and 16.4% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2017 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2017 sebesar Rp 284.854 juta atau Rp 148 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2017.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2016 sebesar Rp 902.679 juta atau Rp 469 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2017. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 190.544 juta atau Rp 99 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 30 September 2016, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2016, pemegang saham menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2015.

26. DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 28 September 2017, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2017 profit of Rp 284,854 million or Rp 148 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2017.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2016 profit of Rp 902,679 million or Rp 469 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2017. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 190,544 million or Rp 99 (full amount) per share to the shareholders registered as at 30 September 2016 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 20 September 2016.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2016, the shareholders approved that there were no distribution of cash dividends for the 2015 profit.

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ *Net revenue*		Laba bruto/ *Gross profit*		Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		Total aset/ *Total assets*		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
Sumatera	8,379,975	7,059,891	1,561,032	1,246,534	910,209	815,858	6,180,471	5,721,038	*Sumatera*
Kalimantan	7,873,484	6,020,682	1,898,813	1,642,711	830,013	1,149,781	15,858,155	16,151,494	*Kalimantan*
Sulawesi	8,964,945	7,559,601	738,933	825,738	320,236	613,369	7,669,641	6,586,208	*Sulawesi*
	25,218,404	20,640,174	4,198,778	3,714,983	2,060,458	2,579,008	29,708,267	28,458,740	
Kantor pusat dan lainnya	3,754	4,447	(3,026)	(1,339)	114,367	65,548	2,147,947	2,058,684	*Head office and other*
Eliminasi	(7,916,470)	(6,523,247)	(50,502)	(37,630)	(61,196)	(530,257)	(6,920,788)	(6,291,302)	*Eliminations*
	17,305,688	14,121,374	4,145,250	3,676,014	2,113,629	2,114,299	24,935,426	24,226,122	

28. PENDAPATAN BERSIH / *28. NET REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

Detail of revenue based on product:

	2017	2016	
Minyak sawit mentah dan turunannya	14,471,256	12,125,243	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	2,768,977	1,991,559	*Palm kernel and its derivatives*
Lainnya	65,455	4,572	*Others*
	17,305,688	14,121,374	

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2017		2016		
Pihak ketiga					***Third parties***
Lain-lain (masing-masing < 10%)	11,224,651	64.86%	8,576,476	60.73%	*Others (each < 10%)*
Pihak berelasi					***Related parties***
(lihat Catatan 6b)	6,081,037	35.14%	5,544,898	39.27%	*(see Note 6b)*
	17,305,688	100.00%	14,121,374	100.00%	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUE*

	2017	2016	
Beban produksi berdasarkan sifat:			*Cost of production by nature:*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	7,848,847	6,016,176	*Raw materials used and processing costs*
Biaya panen dan pemeliharaan	2,867,117	2,748,434	*Harvesting and maintenance costs*
Penyusutan	1,008,014	895,062	*Depreciation*
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	508,494	461,085	*Infrastructure maintenance and tools/parts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	335,012	320,665	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan perawatan pabrik	219,860	217,185	*Factory repair and maintenance*
Lain-lain	151,640	173,454	*Others*
Jumlah beban produksi	12,938,984	10,832,061	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal	1,370,055	983,354	*Beginning*
Akhir	(1,148,601)	(1,370,055)	*Ending*
	13,160,438	10,445,360	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

Beban umum dan administrasi / ***General and administrative expenses***

	2017	2016	
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	251,910	213,807	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan	118,624	108,295	*Depreciation*
Pengembangan lingkungan sosial	112,373	91,574	*Community development*
Beban pajak	67,519	84,444	*Tax expense*
Pelatihan dan rekrutmen	53,972	37,149	*Training and recruitment*
Keselamatan dan lingkungan kerja	51,610	50,497	*Safety and environment*
Honorarium tenaga ahli	41,318	34,178	*Professional fees*
Overhead kantor	30,245	27,112	*Office overhead*
Perjalanan dinas	13,906	14,138	*Business travelling*
Riset dan pengembangan	10,456	9,148	*Research and development*
Ekspedisi	2,630	4,811	*Expedition*
Lain-lain	1,855	1,473	*Others*
	756,418	676,626	

Beban penjualan / ***Selling expenses***

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

31. BIAYA PENDANAAN / *31. FINANCE COST*

	2017	2016	
Bunga pinjaman bank	94,343	114,549	*Interest of bank loans*
Komitmen fasilitas bank	38,103	30,324	*Commitment of bank facility*
	132,446	144,873	

32. PENGHASILAN BUNGA / *32. INTEREST INCOME*

	2017	2016	
Piutang jangka panjang	16,045	15,202	*Long-term receivables*
Jasa giro	6,173	9,523	*Current accounts*
Deposito berjangka	1,787	863	*Time deposits*
	24,005	25,588	

33. LAIN-LAIN, BERSIH / *33. OTHERS, NET*

	2017	2016	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			***Other income, are as follows:***
Pendapatan kerjasama program plasma	88,081	49,243	*Income from cooperation of plasma program*
Pendapatan barang bekas	5,556	3,779	*Scrap sales income*
Pendapatan klaim	4,797	7,882	*Claim income*
Pengembalian iuran pensiun	4,553	5,794	*Pension contribution refund*
Penjualan bibit	2,914	61	*Sales of seeds*
Pendapatan cangkang kelapa sawit	1,423	29,087	*Income from oil palm shell*
Pendapatan sewa	677	967	*Rental income*
Pengembalian dan bunga restitusi pajak	-	346	*Tax refund and interest*
Lain-lain	4,572	53,444	*Others*
	112,573	150,603	
Beban lain-lain, terdiri dari:			***Other expenses, are as follows:***
Penghapusan aset	(14,123)	-	*Assets disposal*
Penyisihan proyek pengembangan lahan dan tanaman	-	(669,194)	*Provision of area development project and plantations*
Lain-lain	(23,663)	(39)	*Others*
	(37,786)	(669,233)	
	74,787	(518,630)	

Pada tahun 2016, beban penyisihan sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis atas proyek pengembangan lahan perkebunan dan infrastrukturnya. Penyisihan tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan perbandingan harga pasar menggunakan asumsi nilai per hektar.

In 2016, the provision is related to the economic scale and value of the plantation area development project and its infrastructure. This provision was made based on a market value-comparison approach using the assumption of market value per hectare.

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2,010,332	2,006,973	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,924,688,333	1,766,926,994	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	1,044.50	1,135.85	*Basic/diluted earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*)	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* (dalam ribuan/*in thousands*)	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*)	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* (dalam ribuan/*in thousands*)	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*)		
	2017		**2016**		**2017**	**2016**	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	7,427	17	16,431	15	100,852	220,974	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	25,079	-	29,496	-	339,765	396,307	*Trade receivables*
Piutang jangka panjang	33,021	-	33,812	-	447,374	454,304	*Long term receivables*
Piutang lain-lain	2,899	-	2,887	-	39,273	38,787	*Other receivables*
	68,426	17	82,626	15	927,264	1,110,372	
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Uang muka pelanggan	-	-	-	-	-	-	*Advances from customers*
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(332)	(8)	(1,925)	(6)	(4,603)	(25,950)	*Trade payables and other liabilities*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	(117,983)	-	-	(1,585,213)	*Current maturities of long-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	(250,000)	-	(137,020)	-	(3,387,000)	(1,841,001)	*Long-term bank loans*
	(250,332)	(8)	(256,928)	(6)	(3,391,603)	(3,452,164)	
Liabilitas yang dilindung nilai	250,000	-	-	-	3,387,000	-	*Liabilities hedged*
Jumlah aset/(liabilitas) moneter bersih	68,094	9	(174,302)	9	922,661	(2,341,792)	***Total net monetary assets/(liabilities)***

Apabila kurs mata uang asing aset/(liabilitas) moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2017 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 69.199 juta (2016: turun/naik sebesar Rp 175.635 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets/(liabilities) as at 31 December 2017 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 69,199 million (2016: decrease/increase by Rp 175,635 million).

36. PIUTANG JANGKA PANJANG / *36. LONG-TERM RECEIVABLES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Agro Maju Raya	76,678	86,672	*PT Agro Maju Raya*
Pihak berelasi			***Related party***
(lihat Catatan 6c)	370,696	367,632	*(see Note 6c)*
	447,374	454,304	

Tagihan kepada PT Agro Maju Raya berupa obligasi sehubungan pelepasan entitas anak pada tahun 2010. Sisa jumlah pokok obligasi sebesar AS$ 7.216.879 (2016: AS$ 7.959.008), dengan bagian lancar sebesar AS$ 1.557.170 (2016: AS$ 1.508.301). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020. Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

Bond receivables to PT Agro Maju Raya is in connection with the disposal of subsidiary in 2010. The remaining principal amount of the bond receivables is amounted to US$ 7,216,879 (2016: US$ 7,959,008), with current portion of US$ 1,557,170 (2016: US$ 1,508,301). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020. The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

37. KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM / *37. COMMITMENTS AND LAWSUITS*

a. Komitmen untuk perolehan aset tetap / *a. Commitments for acquisition of fixed assets*

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 188 miliar (2016: Rp 416 miliar).

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 188 billion (2016: Rp 416 billion).

b. Gugatan hukum / *b. Lawsuits*

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), entitas anak, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut, namun tidak terdapat kelanjutan atas perkara ini sejak 2004. Berdasarkan Surat Keterangan dari Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian No. w4.U10/15/AT.01.10/II/2016 tanggal 3 Pebruari 2016 dinyatakan bahwa tidak terdapat perkara perdata ataupun pidana yang melibatkan EDI.

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Enviromental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. Up to the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked, however, there is no continuation on this case since 2004. Based on the Representation Letter from Pasir Pengaraian District Court No. w4.U10/15/AT.01.10/II/2016 dated 3 February 2016 stated that there is no civil or criminal case involving EDI.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga *CPO*.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas *CPO* dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang yang mengalami penurunan nilai.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 1 minggu sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 6 Oktober 2017 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan pembayaran bunga triwulanan, sedangkan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that none of the receivables were impaired.

The maturity profile for short term borrowings is 1 week from drawn down date and for long-term borrowings which drawn down on 6 October 2017 is due in 60 months from drawn down date and have quarterly interest payments, whereas for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Dari total pinjaman Grup, sebesar Rp 600 miliar (2016: Rp 3.031 miliar) merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga, sedangkan sisanya sebesar Rp 3.369 miliar (2016: Rp 1.070 miliar) telah dilindung nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pinjaman dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 48 juta (2016: turun/naik sebesar Rp 2.297 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risks *(continued)*

Of the Group's bank loans, amounting to Rp 600 billion (2016: Rp 3,031 billion) are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes, whilst the remaining Rp 3,369 billion (2016: Rp 1,070 billion) had been hedged into fixed interest rate.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the loan interest rate and loan principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 December 2017, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 48 million (2016: decrease/increase by Rp 2,297 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management *(continued)*

The consolidated gearing ratio as at 31 December 2017 and 2016 are as follow:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman	3,969,334	4,101,024	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(262,292)	(531,583)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	3,707,042	3,569,441	*Net borrowing*
Total aset	24,935,426	24,226,122	*Total assets*
Total liabilitas	(6,398,988)	(6,632,640)	*Total liabilities*
Goodwill	(55,951)	(55,951)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	18,480,847	17,537,531	*Capital employed*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	20%	20%	*Consolidated gearing ratio (%)*

39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuaria, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

39. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

LAPORAN TAHUNAN 2017 ANNUAL REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jakarta Head Office
Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 461- 6555
Fax : (62-21) 461- 6685, 461- 6689
Email : investor@astra-agro.co.id
Website : www.astra-agro.co.id